



**KOMPARASI ANTARA IDENTITAS ETNIS DAN  
PERILAKU PROSOSIAL SISWA KETURUNAN JAWA  
DAN TIONGHOA DI SMP PANGUDILUHUR  
DOMENICO SAVIO TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

disajikan sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
program studi Bimbingan dan Konseling

oleh

Charis Faozi

1301414078

**UNNES**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2019**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul "Komparasi antara Identitas Etnis dan Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domeneo Sisio Tahun 2018" benar-benar hasil karya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam penelitian ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.



Semarang, Februari 2019

Charis Faezi

NIM 1301414078

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Komparasi antara Identitas Etnis dan Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Tahun 2018" disusun oleh:

Charis Faozi

1301414078

Telah dipertahankan dihadapkan sidang panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada hari Rabu tanggal 13 Februari 2019

## PANITIA



Ketua,

Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.  
NIP 196006051999032001

Sekretaris



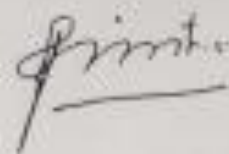
Mulawarman, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NIP 197712232005011001

Penguji 1



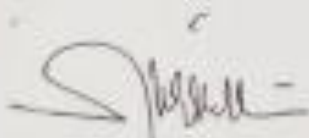
Dra. Marta Theresia Sei Hartati, M.Pd., Kons.  
NIP 196012281986012001

Penguji 2



Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.  
NIP 196006051999032001

Penguji 3



Dr. Awalya, M.Pd., Kons.  
NIP 196011011987102001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Kejujuran adalah salah satu sifat orang yang beriman kepadaNya

*(Charis Faozi)*



**UNNES**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater saya Jurusan Bimbingan dan  
Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Semarang

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT atas ridhonya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Komparasi antara Identitas Etnis dan Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio Tahun 2018”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keragaman budaya yang berkonsekuensi pada perbedaan pula pada perilaku setiap orang. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk membandingkan perilaku prososial siswa dan identitas etnis yang dimiliki siswa keturunan Jawa dan Tionghoa. Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan pada siswa dengan identitas etnis Jawa dan Tionghoa.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Awlasya.,M.Pd.,Kons. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, motivasi dan bimbingan serta atas kesabarannya selama penyusunan skripsi. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor yang bertanggungjawab atas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Achmad Rifai RC M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.

3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.,Kons. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES yang senantiasa berkomitmen meningkatkan kualitas Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES.
4. Dra. M Th Sri Hartati, M.Pd.Kons, Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.,Kons. Dosen Penguji yang memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi.
5. Martinus Saria Giri, FIC., M.Hum. Kepala Sekolah SMP Pangudiluhur Domenico Savio yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Rosalia Dyah Puspita, S.Psi., Cyrillus Harry Setiawan, S.Psi., Christina Sri Munarti, S.Pd., dan Ariska Pinem, S.Pd. Guru BK SMP Pangudiluhur Domenico Savio yang telah bekerjasama dalam membantu proses penelitian.
7. Bapak Turut, Ibu Yatimah, Qori'ah dan Ahmad Nurokhim serta seluruh keluarga yang selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT serta senantiasa memberikan dukungan secara moril dan materiil untuk keberhasilan penulis.
8. Seluruh guru dan pendidik yang memberikan ilmu dan bantuan kepada saya.
9. Teman-teman BK angkatan 2014, PPL SMKN 11 Semarang, KKN Desa Kalegen yang selalu memberikan dukungan, doa, bantuan dan semangat.
10. Teman-teman DPMJ BK dan DPM FIP yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk berkembang secara mental dan kemampuan diluar ruang kuliah.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu Bimbingan dan Konseling terutama dalam bidang sosial dan lintas budaya.

Semarang, Januari 2019

Penulis

## ABSTRAK

Faozi, C. (2019). *Komparasi antara Identitas Etnis dan Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio Tahun 2018*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Dr. Awalya, M.Pd, Kons.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena *stereotype* yang berkembang di masyarakat pada etnis Jawa maupun Tionghoa. Kelompok etnis Jawa yang dikenal memiliki sikap kerja sama, *nrimo*, *tepo sliro*. Sedangkan kelompok etnis Tionghoa sering dikenal erat hubungannya dengan kegiatan ekonomi dan wirausaha sehingga seringkali dianggap pelit dan penuh perhitungan. Perilaku Prososial adalah perilaku yang dilakukan untuk memberikan dampak positif baik fisik maupun psikologis pada orang lain dengan mengesampingkan timbal balik orang yang melakukan tindakan tersebut walaupun terkadang berpotensi memberikan risiko bagi orang yang melakukan tindakan tersebut. Siswa dengan identitas etnis yang berbeda memiliki tingkat perilaku prososial yang berbeda pula. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan identitas etnis dan perilaku prososial pada siswa keturunan Jawa dan Tionghoa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif dua sampel independen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa keturunan Jawa dan Tionghoa yang masing-masing berjumlah 235 dan 194. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *kuota sampling*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah skala perilaku prososial dan inventori identitas etnis/*multigroup ethnic identity measure (MEIM)*. Skala perilaku prososial telah diuji cobakan untuk digunakan dalam penelitian. Nilai *alpha* skala perilaku prososial adalah 0,939 dan inventori identitas etnis sebesar 0,739. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskripsi persentase dan *independent sample t-test*.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat identitas etnis siswa keturunan Jawa dan Tionghoa dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ). Selain itu, juga terdapat perbedaan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan Tionghoa dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 ( $p < 0,05$ ). Identitas etnis siswa keturunan Jawa dan Tionghoa sama-sama berada pada kategori tinggi, sedangkan perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan Tionghoa berada pada kategori sangat tinggi.

Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu kepala sekolah dapat menggunakan nilai-nilai budaya dalam membuat keputusan dan guru BK dapat memahami siswa dengan latar belakang budaya agar dapat melaksanakan layanan yang lebih peka budaya serta bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih bervariasi.

Kata kunci: perilaku prososial, identitas etnis, jawa, tionghoa

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 : PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Kegunaan Penelitian .....	10
BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA .....	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Perilaku Prososial .....	15
2.2.1 Pengertian Perilaku Prososial .....	15
2.2.2 Indikator Perilaku Prososial.....	16
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial.....	18
2.2.4 Korelasi Identitas Etnis dan Perilaku Prososial.....	23
2.3 Identitas Etnis .....	25
2.3.1 Pengertian Etnis .....	25
2.3.2 Pengertian Identitas Etnis .....	26
2.3.3 Komponen Identitas Etnis .....	27
2.3.4 Kelompok Etnis Jawa dan Tionghoa.....	30
2.3.5 Nilai-nilai Luhur Etnis Jawa dan Tionghoa.....	32
2.4 Kerangka Berpikir .....	36
2.5 Hipotesis .....	43
BAB 3 : METODE PENELITIAN .....	45
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	45
3.1.1 Jenis Penelitian.....	45



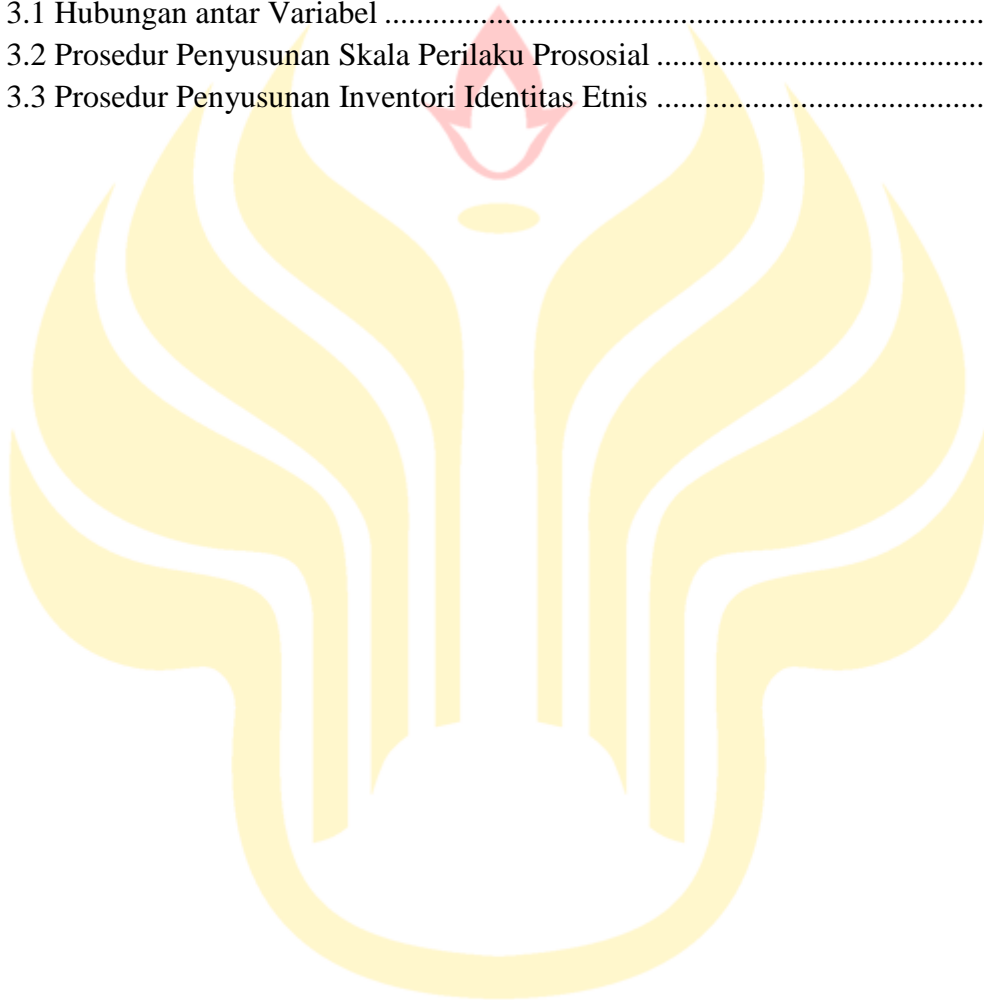
3.1.2 Desain Penelitian.....	46
3.2 Variabel Penelitian.....	47
3.2.1 Identifikasi Variabel.....	48
3.2.2 Hubungan antar Variabel.....	48
3.2.3 Definisi Operasional Variabel.....	49
3.3 Populasi dan Sanpel Penelitian.....	50
3.3.1 Populasi Penelitian.....	50
3.3.2 Sampel Penelitian.....	51
3.4 Metode dan Alat Pengumpul Data.....	54
3.4.1 Metode Pengumpul Data.....	54
3.4.2 Alat Pengumpul Data.....	55
3.4.3 Penyusunan Instrumen.....	58
3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	61
3.5.1 Validitas Instrumen.....	62
3.5.2 Reliabilitas Instrumen.....	63
3.6 Teknik Analisis Data.....	64
3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase.....	64
3.6.2 Uji Sample Independent T-Test.....	65
BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1 Hasil Penelitian.....	68
4.2 Pembahasan Penelitian.....	82
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	94
BAB 5 : PENUTUP.....	96
5.1 Simpulan.....	96
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi Siswa SMP Pangudiluhur Domenico Savio Tahun 2018	51
3.2 Jumlah Sampel Penelitian di SMP Pangudiluhur Domenico Savio Tahun 2018 .....	53
3.3 Bentuk Penskalaan Skala Perilaku Prososial .....	55
3.4 Bentuk Penskalaan Inventori Identitas Etnis (MEIM) .....	55
3.5 Kisi-kisi Skala Perilaku Prososial .....	57
3.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Skala Perilaku Prososial.....	64
4.1 Kategorisasi Persentase .....	68
4.2 Distribusi Identitas Etnis Siswa Keturunan Jawa.....	69
4.3 Distribusi Identitas Etnis Siswa Keturunan Tionghoa .....	70
4.4 Distribusi Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa .....	71
4.5 Gambaran Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa Per Indikator.....	71
4.6 Distribusi Perilaku Prososial Siswa Keturunan Tionghoa .....	72
4.7 Gambaran Perilaku Prososial Siswa Keturunan Tionghoa Per Indikator ..	73
4.8 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov (K-S)</i> .....	74
4.9 Hasil Uji Homogenitas Data Perilaku Prososial dan Identitas Etnis.....	75
4.10 Perbandingan Distribusi Identitas Etnis Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa .....	76
4.11 Perbandingan Tingkat Identitas Etnis Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa .....	77
4.12 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Variabel Identitas Etnis.....	78
4.13 Perbandingan Indikator Perilaku Prososial antara Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa.....	79
4.14 Perbandingan Deskriptor Perilaku Prososial antara Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa .....	80
4.15 Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i> Variabel Perilaku Prososial.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Model Konseptuan Identitas Etnis dan Perilaku Prosocial .....	43
3.1 Hubungan antar Variabel .....	48
3.2 Prosedur Penyusunan Skala Perilaku Prosocial .....	59
3.3 Prosedur Penyusunan Inventori Identitas Etnis .....	61



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	104
2. Pedoman Wawancara .....	105
3. Skala Perilaku Prososial Sebelum <i>Try Out</i> .....	106
4. Tabulasi Skala Perilaku Prososial ( <i>Try Out</i> ).....	112
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Prososial.....	116
6. Skala Perilaku Prososial Setelah <i>Try Out</i> .....	119
7. Tabulasi Skala Perilaku Prososial .....	124
8. Inventori Identitas Etnis .....	168
9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Inventori Identitas Etnis .....	170
10. Tabulasi Inventori Identitas Etnis .....	171
11. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	178
12. Hasil Analisis <i>Sample Independent T-test</i> .....	180
13. Surat Keterangan Terjemah Instrumen .....	182
14. Surat Ijin Penelitian.....	183
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	184
16. Dokumentasi .....	185



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan struktur sosial masyarakat yang sangat majemuk. Kemajemukan yang dimiliki Indonesia dapat dilihat secara fisik dengan banyaknya pulau yang berjumlah lebih dari 17.000 pulau. Pulau-pulau tersebut dihuni oleh berbagai macam suku bangsa atau etnis. Etnis-etnis yang ada di Indonesia adalah aset yang sangat berharga, tetapi menyimpan potensi konflik yang harus dikelola dengan baik. *Stereotype* masing-masing etnis hingga sekarang masih ada dalam masyarakat. Kegagalan mengelola kemajemukan yang dimiliki oleh Indonesia akan berakibatkan musibah kemanusiaan yang mengancam keharmonisan berbangsa (Arkanudin, 2006), (Susetyo, 2010:3), (Widiastuti, 2013) & (Ridwan, 2015).

Kota Semarang juga merupakan salah satu tempat yang memiliki kemajemukan budaya yang cukup besar. Terdapat setidaknya tiga etnis besar yang ada di Kota Semarang yaitu Etnis Jawa, Tionghoa dan Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2012) mengungkapkan adanya hubungan yang positif dari keberagaman etnis yang ada di Kota Semarang atau tepatnya di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang yaitu terciptanya kondisi sosial ekonomi yang baik dan saling mendukung serta perilaku gotong royong yang berjalan baik karena didasari atas kesadaran dan pemahaman multikultural atas asimilasi budaya yang terlaksana dengan baik. Salah satu simbol perpaduan

akulturasi etnis di Kota Semarang adalah Warak Ngendhog. Susi (2013) menyatakan bahwa Warak Ngendhog telah menjadi personifikasi tiga etnis di Semarang, yaitu etnis Jawa, Tionghoa dan Arab. Sedangkan Sadtiti (2016) mengerucutkan untuk etnis Jawa dan Tionghoa secara lebih spesifik terakulturasi dalam kesenian Gambang Semarang.

Kemajemukan budaya yang ada di Kota Semarang harus dikaji pula melalui dunia pendidikan. Dunia pendidikan yang tidak hanya berfokus pada bidang kognitif, tetapi juga pada bidang afektif. Pendidikan juga memiliki peran dalam memberikan pengertian kepada siswa tentang keragaman budaya agar siswa menyadari adanya perbedaan dan menerima adanya perbedaan dari setiap budaya.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan yang memiliki tugas dan fungsi yang telah disesuaikan dengan tujuan pendidikan. Bimbingan dan konseling menjalankan fungsinya melalui layanan-layanan yang mengacu pada tugas perkembangan manusia. Bidang layanan tersebut mencakup bidang layanan pribadi, sosial, belajar dan karir. Bidang layanan sosial bimbingan dan konseling memiliki fungsi salah satunya adalah membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan sosialnya. Hal ini dimaksudkan agar siswa mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan sosial. Siswa juga diharapkan mampu terlibat dalam lingkungan sosial agar mampu berperan sebagaimana mestinya.

Siswa SMP berada dalam masa perkembangan remaja yang berusia 12-18 tahun yang memiliki perkembangan sosial sangat pesat. Usia remaja

menuntut seseorang untuk memperluas kontak sosial pada lingkungan masyarakatnya. Hal ini ditunjukkan juga dengan perilaku pergaulan dengan teman sebayanya. Santrock (2012: 446-447) menyatakan bahwa sahabat menjadi faktor yang sangat penting dalam perkembangan sosial usia remaja untuk memenuhi kebutuhan sosial berupa hubungan yang lebih dalam guna menghindari kesepian dan penghayatan martabat yang menurun. Remaja akan sangat terbuka bagi orang lain yang memiliki usia tidak jauh darinya dan lebih tertutup akan informasi yang bersifat intim dari seseorang yang berusia jauh lebih tua darinya.

Remaja memiliki tugas perkembangan yang sangat penting dalam aspek sosial. Remaja akan belajar untuk memahami peran yang lebih mendalam atas dasar gender dan berusaha membangun perilaku sosial yang bertanggungjawab. Idealnya, mereka akan melakukan hal-hal yang menunjang penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya. Santrock (2012: 448) menyatakan bahwa pada usia remaja, mereka cenderung akan melakukan penyesuaian diri terhadap kawan sebayanya dan mengarah pada identitas sosialnya.

Perilaku prososial seharusnya selalu terjaga dengan baik dalam kehidupan sosial remaja dalam rangka memenuhi tugas perkembangannya. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku prososial adalah faktor eksternal berupa nilai budaya. Aspek budaya yang cukup vital adalah identitas etnis. Erikson, dalam Santrock (2012: 440) menyatakan bahwa identitas etnis memiliki dampak yang cukup besar pada remaja.

Perilaku prososial adalah perilaku yang dilakukan oleh seseorang secara sukarela kepada orang lain untuk memberikan dampak positif baik secara fisik maupun psikologis tanpa memperhatikan keuntungan bagi diri pelakunya. Menurut Anggitasari & Awalya (2016) tolong-menolong adalah kemampuan memberikan bantuan kepada orang lain secara tulus. Kusumaningrum, Srihartati & Saraswati (2014) juga menyatakan bahwa perilaku tolong-menolong adalah kemampuan seseorang memberikan perhatian kepada orang lain untuk memberikan kesejahteraan karena merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukannya.

Bentuk-bentuk perilaku yang mengindikasikan seseorang memiliki perilaku prososial adalah menolong, berbagi, kerjasama, empati dan kejujuran (Dayakisni & Hudaniah, 2009:175). Beberapa penelitian lain yang membahas tentang perilaku prososial juga diindikatori oleh beberapa indikator diantaranya yaitu Asih (2010) memaparkan, seseorang yang memiliki perilaku prososial dapat dilihat melalui indikator berbagi, kerjasama, berlaku jujur, dan berderma. Sedangkan Kusumaningrum, Hartati & Saraswati (2016) juga memaparkan jika seseorang memiliki perilaku prososial setidaknya memiliki indikator berbagi, kerjasama, empati dan kejujuran. Anggitasari dan Awalya (2016) juga menyatakan bahwa seseorang memiliki perilaku prososial dapat dilihat melalui indikator menolong, empati, persahabatan, kerjasama dan peduli terhadap orang lain.

Perilaku prososial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor situasional dan faktor dari dalam diri. Menurut Sarwono &



Meinarno (2015: 131-138) faktor situasional yang mempengaruhi perilaku prososial adalah bystander, daya tarik, atribusi terhadap korban, adanya model, desakan waktu dan sifat kebutuhan korban. Sedangkan faktor dari dalam diri diantaranya yaitu suasana hati, sifat, jenis kelamin, tempat tinggal dan pola asuh. Faktor yang juga berpengaruh terhadap perilaku prososial siswa pada usia remaja adalah faktor identitas etnis (Santrock, 2012:440). Identitas etnis memiliki pengaruh yang penting karena perilaku bukan merupakan bawaan sejak lahir melainkan dipelajari oleh manusia seiring pertumbuhannya.

Perilaku prososial juga muncul karena adanya pengaruh faktor internal maupun eksternal. Menurut Basti (2007) perilaku prososial dipengaruhi oleh faktor internal berupa kemampuan, kepribadian dan suasana hati. Sedangkan faktor eksternal berupa keluarga, karakteristik situasional, peran gender dan nilai budaya. Faktor internal dan eksternal perilaku prososial tidak dapat dianggap sesuatu yang saling berdiri sendiri. Kepribadian seseorang dapat berpengaruh terhadap kebudayaan yang terbentuk dalam suatu komunitas. Kebudayaan suatu kelompok juga akan memengaruhi kepribadian seseorang.

Budaya adalah salah satu faktor yang memengaruhi manusia dalam perilaku prososial. Cara manusia berperilaku dapat dilihat salah satunya melalui perbedaan etnis. Amin, Wibowo & Nusantoro (2014) menyatakan bahwa, perbedaan antar etnis akan melahirkan kepribadian seseorang yang berdampak pada perilaku, nilai kehidupan dan pandangan hidup. Perbedaan ini disebabkan karena adanya perbedaan nilai-nilai yang diyakini oleh masing-masing anggota etnis. Etnis yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah etnis Jawa dan

Tionghoa. Kedua etnis tersebut sering digambarkan sebagai hubungan mayoritas dan minoritas.

Susetyo (2014), menyatakan bahwa sifat orang Jawa yang cenderung memiliki sifat *nrimo*, pasrah dan sungkan. Susetyo (2014) juga menyatakan bahwa perilaku tersebut mulai tergantikan dengan sikap terbuka dan asertif. Orang Jawa juga dikenal dengan sifat keramah-tamahannya, senang bekerja sama dan rasa solidaritas yang tinggi. Munfaridz (2016) menyatakan bahwa setidaknya ada dua nilai luhur yang dipegang orang Jawa hingga saat ini, yaitu kerukunan dan hormat kepada orang lain. Nilai kerukunan juga dapat menjadi pemicu siswa untuk bertindak prososial. Siswa yang memiliki rasa rukun kepada sesama akan mudah untuk memberikan pertolongan. Rasa hormat kepada orang lain juga akan mendorong siswa untuk membantu orang lain baik dalam berbagi, berderma hingga menumbuhkan empati.

Masyarakat keturunan Tionghoa juga memiliki ciri khas yang membedakannya dengan masyarakat etnis lain. Masyarakat etnis Tionghoa sering dikaitkan dengan kegiatan perekonomian yang kental. Musianto (2004) yang menyimpulkan dari pemikiran Robinson menyatakan bahwa kelompok masyarakat Tionghoa sering dispesialisasikan sebagai kelompok wirausaha, khususnya perdagangan baik dalam lingkup besar, kecil maupun sedang. Kegiatan ekonomi masyarakat Tionghoa juga dilakukan secara turun-temurun. Puspitaviani & Rahayu (2015) memaparkan dalam jurnalnya, keahlian yang dimiliki oleh orang tua etnis Tionghoa akan diturunkan atau diwariskan kepada anaknya. Eratnya masyarakat etnis Tionghoa dengan kegiatan ekonomi

semacam ini akan berdampak pada sifat sosialnya. Masyarakat etnis Tionghoa akan cermat dalam perhitungan bagi kelangsungan kegiatan ekonomi sehingga *stereotype* yang berkembang di masyarakat mengatakan bahwa masyarakat etnis Tionghoa dikenal dengan masyarakat yang pelit. Sifat pelit tersebut tentu sangat bertolak belakang dengan indikator perilaku prososial.

Perbedaan perilaku prososial antara satu budaya dengan budaya yang lain telah beberapa kali menjadi bahan penelitian oleh beberapa ahli. Candra (2014) dalam penelitiannya tentang perbedaan perilaku menolong antara siswa etnis Jawa dan siswa etnis Tionghoa menemukan bahwa, secara nyata perbedaan kelompok etnis menjadi pengaruh pada perbedaan perilaku menolong siswa. Perilaku menolong yang merupakan salah satu indikator dari perilaku prososial. Namun, tidak selamanya perbedaan kelompok etnis akan berpengaruh pada perbedaan perilaku prososial, seperti yang diungkapkan oleh Munfaridz (2016) yang menyatakan bahwa suku Jawa dan suku Bugis tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada perilaku prososial siswa.

Namun, temuan diatas kurang sejalan dengan data yang ditemukan peneliti pada penelitian pendahuluan. Penelitian pendahuluan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling. Wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai perilaku prososial pada siswa keturunan Jawa dan Tionghoa. Hasil yang didapatkan peneliti menunjukkan bahwa baik siswa etnis Jawa maupun Tionghoa secara umum memiliki perilaku prososial yang baik. Indikator-indikator yang menjadi fokus penelitian seperti menolong, berbagi, kerjasama, empati dan kejujuran

hampir selalu dilakukan oleh siswa. Sebagai contohnya, ketika terjadi bencana alam di Lombok, siswa dengan inisiatif mandiri melakukan penggalangan baik berupa barang maupun uang.

Perilaku prososial yang menjadi indikator penelitian menurut guru BK di SMP Pangudiluhur Domenico Savio dapat dikatakan tinggi. Indikator menolong dan kerja sama adalah indikator yang dikatakan sangat tinggi diantara lima indikator yang diajukan. Sedangkan indikator empati dikatakan memiliki tingkat yang paling rendah, karena lebih jarang ditemui jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Oleh karena perbedaan teori dan fakta di lapangan tersebut, sebagai calon guru BK menimbulkan keingintahuan untuk memperdalam dari sisi ilmu bimbingan dan konseling khususnya bimbingan dan konseling lintas budaya. Permasalahan perilaku prososial merupakan salah satu masalah dalam bidang sosial yang memerlukan kajian dari sudut pandang bimbingan dan konseling. Hal ini tentu harus mendapat tindak lanjut melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling agar perilaku prososial dapat ditingkatkan dengan memperhatikan faktor identitas etnis.

Penelitian ini secara khusus diarahkan untuk mengetahui secara empiris perbandingan antara identitas etnis dan perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan Tionghoa. Penelitian ini menjadi penting, karena hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi Guru BK untuk meningkatkan perilaku prososial dengan latar belakang kelompok etnis melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dirumuskan permasalahan umum dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah perbandingan antara identitas etnis dan perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan Tionghoa. Sedangkan yang menjadi permasalahan khusus adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana identitas etnis siswa keturunan Jawa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio?
- (2) Bagaimana identitas etnis siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio?
- (3) Bagaimana perilaku prososial siswa keturunan Jawa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio?
- (4) Bagaimana perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio?
- (5) Adakah perbedaan yang signifikan identitas etnis siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio?
- (6) Adakah perbedaan yang signifikan perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis perbandingan antara identitas etnis dan perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan Tionghoa.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- (1) Mengetahui tingkat identitas etnis siswa keturunan Jawa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio.
- (2) Mengetahui tingkat identitas etnis siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio.
- (3) Mengetahui perilaku prososial siswa keturunan Jawa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio.
- (4) Mengetahui tingkat perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio.
- (5) Mengetahui perbedaan identitas etnis siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio.
- (6) Mengetahui perbedaan perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diperoleh melalui penelitian ini secara umum terkait dengan perkembangan wawasan bimbingan dan konseling yang semakin dituntut untuk dapat memfasilitasi peserta didik dalam upaya optimalisasi potensi dan pemahaman terhadap potensi diri dalam kaitannya dengan bidang layanan sosial serta memperkaya cakupan ilmiah mengenai bimbingan dan konseling lintas budaya. Kegunaan penelitian ini lebih khusus, akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1.4.1 Kegunaan secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memperkuat pengetahuan dalam perkembangan keilmuan bimbingan dan konseling, terutama

dalam permasalahan yang berkaitan dengan perilaku prososial siswa dan kebudayaan sebagai salah satu bagian paling penting dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling lintas budaya.

#### **1.4.2 Kegunaan secara Praktis**

Hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini memiliki manfaat praktis untuk beberapa pihak. Pihak-pihak yang dapat memanfaatkan hasil dari penelitian ini yaitu (1) kepala sekolah, (2) guru bimbingan dan konseling dan (3) peneliti selanjutnya. Manfaat praktis yang akan diperoleh oleh pihak-pihak tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- (1) Bagi Kepala Sekolah, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah selaku pembuat kebijakan dalam instansi yang dipimpin dalam setiap keputusan yang diambil.
- (2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK), hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan, acuan dan referensi bagi Guru BK dalam penyusunan program layanan BK supaya lebih mempertimbangkan aspek budaya agar perkembangan siswa lebih optimal sesuai dengan tugas perkembangan dan fitrah manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
- (3) Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mendalami mengenai perkembangan ilmu pengetahuan dan wawasan bimbingan dan konseling dalam indikator perilaku prososial maupun budaya, serta sebagai informasi awal dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling lintas budaya.

## **BAB 2**

### **LANDASAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Tujuan adanya penelitian terdahulu yaitu untuk memberikan gambaran awal sekaligus perbandingan mengenai variabel penelitian baik salah satu maupun seluruh variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwitya (2012) dalam skripsinya tentang keterlibatan ayah dan perilaku prososial anak sulung usia prasekolah menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara keterlibatan ayah dengan perilaku prososial anak usia prasekolah terhadap adik bayi. Temuan ini menunjukkan bahwa ayah sebagai salah satu orang yang berperan sebagai orang tua (*parent*) tidak memiliki hubungan dalam perilaku prososial anak. Penelitian yang dilakukan oleh Dwitya tersebut memberikan kontribusi bahwa orang tua belum tentu menjadi faktor utama dalam perilaku prososial anak, sedangkan penelitian ini akan mengkaji mengenai perilaku prososial siswa yang dilatar belakangi identitas etnis yang mana perkembangan identitas etnis siswa erat hubungannya dengan orang tua.

Penelitian yang dilakukan Candra (2014) dalam skripsinya tentang perbedaan perilaku menolong pada siswa etnis Jawa dan siswa etnis Tionghoa menunjukkan bahwa perilaku menolong siswa etnis Jawa lebih tinggi dari perilaku



menolong siswa etnis Tionghoa. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa perbedaan etnis akan berpengaruh pada perbedaan perilaku menolong siswa. Perilaku menolong yang merupakan salah satu dari lima indikator perilaku prososial yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini. Penelitian tersebut berkontribusi sebagai rujukan dalam pembahasan penelitian ini yang mengkaji perilaku prososial dengan indikator menolong sebagai salah satu fokus penelitian. Penelitian ini akan mengungkap pada lingkup yang lebih besar yaitu perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan Tionghoa.

Penelitian yang dilakukan Gustini (2017) dalam *Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling* tentang empati kultural pada mahasiswa menunjukkan variasi hasil berdasarkan penggolongan. Penggolongan tersebut berupa jenis kelamin, asal sekolah, semester dan asal daerah. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa perilaku empati setiap manusia selalu berbeda dan berubah berdasarkan latar belakang mahasiswa dan tingkatan umur. Penelitian tersebut juga menyebut bahwa empati menjadi dasar atau pijakan bagi nilai-nilai perilaku prososial lainnya. Kontribusi bagi penelitian ini yaitu, bahwa empati yang menjadi salah satu indikator penelitian akan dipengaruhi oleh latar belakang siswa termasuk dalam hal ini adalah kelompok etnis siswa yang memiliki keunikan masing-masing.

Penelitian yang dilakukan oleh Munfaridz (2016) dalam skripsinya tentang perbedaan perilaku prososial suku Jawa dan suku Bugis menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian lain. Hasil yang diperoleh penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku prososial suku Jawa dan suku Bugis tidak terdapat perbedaan karena nilai  $p > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa walaupun responden

berasal dari dua kelompok etnis yang berbeda, namun memiliki perilaku prososial yang relatif sama. Penelitian yang dilakukan oleh Munfaridz ini memberikan kontribusi pada penelitian ini bahwa nilai-nilai yang diyakini oleh dua kelompok etnis tidak selalu berdampak pada perbedaan perilaku prososial masing-masing.

Amin, Wibowo, Loekmono, Haryadi, & Isrofin (2017) dalam penelitiannya tentang hubungan identitas etnis dan orientasi kepada *other group*, menyatakan bahwa perbedaan etnis antara etnis Jawa dan Tionghoa juga berpengaruh kepada *other group orientation*. Hasil yang diperoleh oleh Amin menunjukkan seseorang yang memiliki pengetahuan etnis dalam hal ini adalah etnis Jawa, maka dia akan semakin baik dalam orientasi *other group* dan semakin seseorang rendah dalam pengetahuan pada etnis Tionghoa maka seseorang akan semakin tinggi dalam bersikap kepada *other group*. Penelitian tersebut berkontribusi terhadap penelitian ini menyangkut pada perbedaan pada latar belakang etnis akan berpengaruh pada perbedaan pula ketika anggota etnis tertentu dalam bersikap.

Basti (2007) dalam penelitiannya tentang perilaku prososial etnis Jawa dan etnis Cina menunjukkan adanya perbedaan perilaku prososial antara dua etnis tersebut. Hasil yang diperoleh oleh Basti (2007) menunjukkan kedua etnis tersebut memiliki tingkat perilaku prososial yang sama-sama dalam kategori tinggi. penelitian yang dilakukan Basti tersebut berkontribusi bahwa perbedaan kelompok etnis akan berbeda pula pada perilaku prososial anggota etnisnya. Kedua etnis tersebut tidak selamanya akan memiliki keunggulan dalam semua indikator. Maka dari itu peneliti akan mengungkap berdasarkan data empirik yang ilmiah agar dapat memberikan gambaran dan sumbangan teori bagi ilmu bimbingan dan konseling

sehingga bisa menjadi dasar dalam menentukan program layanan bimbingan dan konseling terutama dalam hal perilaku prososial berdasarkan latar belakang identitas etnis.

## **2.2 Perilaku Prososial**

Kajian teori tentang perilaku prososial harus di bahas guna mendukung tercapainya tujuan penelitian. Kajian teori mengenai perilaku prososial yang mendukung penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### **2.2.1 Pengertian Perilaku Prososial**

Perilaku prososial dapat dimengerti sebagai perilaku yang menguntungkan penerima, tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pelakunya (Staub, 1978 dalam Dayakisni dan Hudaniyah, 2009: 175).

Baron, Byrne dan Branscombe dalam (Sarwono dan Meinarno, 2015: 123) menyatakan bahwa perilaku prososial adalah tindakan individu untuk menolong orang lain tanpa adanya keuntungan langsung dari si penolong. Hal serupa juga dikemukakan oleh Baron dan Branscombe (2012: 290), *prosocial behavior is actions by individuals that help others (often, with no immediate benefit to the helper) are a very common part of social life.*

Wiliam membatasi perilaku prososial secara lebih rinci sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik dalam arti secara material maupun psikologis. (dalam Dayakisni dan Hudaniyah, 2009: 175).

Jadi dapat dipahami bahwa perilaku prososial merupakan tindakan yang dilakukan untuk membantu orang lain secara sukarela agar menjadi lebih baik baik materi, fisik maupun psikologis tanpa memerhatikan keuntungan bagi diri pelakunya.

### 2.2.2 Indikator Perilaku Prososial

Menurut Eisenberg & Mussen dalam, Dayakisni dan Hudaniyah, 2009: 175) mengemukakan bahwa “perilaku prososial mencakup tindakan-tindakan: *sharing* (berbagi), *cooperative* (kerjasama), *donating* (menyumbang), *helping* (menolong), *honesty* (kejujuran), *geneosity* (kedermawanan) serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain” .

Indikator perilaku prososial menurut Mussen (dalam Asih, 2010) juga menggunakan beberapa indikator yang hamper sama. Indikator perilaku prososial tersebut adalah berbagi, kerjasama, bertindak jujur dan berderma. Sedangkan Kusumaningrum, Srihartati & Saraswati (2014) menggunakan indikator yang sedikit berbeda dari yang diungkapkan sebelumnya. Indikator yang dimaksud adalah menolong orang lain, berbagi (berderma), bekerjasama, empati dan kejujuran. Penelitian lain yang juga mengulas tentang perilaku prososial juga dilakukan oleh Anggitasari & Awalya (2016) yang mengukur perilaku prososial berdasarkan indikator menolong, empati, persahabatan, kerjasama dan peduli terhadap orang lain. Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial dapat dilihat berdasarkan indikator sebagai berikut:

- (1) Menolong yaitu perilaku memberikan bantuan kepada orang lain baik yang membutuhkan secara meminta maupun atas kehendak penolong dengan

harapan dapat membuat keadaan orang yang ditolong menjadi lebih baik tanpa imbalan yang jelas bagi penolong.

- (2) Berbagi yaitu suatu tindakan memberikan atau menerima segala hal dengan orang lain baik berupa materi maupun non materi yang memberikan efek kepada dua belah pihak.
- (3) Kerjasama yaitu tindakan dengan orang lain untuk mempermudah atau meringankan suatu pekerjaan dengan harapan agar suatu pekerjaan dapat dilakukan secara lebih cepat dan mencapai tujuan bersama.
- (4) Empati yaitu kemampuan memahami dan mengerti perasaan dan emosi orang lain secara jujur tanpa dibuat-buat dengan sudut pandang orang lain (Asih, 2010) tanpa diri kita larut dengan perasaan yang dialami oleh orang lain.
- (5) Kejujuran yaitu suatu perbuatan secara lisan maupun tindakan dengan memberikan keterangan dengan apa adanya, tanpa mengurangi maupun menambahi suatu substansi atas dasar kesadaran diri sendiri.

Indikator- indikator perilaku prososial diatas secara umum dimiliki oleh manusia. Perbedaan budaya yang diyakini oleh setiap manusia berakibat pada perbedaan nilai-nilai yang dipercayai oleh setiap manusia. Indikator- indikator perilaku prososial diatas merupakan indikator perilaku prososial yang secara umum digunakan sebagai indikator suatu penelitian. Perbedaan nilai-nilai setiap budaya akan berkorelasi dengan tinggi atau rendahnya antara satu indikator dengan indikator perilaku prososial yang lain. Siswa dengan etnis Jawa mungkin akan unggul pada salah satu indikator, tetapi akan lebih rendah pada indikator yang lain jika dibandingkan dengan siswa dengan etnis Tionghoa.

### 2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Perilaku prososial seperti halnya jenis perilaku lain akan terjadi apabila ada faktor-faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prososial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor situasional dan faktor kepribadian. Faktor situasional dan faktor kepribadian. Faktor situasional dan faktor kepribadian diungkapkan oleh Sarwono dan Meinarno (2015 : 131-138). Faktor situasional dan faktor kepribadian tersebut adalah sebagai berikut:

#### 2.2.3.1 Faktor Situasional

Beberapa faktor situasional yang memengaruhi perilaku prososial diantaranya yaitu *bystander*, daya tarik, atribusi terhadap korban, model, desakan waktu dan sifat kebutuhan korban. Penjelasan mengenai faktor situasional yang memengaruhi perilaku prososial adalah sebagai berikut:

- (1) *Bystander*, merupakan orang-orang yang berada di sekitar tempat kejadian dan memiliki pengaruh pada seseorang untuk memutuskan apakah seseorang akan memberikan pertolongan atau tidak kepada orang lain ketika dalam keadaan darurat. Darley dan Latane, dilanjutkan oleh Latane dan Robin dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009: 177 menyatakan bahwa orang yang berada dalam situasi sendirian dan melihat kejadian darurat lebih suka memberi pertolongan kepada orang lain dari pada ketika seseorang berada dalam situasi yang cukup ramai. Hal ini dikarenakan ketika seseorang dalam situasi kebersamaan maka akan terjadi keaburan tanggungjawab. Lebih lanjut, Staub menyatakan bahwa seseorang yang berada dalam situasi kebersamaan atau berada dengan orang

lain akan cenderung memberikan pertolongan dikarenakan pada saat dia berada dengan orang lain maka akan lebih terdorong untuk menaati norma sosial dan dimotivasi untuk mendapatkan pujian (Sampson dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2009: 177). Pernyataan diatas menunjukkan bahwa dalam melakukan perilaku prososial seseorang bisa dipengaruhi atas tanggungjawab dari dalam diri sendiri seperti pernyataan pertama atau dapat didorong oleh norma-norma sosial yang berlaku dilingkungan seseorang tersebut.

- (2) Daya tarik, merupakan faktor yang berpengaruh pada sejauh mana seseorang menilai korban secara positif dalam hal ini adalah memiliki daya tarik akan memengaruhi kesediaan seseorang untuk memberikan bantuan.
- (3) Atribusi terhadap korban, faktor ini akan berpengaruh apabila seseorang akan termotivasi untuk memberikan pertolongan kepada korban tergantung pada asumsi ketidakberuntungan korban adalah diluar kendali korban (Weiner dalam Sarwono dan Meinarno, 2015: 133). Seseorang akan mengasumsikan terlebih dahulu bagaimana orang yang hendak menerima pertolongan. Apabila penolong mempersepsikan korban sebagai orang yang kurang beruntung akibat kesalahan sendiri, maka penolong kurang tertarik untuk memberikan pertolongan.
- (4) Ada model, dapat berpengaruh ketika orang yang terlebih dahulu melakukan perilaku menolong menjadi contoh bagi orang lain untuk melakukan perilaku prososial. Orang akan cenderung memberikan pertolongan kepada orang lain apabila dia terlebih dahulu melihat orang lain melakukannya. Dalam hal ini, perilaku menolong tidak hanya dilakukan secara langsung, apabila masih ada

jejak dimana orang lain yang berlaku sebagai model maka orang yang setelahnya juga terdorong untuk melakukan hal yang sama.

- (5) Desakan waktu, merupakan faktor penting dalam tingkah laku prososial. Seseorang memberikan pertolongan pasti membutuhkan waktu. Waktu juga merupakan pengorbanan yang harus dilakukan dalam perilaku menolong. Banyaknya waktu yang diasumsikan untuk menolong seseorang akan menjadi pertimbangan seseorang untuk melakukan pertolongan atau tidak. Seseorang yang memiliki waktu yang lebih banyak, akan lebih mungkin melakukan pertolongan dibandingkan seseorang yang hanya memiliki sedikit waktu.
- (6) Sifat kebutuhan korban, merupakan kesediaan untuk memberikan pertolongan juga dipengaruhi oleh keadaan korban. Kejelasan korban ketika benar-benar membutuhkan bantuan karena merupakan bukan tanggung jawab korban, korban akan lebih berpeluang menerima bantuan ketika korban memintanya dibandingkan ketika korban tidak meminta bantuan. (Deaux, Dane, Wrightsman dalam Sarwono dan Meinarno, 2015: 134).
- (7) Tempat tinggal, yaitu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku prososial.. Hal ini berakibat pada orang-orang yang tinggal diperkotaan harus lebih selektif dalam menerima informasi agar mereka dapat tetap menjalankan perannya dalam masyarakat. Orang-orang yang tinggal diperkotaan telah memiliki banyak kesibukan yang membuat mereka memiliki keinginan menolong yang rendah. sejalan dengan hal ini, maka orang-orang yang tinggal di pedesaan akan memiliki keinginan untuk menolong yang lebih tinggi.



(8) Pola asuh, pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya secara signifikan dapat memicu tumbuhnya sifat individu yang mau menolong. Hal ini terjadi manakala orang tua menerapkan standar-standar ataupun contoh-contoh perilaku menolong.

Faktor situasional seperti yang telah dijelaskan di atas dapat dipahami bahwa siswa akan dihadapkan dengan situasi-situasi yang menuntuk siswa untuk berperilaku prososial. Siswa keturunan Jawa mungkin akan memaknai salah satu faktor situasional lebih mendalam dari siswa keturunan Tionghoa. Namun, siswa keturunan Tionghoa juga mungkin akan menafsirkan salah satu faktor situasional secara lebih mendalam dari siswa keturunan Jawa. Perbedaan pemaknaan tersebut akan berbeda sesuai dengan latar belakang etnisnya.

#### **2.2.3.2 Faktor dari Dalam Diri**

Perilaku prososial juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri. Beberapa faktor yang berasal dari dalam diri diantaranya yaitu suasana hati, sifat, jenis kelamin, tempat tinggal dan pola asuh. Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Suasana hati (*Mood*), yaitu emosi positif secara umum dapat meningkatkan tingkah laku menolong. Namun, apabila situasi yang terjadi bersifat ambigu maka perilaku menolong tidak akan terjadi dikarenakan seseorang mengasumsikan bahwa tidak terjadi keadaan darurat. Emosi negatif yang dialami seseorang akan mengurangi keinginan menolong seseorang menjadi rendah. Namun, apabila dengan menolong menjadikan seseorang menjadi

lebih baik, maka seseorang yang dalam keadaan emosi negatif bisa saja melakukan tindakan menolong (Sarwono & Meinarno, 2015: 134).

- (2) Sifat, merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkah laku menolong. Seseorang yang memiliki sifat pemaaf (*forgiveness*) cenderung memiliki dorongan untuk melakukan tindakan menolong yang lebih tinggi (Karremans dalam Sarwono dan Meinarno, 2015: 135).
- (3) Jenis kelamin, yaitu kecenderungan menolong sesuai dengan jenis kelamin tidak dapat disamakan seluruhnya antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam situasi-situasi untuk memberikan pertolongan. Laki-laki lebih sering memberikan pertolongan yang berkaitan dengan keadaan darurat, mendesak dan membahayakan. Situasi tersebut diantaranya adalah ketika terjadi kebakaran. Hal ini tampaknya terkait dengan peran tradisional laki-laki yang lebih kuat dan lebih mampu melindungi diri. Sedangkan perempuan dalam memberikan tindakan menolong lebih pada sesuatu yang berupa dukungan emosi, merawat dan mengasuh (Deaux, Dane dan Wrightsman dalam Sarwono dan Meinarno, 2015: 136).

Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prososial seperti yang telah diuraikan diatas dapat dipahami bahwa terdapat faktor yang berasal dari eksternal maupun faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Perbedaan identitas etnis siswa antara etnis Jawa dan siswa dengan identitas etnis Tionghoa tentu saja akan berpengaruh pada hasil penelitian. Siswa yang memiliki identitas tertentu mungkin akan didominasi oleh salah satu faktor dalam berperilaku prososial, sehingga hasil penelitian akan menunjukkan selisih yang cukup signifikan.

#### 2.2.4 Korelasi Identitas Etnis dan Perilaku Prososial

Pemenuhan kebutuhan sosial yang dilakukan oleh manusia dalam bentuk mempersepsikan diri sendiri dan orang lain dan melakukan aktifitas sosial dengan orang lain sangat dipengaruhi oleh latar belakang budaya masing-masing. Salah satu bentuk aktifitas sosial manusia adalah perilaku prososial. Menurut Fiske (1991) perilaku prososial hampir selalu ditemukan pada setiap kebudayaan yang dipelajari oleh antropolog, namun perilaku prososial tersebut sangat mungkin memiliki makna yang berbeda antara satu budaya dengan budaya yang lain. Budaya yang dimaksud dalam hal ini adalah budaya dalam bentuk yang dapat dilihat maupun yang tidak. Salah satu bentuk budaya adalah identitas etnis. identitas etnis adalah bentuk budaya yang paling spesifik.

Perilaku prososial yang dilakukan dalam pandangan budaya dapat dibagi menjadi dua, yaitu perilaku prososial secara *in-group* dan *out-group*. Ada suatu budaya yang memandang perilaku prososial secara *in-group* lebih bermakna, namun ada pula perilaku prososial secara *out-group* yang justru lebih bermakna. Perilaku prososial secara *in-group* adalah perilaku prososial yang dilakukan kepada orang-orang yang memiliki kesamaan kelompok etnis dan perilaku prososial secara *out-group* adalah perilaku prososial yang dilakukan oleh seseorang dari kelompok etnis tertentu kepada orang diluar kelompok etnisnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Feldman (dalam Dayakisni, 2009) menyatakan bahwa orang-orang dari kebudayaan Yunani akan memberikan sambutan dan bantuan yang lebih baik kepada orang-orang pendatang. Feldman menyatakan bahwa orang-orang Athena akan memberikan bantuan yang lebih

banyak kepada pendatang yang meminta pertolongan dari pada kepada orang-orang setempat. Apabila dilihat dari sisi lingkungan tempat tinggal Tawil (dalam Sarwono & Meinarno, 2009) yang menyatakan bahwa masyarakat etnis Melayu memiliki perilaku menolong yang lebih moderat dan rendah ketika berada pada lingkungan tempat tinggal perkotaan. Sedangkan pada masyarakat etnis Cina tidak terpengaruh atas dasar lingkungan tempat tinggal.

Perbedaan perilaku antara etnis datu dengan yang lain juga dikemukakan oleh Trommdorff dkk (2007) yang mengungkap perilaku prososial antara dua budaya dari Barat yaitu Jerman dan Israel dan budaya Timur Asia Tenggara yaitu Malaysia dan Indonesia. Hasil temuan tersebut menyatakan bahwa anak-anak dari budaya Barat lebih berfokus pada diri sendiri dan rendah dalam berperilaku prososial. Identitas etnis sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku sosial manusia juga diungkap oleh Amin dkk (2017), dimana siswa dengan identitas etnis Jawa yang semakin tinggi, maka akan memiliki tingkat *other group orientation* yang semakin tinggi pula serta siswa dengan identitas etnis Tonghoa akan memiliki tingkat *other group orientation* yang tinggi apabila semakin rendah tingkat identitas etnisnya.

Hasil-hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa perbedaan kelompok etnis dan tingkat identitas etnis seseorang, akan berpengaruh terhadap perilaku prososial orang-orang yang termasuk dalam suatu kelompok etnis tertentu. Identitas etnis merupakan perasaan keanggotaan seseorang terhadap suatu etnis dengan cara mengeksplorasi maupun berkomitmen terhadap identifikasi etnis. Perasaan keanggotaan yang dimiliki oleh setiap anggota suatu kelompok etnis akan

berkonsekuensi pada seseorang untuk memegang erat nilai maupun norma yang dianut dalam kelompok etnis tertentu.

## **2.3 Identitas Etnis**

Variabel identitas etnis mencakup penjelasan mengenai pengertian etnis, pengertian identitas etnis, komponen identitas etnis, kelompok etnis Jawa dan Tionghoa dan nilai-nilai yang diyakini dari kedua etnis tersebut. Penjelasan lebih lanjut akan diuraikan sebagai berikut:

### **2.3.1 Pengertian Etnis**

Etnis atau etnik merupakan sekumpulan orang yang memiliki ciri kebudayaan yang relatif sama dalam hal agama, suku bangsa, organisasi sosial dan politik, sehingga kebudayaan itu menjadi panutan para anggota kelompoknya (Liliweri, 2013: 203). Pendapat lain mengenai etnis dikemukakan oleh Tseng (dalam Dayakisni dan Yuniardi, 2012: 13) yang menyatakan bahwa etnis merujuk pada sekelompok orang yang membedakan dirinya dengan orang lain berdasarkan aspek sejarah meliputi *folklore* dan legenda yang berkembang di masyarakat serta mencakup norma perilaku dan bahasa. Pendapat diatas disimpulkan bahwa etnis adalah sekelompok orang yang memiliki karakteristik yang sama berdasarkan ciri fisik maupun keyakinan sehingga menjadi pembeda antar suatu kelompok dengan kelompok lain serta diyakini oleh masing-masing anggota.

Etnis yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah etnis Jawa dan etnis Tionghoa. Etnis Jawa mayoritas bermukim di pulau Jawa bagian tengah dan timur, termasuk dalam hal ini adalah Kota Semarang. Menurut Wijaya (2007) Etnis Jawa

memiliki pola aturan perilaku tersendiri yang berlandaskan falsafah hidup. Falsafah tersebut telah dijalankan secara turun-temurun. Seseorang yang memegang erat aturan dalam etnis Jawa akan berpikir bahwa perilaku yang mereka lakukan harus sesuai dengan falsafah hidup mereka. Etnis Tionghoa menurut Coppel dalam Wijaya (2007) dan Warda & Siregar (2013) adalah seseorang yang secara silsilah adalah keturunan sesama etnis Tionghoa maupun dengan etnis lain yang telah menjadi bagian dari masyarakat setempat.

Nilai-nilai yang dipegang oleh masing-masing etnis akan berpengaruh terhadap pola perilakunya. Penelitian ini membahas mengenai tingkat perilaku prososial siswa yang memiliki identitas etnis yang berbeda.

### **2.3.2 Pengertian Identitas Etnis**

Teori mengenai identitas etnis sebenarnya berasal dari teori yang dikemukakan Erikson. Erikson mengidentifikasi tiga jenis ego (dalam Fiest & Fiest, 2008: 215) yaitu ego tubuh, ideal ego dan ego identitas. Identitas ego adalah imaji yang dimiliki oleh seseorang dalam perannya di lingkungan sosial dan akan selalu berkembang disetiap tahap kehidupan (Erikson dalam Fiest & Fiest, 2008: 215). Erikson juga menjelaskan bahwa perkembangan identitas ego akan sangat menonjol ketika seseorang menginjak masa usia remaja. Pencapaian identitas yang jelas dari seseorang sangat dipengaruhi oleh diri yang stabil sehingga menentukan sikap, pilihan, opini dan tujuan dalam dirinya (Erikson dalam Duffi & Klingaman, 2009). Pernyataan ini sejalan dengan konsep yang menyatakan bahwa budaya yang dimiliki seseorang adalah suatu pilihan dan bukan pemberian (*given*). Perkembangan identitas etnis di Indonesia dapat diartikan bahwa meskipun

seseorang tidak dapat memilih latar belakang budaya mereka, namun mereka dapat memilih pribadi etnis mereka dengan cara memaknai sejauh mana mereka mengikuti dan terlibat baik secara sikap maupun perilaku dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok etnis mereka (Phinney & Ong dalam Duffi & Klingaman, 2009)

Identitas etnis memiliki makna yang sama dengan etnisitas. Istilah ini bermakna sebagai bentuk yang paling spesifik dari identitas budaya. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Samovar, Porter dan McDaniel (2010: 187-188) menyatakan bahwa identitas etnis adalah penggambaran suatu etnis secara pribadi menurut situasi maupun lingkungan tertentu yang erat hubungannya dengan warisan biologis, sejarah, nilai, tradisi, kesamaan perilaku dan bahasa serta mampu diidentifikasi ciri-ciri secara fisik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa identitas etnis adalah penggambaran seseorang mengenai diri mereka dengan cara mengidentifikasi diri mereka sendiri berdasarkan latar belakang budaya dan mempertimbangkan makna yang ada dalam diri berdasarkan sikap dan perilaku tentang keterlibatan mereka dalam kelompok etnis tanpa mengesampingkan ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang.

### **2.3.3 Komponen Identitas Etnis**

Terdapat beberapa komponen-komponen yang dapat digunakan untuk memahami identitas etnis. Komponen-komponen tersebut menurut Phinney dan Ong (2007) yaitu:

- (1) Kategorisasi diri dan labeling (self-categorization and labeling), pengkategorian diri yaitu seseorang dengan sengaja ataupun tidak mengidentifikasi dirinya sendiri sebagai anggota dari sebuah kelompok tertentu. seseorang dapat menyatakan diri sebagai anggota suatu kelompok dengan tetap memperhatikan ciri-ciri yang melekat pada dirinya. Labeling merupakan pengkategorian yang dibrikan oleh orang lain diluar atau termasuk dalam kelompok pada seseorang sehingga orang yang mendapatkan labeling tersebut masuk dalam suatu kelompok tertentu. labeling ini mampu digunakan untuk memilih responden dalam penelitian apabila terdapat ciri-ciri pada seseorang yang tidak sesuai dengan klasifikasi kelompok yang responden tentukan. Misalnya, seseorang yang merasa dirinya adalah etnis Jawa sedangkan kedua orang tuanya memegang teguh tradisi Sunda.
- (2) Komitmen dan ketertarikan (commitment and attachment), komitmen dan ketertarikan seseorang atau lebih umum disebut sebagai suatu rasa memiliki adalah hal yang paling besar dalam memahami dirinya sebagai anggota dari suatu kelompok. Rasa memiliki suatu etnis menjadikannya memiliki kepedulian dan fanatisme terhadap kelompoknya. Rasa memiliki mungkin saja tidak timbul dengan sendirinya, melainkan dapat dipengaruhi oleh identifikasi dan diperkuat dengan labeling dari pihak lain. Namun secara psikologis, rasa memiliki memiliki kesadaran atas dirinya sebagai anggota suatu kelompok.
- (3) Eksplorasi (exploration), dapat diartikan sebagai pencarian informasi yang ada pada diri seseorang sebagai dasar untuk menentukan seseorang termasuk dalam suatu kelompok tertentu. eksplorasi dapat melalui membaca,



mendengar, mengamati dan bahkan menganalisis pengalaman-pengalaman yang telah seseorang lakukan. Eksplorasi dalam penentuan identitas etnis dapat berupa eksplorasi berbagai budaya, pengamatan orang-orang sekitar tempat tinggal hingga bertanya kepada orang dianggap sebagai tokoh budaya di masyarakat.

- (4) Perilaku-perilaku etnis (ethnic behaviors), yaitu tindakan yang dapat diamati. Jadi perilaku etnis adalah tindakan seseorang yang mencerminkan sesuatu yang menjadi identitas etnis tertentu. Perilaku etnis menjadi hal yang sangat mudah diidentifikasi sekaligus dapat menjadi kunci bahwa seseorang termasuk dalam suatu etnis tertentu. Perilaku Etnis misalnya bahasa yang digunakan, kuliner hingga yang paling jelas adalah upacara-upacara adat atau tradisi yang dilakukan oleh seseorang.
- (5) Evaluasi dan sikap dalam kelompok (evaluation and ingroup attitudes), yaitu seseorang harus memiliki sikap positif terhadap dirinya dan kelompok terhadap kelompoknya, karena sering kali kelompok minoritas ataupun kelompok yang dipandang lebih rendah mendapatkan diskriminatif (Tajfel dalam Phinney & Ong, 2007). Identitas etnis yang dimiliki seseorang secara tersirat telah di evaluasi secara mandiri atau independen dan bukan hanya internalisasi berdasarkan yang dipikirkan oleh orang lain.
- (6) Nilai dan keyakinan (values and beliefs), nilai bisa menjadi indikator kedekatan seseorang dengan suatu kelompok. Nilai yang berlaku dalam suatu kelompok disepakati secara turun temurun. Nilai-nilai yang berlaku dalam suatu kelompok tidak dapat dibandingkan antar kelompok. Suatu kelompok

hanya bisa dinilai berdasarkan nilai-nilai yang dia yakini sesuai dengan kelompok yang diyakini.

- (7) Kepentingan dan arti (importance and salience), etnis yang memiliki posisi sebagai minoritas akan lebih mementingkan kelompok etnisnya dari pada kelompok etnis lain yang lebih dominan. Yip & Fuligni dalam Phinney & Ong (2007) menyatakan bahwa arti identitas etnis yang dinilai dalam waktu dan individu yang berbeda memiliki hasil yang berbeda pula.
- (8) Identitas etnis dan identitas nasional (ethnic identity and nation identity), identitas suatu etnis perlu dikaitkan dengan identitas yang lebih besar lagi. Suatu negara atau bangsa yang didalamnya terdapat beberapa etnis sangat dipengaruhi oleh keberagaman etnis penyusunnya. Hal yang sama juga terjadi pada suatu identitas etnis yang dipengaruhi oleh faktor mayoritas dan minoritas didalam sebuah lingkup yang lebih besar. Identitas etnis dan identitas nasional dapat memiliki hubungan positif maupun negative (Berry dalam Phinney & Ong, 2007).

#### **2.3.4 Kelompok Etnis Keturunan Jawa dan Etnis Tionghoa**

Kelompok merupakan dua atau lebih individu yang hidup bersama dalam suatu ikatan yang didasarkan pada kesamaan tertentu dan saling berinteraksi serta memiliki tujuan yang hendak dicapai bersama. Penelitian ini akan membahas mengenai siswa dengan identitas etnis Jawa dan siswa dengan identitas etnis Tionghoa. Agar lebih mudah dipahami, akan dijelaskan mengenai kelompok etnis Jawa dan kelompok etnis Tionghoa sebagai berikut:

#### **2.3.4.1 *Kelompok Etnis Keturunan Jawa***

Etnis Jawa adalah sekelompok etnis yang mendiami sebagian besar pulau Jawa, utamanya adalah bagian tengah dan timur. Daerah yang menjadi pusat dari kebudayaan Jawa adalah Yogyakarta, Surakarta, Kedu dan Banyumas. Daerah tersebut masih memegang teguh adat istiadat budaya Jawa. Etnis Jawa memiliki pola perilaku dan aturan-aturan khas dalam kehidupan sehari-hari yang diwariskan secara turun-temurun dan tetap dijaga kelestariannya (Wijaya, 2007). Menurut Wijaya (2007), masyarakat dengan etnis Jawa juga selalu dituntut untuk selalu berpikir berdasarkan falsafah hidup yaitu rela, nrima dan sabar (Fifo dalam Wijaya, 2007). Falsafah hidup orang Jawa juga diungkapkan oleh Koentjaraningrat (dalam Wijaya, 2007) yang menyatakan bahwa orang Jawa cenderung melepaskan diri dari hidup secara kebendaan, mereka lebih memilih melepaskan hak milik atau pikiran untuk memiliki.

#### **2.3.4.2 *Kelompok Etnis Keturunan Tionghoa***

Etnis Tionghoa menurut Coppel (dalam Wijaya, 2007) adalah orang-prang keturunan Tionghoa yang memiliki fungsi dalam masyarakat sebagai orang Tionghoa dan mendapatkan perlakuan khusus oleh orang pribumi Indonesia. Identitas budaya etnis Tionghoa di Indonesia dapat dipengaruhi oleh latar belakang sejarah, budaya, adat istiadat, wilayah dan karakteristik etnik (Christian, 2017) termasuk dalam hal ini adalah peran sosial dalam masyarakat. Secara umum, etnis Tionghoa di Indonesia banyak menetap di beberapa wilayah yaitu Medan, Bangka, Jawa, Kalimantan dan beberapa tempat-tempat lain (Christian, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Nikmah menyatakan bahwa dalam etnis Tionghoa terdapat

empat bahasa mendasar yaitu Hokkien, Te Ochiu, Hakka, dan kanton yang masing-masing memiliki perbedaan yang cukup besar.

Kelompok etnis Jawa dan Tionghoa adalah etnis yang paling menonjol di Kota Semarang. Walaupun kedua etnis tersebut mendiami kota yang sama, tetapi memiliki corak kultur yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat prososial kedua etnis tersebut pada masa perkembangan remaja jenjang sekolah menengah pertama dengan variabel pembandingan yaitu perilaku prososial dengan indikator- indikator yang telah ditentukan

### **2.3.5 Nilai-nilai Luhur Etnis Jawa dan Tionghoa**

Setiap budaya memiliki nilai-nilai yang menjadi landasan dalam berperilaku dalam kehidupannya sehari-hari. Nilai-nilai yang ada dalam suatu budaya telah disepakati bersama baik tertulis maupun tidak tertulis. Nilai-nilai luhur suatu budaya erat kaitannya dengan karakter suatu budaya (Setyaputri, 2017). Lebih lanjut, Setyaputri (2017) juga menjelaskan bahwa tokoh pewayangan Semar memiliki 12 karakter nilai luhur yang merupakan landasan bagi karakter ideal konselor. Dari hal ini, diketahui bahwa nilai adalah sesuatu yang dipegang dan diyakini oleh seseorang atau sekelompok orang, yang disepakati bersama dan berlangsung dalam kurun waktu tertentu sebagai dasar dalam menentukan sikap dan telah menjadi karakter yang menjiwai sekaligus menjadi identitas. Etnis Jawa maupun etnis Tionghoa memiliki nilai luhur budaya yang berbeda.

### 2.3.5.1 Nilai Luhur Etnis Jawa

Masyarakat dengan etnis Jawa merupakan masyarakat yang sarat akan filosofi kehidupannya. Hampir setiap simbol budaya, tata urutan tradisi, nama upacara adat, hingga gerakan-gerakan dalam tarian budaya memiliki makna yang mendalam. Menurut Munfaridz (2016) setidaknya ada dua nilai luhur budaya Jawa yang dipegang teguh hingga saat ini. Nilai-nilai tersebut akan diuraikan berikut ini.

#### 2.3.5.1.1 Kerukunan

Tujuan nilai kerukunan yang djunjung tinggi oleh masyarakat Jawa adalah untuk menjaga keharmonisan, keselarasan dan ketentraman dalam lingkungan masyarakat tanpa adanya konflik. Etnis Jawa cenderung mengalah dan mementingkan orang lain. Rukun juga berarti menjauhi segala bentuk pertengkatan dan pertentangan. Salah satu penjelasan yang menerangkan bahwa orang Jawa menjunjung nilai kerukunan adalah naskah *Sanguloro*. Penelitian yang dilakukan oleh Hasim (2012) menguraikan nilai-nilai kerukunan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- (1) Menghindari sikap yang bisa menimbulkan kecemburuan sosial seperti memamerkan kekayaan yang dimiliki.
- (2) Menghormati orang lain dengan bersikap sopan, lemah lembut dan bertata-krama yang baik, terutama pada orang tua atau orang-orang yang memiliki kedudukan tinggi.
- (3) Membangun kualitas diri dengan bersikap berani dalam menghadapi hidup yang dibarengi dengan sikap *lola ing donya* (tidak mengharap dunia) dan sikap malu.

- (4) Membangun keluarga yang baik dengan cara memilih pasangan yang baik dan tidak berbuat perbuatan yang tidak menyenangkan bagi orang lain.

#### 2.3.5.1.2 Hormat kepada Orang Lain

Masyarakat Jawa memiliki keyakinan bahwa dalam setiap pembawaan diri maupun dalam berbicara akan selalu menunjukkan rasa hormatnya dan menghargai orang lain (Munfaridz, 2016). Bukti bahwa orang Jawa memiliki rasa hormat yang tinggi adalah adanya strata kebahasaan, yaitu bahwa *krama inggil*. Ketika berbicara dengan orang lain yang memiliki usia lebih dewasa maupun dengan orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi maka bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa *karma inggil*.

#### 2.3.5.2 Nilai Luhur Etnis Tionghoa

Nilai-nilai luhur dalam budaya Tionghoa salah satunya diungkapkan oleh (Bincu dalam Kuncono, 2012) yang menjelaskan bahwa terdapat sifat-sifat manusia yang telah dianugerahkan oleh Tuhan. Namun, hanya nabi saya yang dapat menggunakan secara keseluruhan. Sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut

##### (1) Konsep *Jien/Ren* (Cinta Kasih)

Istilah cinta kasih dalam masyarakat Tionghoa merujuk pada cinta pada manusia. Cinta kasih yang ada dalam seseorang harus terjadi secara dua arah. Hal ini juga tercermin dari kehidupan bisnis masyarakat Tionghoa yang bersedia membantu orang lain dengan memberinya pemicu dari usahanya. Hal ini juga berlaku apabila seseorang ingin mendapatkan penghormatan dari orang lain, maka dia harus menghormati dulu orang lain.

(2) Konsep *Lee/Li* (Kesusilaan)

Konsep Lee sangat erat hubungannya dengan tradisi, institusi, hukum yang bersifat tertulis maupun tidak tertulis. Konsep ini juga membedakan kebebasan dan tanggungjawab sebagai dua sisi yang berbeda.

(3) Konsep *Gie/Yi* (Kebenaran)

Konsep ini mengatakan bahwa seseorang yang berperasaan sosial haruslah berperilaku bijaksana dan berterus terang. Seseorang yang mengatakan dengan kebenaran dan menyangkut kebaikan umum dengan tetap rendah hati dan hati-hati dalam menyampaikannya, dia akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Masyarakat dengan etnis tionghoa juga memiliki prinsip yang cukup dikenal oleh masyarakat pada umumnya. Prinsip tersebut adalah Yin-Yang. Tilaar (2013) menyatakan bahwa prinsip Yin-Yang berasal dari filosofah Taoisme dan merupakan falsafah dialektik antara dunia yang satu dengan dunia yang lain. Sebuah prinsip yang saling melengkapi dan saling mengisi (Osgood dalam Dudija, 2015). Tilaar (2013) juga menyatakan bahwa simbol Yin-Yang menunjukkan juga alasan untuk menunjukkan sikap toleransi dalam kehidupan bersama.

Nilai-nilai luhur yang diyakini dan dipegang teguh oleh kedua kelompok etnis diatas memiliki sejarah masing-masing. Penelitian ini adalah penelitian komparatif yang sifatnya membandingkan. Akan tetapi, nilai-nilai luhur yang dipegang masing-masing kelompok etnis tidak dapat dibandingkan satu sama lain. Maka dari itu, penelitian ini tidak akan membandingkan suatu nilai luhur kelompok etnis tertentu terhadap perilaku prososial siswa dengan identitas etnis tertentu pula. Boleh jadi suatu nilai yang diyakini dan dipercaya oleh kelompok etnis satu,

penerapannya tidak sesuai apabila diterapkan pada kelompok etnis lainnya. Peneliti menghormati perbedaan nilai-nilai luhur setiap kelompok etnis serta menghindari *stereotype* yang berpotensi timbul. Indikator yang digunakan pada variabel identitas etnis adalah tingkat pemahaman siswa mengenai identitas etnis masing-masing. Dengan perbedaan inilah, hasil penelitian akan menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan ini juga dapat digunakan sebagai dasar apabila peneliti lebih lanjut akan membahas mengenai perilaku prososial dengan perbedaan nilai luhur etnis.

## **2.4 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2016: 91). Kerangka berpikir berfungsi untuk menjelaskan secara teoritis variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun paradigma dan hipotesis dalam penelitian. penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah identitas etnis, sedangkan variabel dependen adalah perilaku prososial. Kelompok etnis yang menjadi fokus dalam penelitian ini dibedakan dalam dua sampel bebas. Sampel bebas dalam penelitian ini yaitu siswa keturunan Jawa dan Tionghoa. kedua kelompok sampel tersebut tidak saling memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga dapat disebut sampel bebas. Kedua variabel tersebut dapat dijelaskan lebih lanjut melalui uraian berikut ini:



#### 2.4.1 Perbandingan Identitas Etnis Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa

Identitas etnis adalah penggambaran seseorang mengenai diri mereka dengan cara mengidentifikasi diri mereka sendiri berdasarkan latar belakang budaya dan mempertimbangkan makna yang ada dalam diri berdasarkan sikap dan perilaku tentang keterlibatan mereka dalam kelompok etnis tanpa mengesampingkan ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang. Identitas etnis dapat dimaknai sama dengan etnisitas. Identitas etnis yang dimiliki seseorang berdasarkan etnis tertentu adalah suatu hasil belajar sosial dan bukanlah suatu *given*. Seseorang dapat menentukan bahwa dia termasuk dalam etnis yang dia pilih berdasarkan identifikasi diri, komitmen dan eksplorasi.

Identifikasi diri untuk menentukan etnis diri sendiri merupakan awal sekaligus akhir dalam menentukan identitas etnis. Sebagai contoh, dalam budaya Tionghoa dalam menentukan keturunan baik untuk keperluan warisan atau silsilah keluarga, kebanyakan menganut asas patrilineal. Namun, jika seseorang anak lebih memiliki ayah yang berlatar belakang etnis Tionghoa dan ibu berasal dari etnis lain maka anak tersebut dapat memilih dirinya sebagai etnis lain sesuai dengan komitmen dan eksplorasi dirinya. Anak tersebut dapat mengklaim dirinya etnis lain dan mengesampingkan asas patrilineal yang berlaku pada kebudayaan Tionghoa.

Identitas etnis memiliki beberapa komponen yang menyusunnya. Komponen-komponen tersebut adalah kategorisasi diri dan labeling, komitmen, eksplorasi, sikap etnis, evaluasi kelompok, nilai, kepentingan dan identitas etnis terhadap identitas nasional. Komponen-komponen tersebut merupakan unsur yang menjelaskan seseorang memiliki etnis tertentu.

Penelitian ini berfokus pada siswa dengan kelompok etnis keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio. Siswa keturunan Jawa yang merupakan kelompok etnis mayoritas di Kota Semarang tentu akan sangat mudah dalam mengeksplorasi diri karena memiliki banyak sumber. Sedangkan komitmen bagi diri untuk tetap menganut etnis Jawa sebagai identitas dirinya sangat dipengaruhi oleh lingkungannya. Namun, lain halnya dengan siswa keturunan Tionghoa yang merupakan kelompok minoritas di Kota Semarang. Siswa keturunan Tionghoa mungkin akan lebih sulit dalam mengeksplorasi diri dalam menentukan identitas etnisnya. Meskipun kesulitan untuk mengeksplorasi diri, siswa dengan posisi kelompok yang minoritas akan kuat dalam memegang komitmen agar tetap menjaga identitasnya disamping harus membaaur dengan kelompok yang lebih mayoritas guna keberlangsungan hidupnya pada lingkungan sosialnya.

Penelitian ini dilakukan pada siswa yang masih dalam tahap perkembangan remaja. Proses identitas etnis yang merupakan proses belajar sosial tentu akan berlangsung sepanjang hidup seseorang hingga mencapai tahap *achived ethnic identity* yang merupakan tahap akhir seseorang untuk menentukan identitas etnis dirinya. Penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa identitas etnis pada siswa keturunan Jawa dan Tionghoa akan berbeda sesuai dengan komponen-komponen penyusun identitas etnis secara umum dan nilai-nilai budaya masing-masing yang dianut.

#### **2.4.2 Perbandingan Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa**

Perilaku prososial menurut Baron, Byrne dan Branscombe (dalam Sarwono dan Meinarno, 2015 : 123) perilaku prososial adalah tindakan individu

yan lebih mementingkan orang lain terutama ketika terjadi hal-hal yang darurat untuk memberikan pertolongan kepada orang lain tanpa adanya keuntungan yang jelas bagi penolong. Ada banyak tindakan prososial dalam kehidupan sehari-hari. Contoh perilaku prososial adalah memberi uang kepada pengemis, berkata jujur, mendonorkan darah kepada orang lain, memberikan tumpangan kendaraan dan masih banyak lagi contoh perilaku prososial dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prososial dapat dibedakan menjadi faktor situasional dan faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor situasional diantaranya yaitu adanya *bystander* atau kehadiran orang lain, daya Tarik, atribusi terhadap korban, adanya model, desakan waktu dan sifat kebutuhan korban. Sedangkan faktor dari dalam diri berupa, *mood*, sifat, jenis kelamin, tempat tinggal dan pola asuh (Sarwono & Meinarno, 2015: 131-138). Selain kedua faktor tersebut, identitas etnis juga memiliki dampak terhadap perkembangan sosial remaja dan salah satunya adalah perilaku prososial. Perbedaan nilai-nilai yang diyakini setiap kelompok etnis akan mempengaruhi anggota etnis tertentu untuk berperilaku dalam lingkungan sosialnya Perilaku prososial mencakup beberapa indikator yaitu menolong, berbagi, kerjasama, kejujuran dan empati.

Perilaku prososial yang dimiliki oleh siswa keturunan etnis yang berbeda akan berbeda pula nilai-nilai budaya yang diyakininya. Setiap kebudayaan memiliki nilai-nilai luhur yang berbeda dan diakui kebenarannya oleh masing-masing anggotanya. Bentuk paling sederhana dari sebuah budaya adalah etnis. Etnis Jawa telah sejak lama dikenal sebagai etnis yang menjunjung tinggi rasa kerjasama, dan dianggap tinggi kedudukannya apabila memiliki rasa untuk menolong yang tinggi

pula. Sedangkan etnis Tionghoa erat hubungannya dengan kegiatan wirausaha, bekerja keras dan erat dalam kelompoknya. Kedua etnis tersebut sama-sama memiliki nilai-nilai luhur yang baik yang mengarah pada perilaku prososial.

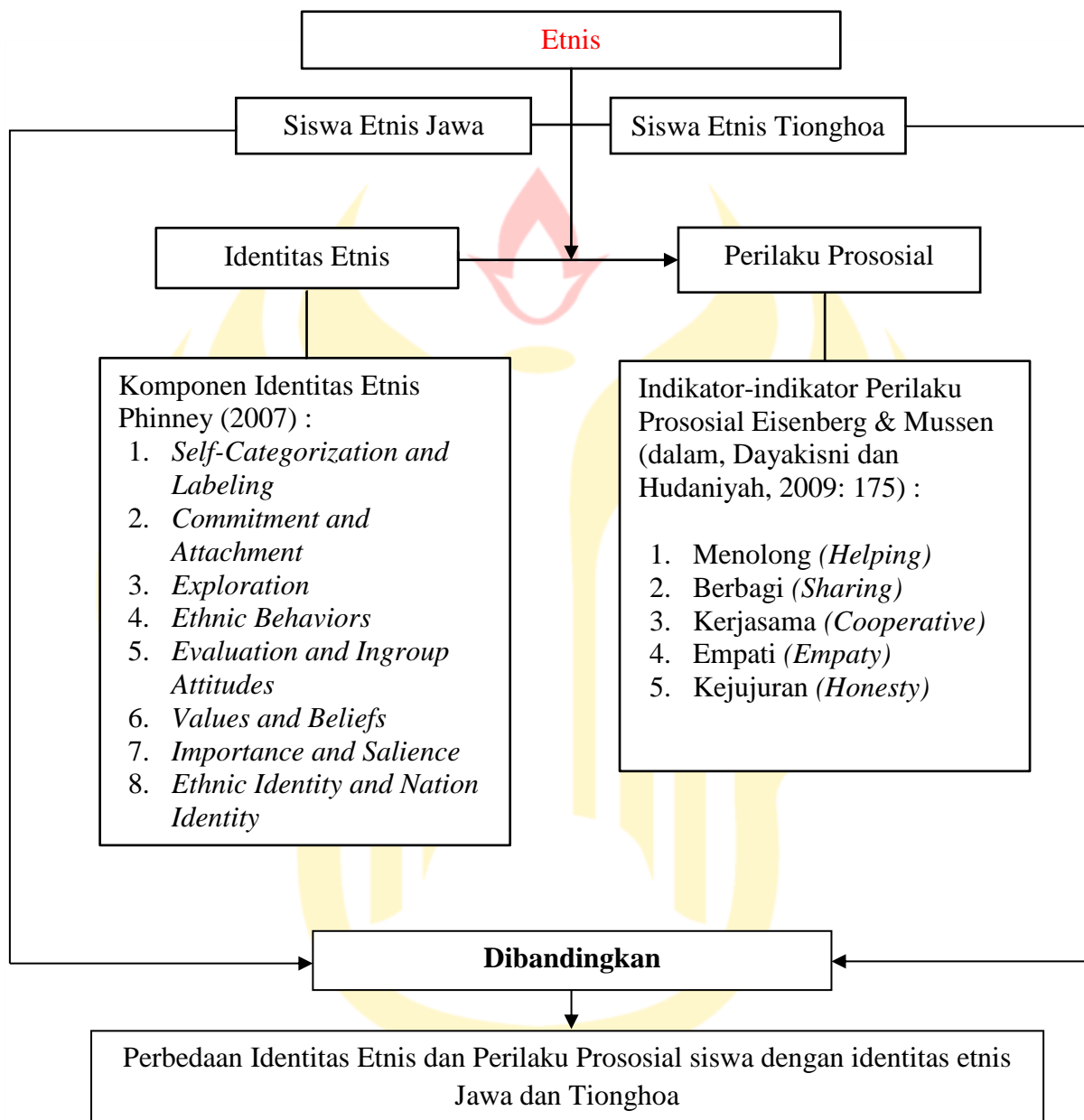
Penelitian ini berfokus pada populasi siswa yang masih dalam masa perkembangan remaja. Perkembangan pada usia remaja adalah transisi antara usia anak-anak dan usia dewasa. Seorang remaja telah mampu berpikir tentang tindakan yang dilakukannya, tetapi faktor keluarga dan kelompok awal masih sangat erat pada perilakunya sehari-hari. Bimbingan dan konseling adalah ilmu yang juga mengkaji tentang bidang sosial. Perilaku prososial adalah perilaku yang tergolong positif dan dianjurkan untuk dikembangkan. Penelitian dalam ilmu bimbingan dan konseling telah banyak yang membahas tentang perilaku prososial. Hal ini memperkuat bahwa bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting.

Konseling lintas budaya merupakan istilah tidak asing lagi bagi dunia pendidikan, khususnya pada ilmu bimbingan dan konseling. Asumsi dasar konseling lintas budaya adalah bahwa individu yang terlibat dalam proses konseling, hidup dan dibentuk oleh lingkungan budaya baik keluarga maupun masyarakat (Masturi, 2015). Kepribadian dan tingkah laku seseorang sangat dipengaruhi oleh budaya yang mereka miliki. Identitas etnis merupakan penggambaran diri seseorang mengenai diri mereka dengan cara mengidentifikasi diri mereka sendiri dengan latarbelakang budaya dan mempertimbangkan makna yang ada dalam diri berdasarkan sikap dan perilaku tentang keterlibatan mereka dalam kelompok tanpa mengesampingkan ciri-ciri fisik yang dimiliki.

Identitas etnis yang dimiliki seseorang bukanlah suatu *given*, melainkan hasil dari belajar sosial dengan cara mengidentifikasi diri, mengeksplorasi serta komitmen terhadap suatu etnis. Hal tersebut berkonsekuensi pada nilai-nilai keyakinan yang dipegang oleh seseorang yang mengidentifikasi dirinya sebagai salah satu kelompok etnis. Perbedaan kelompok etnis akan berbeda pula nilai-nilai yang diyakini sehingga berdampak pada perilaku keseharian anggota kelompok etnis. Nilai-nilai yang diyakini oleh suatu kelompok etnis tidak dapat disamakan dengan kelompok etnis lain, sehingga selalu dianggap benar oleh setiap kelompok etnis. Oleh karena hal itu maka, perilaku prososial siswa juga akan dipengaruhi oleh perbedaan nilai-nilai yang diyakini oleh setiap kelompok etnis.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jika seseorang berasal dari dua etnis yang berbeda maka dapat diprediksi akan memiliki tingkat perilaku prososial yang berbeda pula. Indikator perilaku prososial siswa yang meliputi menolong, berbagi, kerjasama, empati dan kejujuran memiliki kriteria yang harus dipenuhi oleh siswa. Siswa dapat dikatakan memiliki perilaku menolong manakala siswa memiliki keinginan yang kuat untuk memberikan pertolongan, memberikan pertolongan secara objektif dan memberikan pertolongan dengan rasa tulus. Indikator kedua yaitu berbagi, siswa dapat dikatakan memiliki perilaku berbagi yang baik manakala siswa tersebut melakukannya atas dasar keinginan diri sendiri, didasari rasa tulus serta melakukan perilaku tersebut baik kepada sesama etnis maupun orang lain diluar etnis dirinya. Penelitian ini tidak membedakan sikap berbagi hanya pada sesama kelompok etnis maupun diluar etnis tertentu.

Indikator perilaku prososial lainnya adalah kerjasama. Siswa dikatakan memiliki perilaku kerjasama yang baik ketika siswa melakukannya atas dasar keinginan sendiri, bertanggung jawab penuh dalam melakukan suatu urusan dan memberikan peran maksimal dalam kegiatan. Selanjutnya, indikator empati dapat diketahui ketika siswa dapat memahami, merasakan dan menunjukkan sikap terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang dialami oleh orang lain baik sesama kelompok etnis maupun diluar kelompok etnis nya. Indikator perilaku prososial yang terakhir adalah kejujuran. Siswa dikatakan memiliki kejujuran ketika siswa mampu berlaku jujur untuk dirinya sendiri maupun orang lain, berlaku jujur kepada siapa saja dan berlaku jujur dalam berbicara maupun bertindak. Berikut adalah bagan perbandingan identitas etnis dan perilaku prososial pada siswa keturunan Jawa dna Tionghoa:

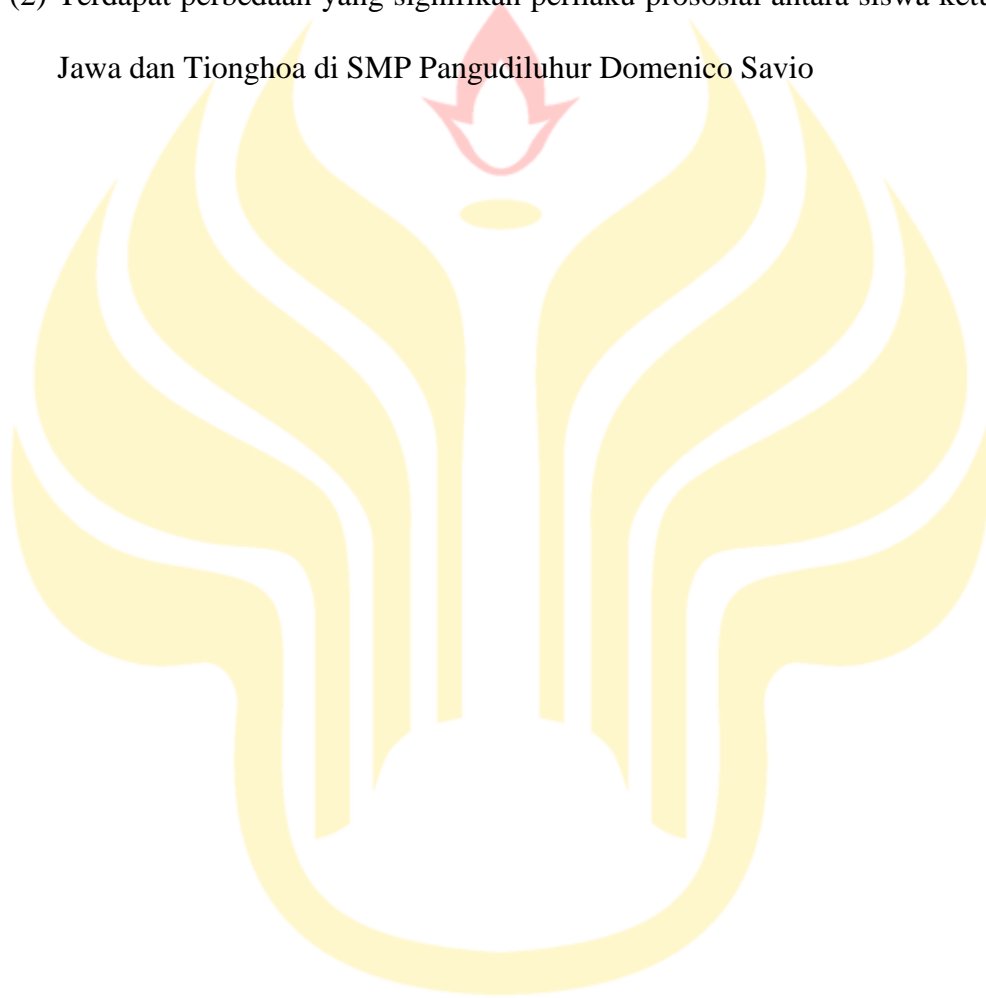


Gambar 2.1 Model Konseptual Identitas Etnis dan Perilaku Prososial

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2016: 96). Hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir diatas adalah sebagai berikut;

- (1) Terdapat perbedaan yang signifikan identitas etnis antara siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio.
- (2) Terdapat perbedaan yang signifikan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2016: 3) adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. sesuai dengan penelitian kuantitatif, maka metode penelitian mencakup: (1) jenis dan desain penelitian, (2) variabel penelitian, (3) populasi dan sampel penelitian, (4) metode dan alat pengumpul data, (5) validitas dan reliabilitas instrumen, dan (6) teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif dua sampel independen. Penelitian komparatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Penelitian komparatif adalah salah satu bentuk penelitian deskriptif yang membandingkan dua atau lebih situasi, kejadian, kegiatan, yang sejenis atau hampir sama dengan membandingkan seluruh unsur dan komponennya (Sukmadinata, 2009: 79). Penelitian ini juga dapat membandingkan pengaruh sebab-akibat dari beberapa unsur (Nazir, 2005: 68-60). Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian komparatif adalah salah satu penelitian berfungsi untuk membandingkan dua atau lebih variabel dengan memperhatikan seluruh

komponennya. Penelitian ini akan mengkaji tentang perbandingan perilaku prososial antara identitas etnis. Identitas etnis yang akan menjadi perbandingan adalah identitas etnis Jawa dan identitas etnis Tionghoa dari seluruh indikator-indikator perilaku prososial.

### 3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau gambaran mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini adalah penelitian jenis komparatif, dimana tujuan dari penelitian adalah membandingkan perilaku prososial siswa. Terdapat dua model penelitian komparatif, menurut Sugiyono (2016: 117) yaitu penelitian komparatif dua sampel dan penelitian lebih dari dua sampel, atau sering disebut dengan penelitian k sampel. Sugiyono, juga menjelaskan bahwa penelitian dua sampel dapat dibedakan menjadi dua, yaitu penelitian dua sampel yang berkorelasi/related dan penelitian komparatif dua sampel yang tidak saling terkait/*independent*. Penelitian dua sampel independen, biasanya digunakan dalam penelitian eksperimen. Sampel yang digunakan adalah sampel yang sama tetapi diberikan perlakuan sesuai dengan variabel terikat. Sementara itu, penelitian dengan dua sampel independen merupakan penelitian dengan menggunakan dua sampel yang tidak saling terkait satu sama lain. Model penelitian komparatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif dua sampel independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dengan identitas etnis Jawa dan siswa dengan identitas etnis Tionghoa. Kedua sampel tersebut tidak memiliki kaitan satu sama lain karena kedua identitas

etnis tersebut berasal dari latar belakang budaya yang berbeda. Kedua sampel tersebut akan dicari tingkat perilaku prososial sebagaimana tujuan dari penelitian.

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah membuat kesimpulan terhadap populasi penelitian, maka analisis yang digunakan adalah analisis dengan statistik inferensial dengan perhitungan secara statistik parametris. Syarat yang harus dipenuhi dalam perhitungan statistic parametris adalah data harus memiliki data interval dan rasio yang berdistribusi normal. Menurut Nazir, (2005: 60) penelitian komparatif harus memenuhi langkah-langkah yaitu (1) merumuskan dan mendefinisikan masalah, (2) meneliti literature yang ada, (3) merumuskan kerangka berpikir, hipotesis-hipotesis dan asumsi yang dipakai, (4) membuat rancangan penelitian, (5) menguji hipotesis dan membuat interpretasi terhadap hubungan dengan teknik statistic yang tepat, (6) membuat generalisasi, kesimpulan dan implikasi, (7) menyusun laporan.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, kegiatan bahkan obyek tertentu yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari agar mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2016: 61). Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa variabel adalah atribut atau sifat dari orang, benda, kegiatan atau objek lain yang dipilih oleh peneliti untuk dilakukan penelitian dan dicari informasi hingga dapat ditarik kesimpulan. Sugiyono (2016: 61) terdapat beberapa macam variabel, diantaranya yaitu variabel *independen*, *dependen*, moderator, *intervening* dan kontrol. Pada bagian ini akan dijelaskan

mengenai (1) identifikasi variabel, (2) hubungan antar variabel dan (3) definisi operasional variabel.

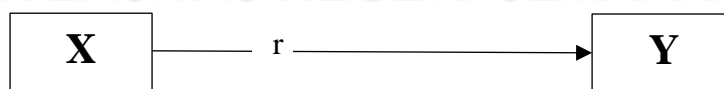
### 3.2.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel *independen* (variabel bebas) dan variabel *dependen* (variabel terikat). Ketiga variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Variabel *independen* atau disebut juga variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (Sugiyono, 2016: 61). Variabel independen dalam penelitian adalah identitas etnis, yaitu identitas etnis Jawa dan identitas etnis Tionghoa.
- b. Variabel *dependen* atau disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh adanya variabel independen (Sugiyono, 2016: 61). Variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu perilaku prososial (*prosocial behavior*).

### 3.2.2 Hubungan antar Variabel

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini. Variabel yang dimaksud adalah variabel *independen* yaitu identitas etnis (X) dan variabel *dependen* yaitu perilaku prososial (Y). Hubungan ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan antar Variabel

Keterangan :

X : Identitas Etnis

Y : Perilaku Prososial

Dari gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa identitas etnis yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi perilaku prososial siswa. Sedangkan identitas siswa dengan etnis yang berbeda akan mempengaruhi perbedaan perilaku prososial juga. Penelitian ini mengkaji variabel identitas etnis siswa dengan latar belakang etnis Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio. Tingkat perilaku prososial siswa dengan identitas etnis Jawa dan Tionghoa mungkin memiliki persamaan dan perbedaan pada salah satu atau beberapa indikator.

### 3.2.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi mengenai variabel berdasarkan karakteristik sebagai batasan-batasan penelitian agar mudah dipahami. Penelitian ini memiliki setidaknya dua variabel yang menjadi acuan, yaitu:

- a. Identitas Etnis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa jauh masing-masing kelompok sampel memahami identitas etnis yang melekat pada dirinya berdasarkan komponen-komponen identitas etnis. Komponen-komponen tersebut yaitu kategorisasi diri dan labeling, komitmen dan ketertarikan, eksplorasi, perilaku-perilaku etnis, evaluasi dan sikap dalam kelompok, nilai dan keyakinan, kepentingan dan arti serta identitas etnis terhadap identitas nasional.
- b. Perilaku Prososial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk perilaku prososial yang dilakukan oleh siswa dari kedua kelompok sampel yang berbeda.

Perilaku prososial yang dimaksud yaitu perilaku yang meliputi perilaku menolong, berbagi, kerjasama, empati dan kejujuran.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai (1) populasi dan (2) sampel. Adapun penjelasan lengkapnya akan diuraikan sebagai berikut:

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016: 117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain yang juga hampir sama juga dikemukakan oleh Sukmadinata (2009: 250) yang menjelaskan bahwa populasi adalah kelompok besar atau wilayah yang menjadi lingkup penelitian seperti, orang, lembaga, organisasi, dan benda-benda.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa SMP Pangudiluhur Domenico Savio dengan latar belakang keturunan etnis Jawa dan Tionghoa. Etnis Jawa dapat dikerucutkan lagi menjadi tiga golongan yaitu santri, abangan dan priyayi (Sumbulah, 2012). Penelitian ini tidak mengerucutkan populasi pada salah satu varian sosio-kultural tertentu. penelitian ini menganggap seluruh siswa yang mengidentifikasi dirinya sebagai seseorang dengan etnis Jawa sebagai satu populasi yang sama.

Siswa yang dimaksud adalah seluruh jenjang, baik kelas VII, VIII dan IX. Seluruh siswa dilibatkan dalam penelitian ini agar hasil penelitian dapat lebih

terpercaya dan akurat. Jumlah siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa SMP Pangudiluhur Domenico Savio Tahun 2018

No	Kelas	Jumlah Siswa (L/P)		Total Siswa	Jumlah Siswa (Etnis)		
		L	P		J	T	EL
1	Kelas VII	202	218	420	263	79	78
2	Kelas VIII	178	181	329	197	136	26
3	Kelas IX	183	187	370	148	189	33
<b>Total Populasi</b>		<b>563</b>	<b>586</b>	<b>1149</b>	<b>608</b>	<b>404</b>	<b>137</b>

Sumber : Data pokok pendidikan dasar dan menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang & data Guru BK

Keterangan : L : Laki-laki, P : Perempuan, J : Jawa, T : Tionghoa, EL : Etnis lain

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dan merepresentasikan (mewakili) dari populasi (Sugiyono, 2016: 118). Kesimpulan yang diperoleh dari sampel akan berlaku juga bagi penentuan kesimpulan populasi dikarenakan baik jumlah maupun karakteristiknya sangat mirip dengan populasi (Sukmadinata, 2009: 251). Pemilihan sampel penelitian perlu menggunakan teknik tertentu. Teknik pemilihan sampel atau sering disebut dengan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling *purposive* dan sampel kuota.

Teknik sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu (Sugiyono, 2016: 124). Teknik sampling ini disebut juga teknik sampling berdasarkan tujuan. Tujuan yang hendak dicapai dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu memilih siswa sekolah menengah pertama yang memiliki etnis Jawa dan etnis Tionghoa di Kota Semarang. Cara yang digunakan untuk

memilih sampel dalam penelitian ini yaitu dengan memanfaatkan data yang dimiliki oleh dinas pendidikan Kota Semarang. Oleh karena identitas etnis bukanlah given, maka peneliti menentukan jumlah populasi dengan memberikan formulir pendataan identitas etnis pada setiap jenjang kelas di SMP Pangudiluhur Domenico Savio sebagai dasar dalam menentukan populasi yang kemudian dapat ditentukan jumlah sampelnya.

Teknik *sampling* kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016: 124). Penelitian dengan menggunakan *sampling* kuota memang dapat ditentukan oleh peneliti jumlah sampelnya, namun peneliti juga harus tetap memperhatikan sifat representatif yang menjadi syarat sebuah sampel. Tingkat representatif sampel ditentukan dengan menghitung jumlah populasi, kemudian menentukan tingkat kepercayaan sampel terhadap populasi berdasarkan tabel Nomogram.

Masyarakat etnis Tionghoa merupakan salah satu etnis yang menerapkan sistem kekeluargaan patrilineal. Irmayani (2015), Paramitha & Basaria (2018) menyatakan bahwa etnik Tionghoa menerapkan sistem patrilineal yang menggantungkan keberlangsungan keluarga dan kebudayaan dari garis keturunan laki-laki. Hal tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk menyebut siswa yang memiliki garis keturunan Tionghoa dari ayah, kedalam siswa yang termasuk siswa dengan identitas etnis Tionghoa. Jumlah siswa yang masuk kedalam sampel siswa dengan identitas etnis Tionghoa secara patrilineal sejumlah 20 siswa.



Jumlah sampel pada penelitian ini juga dapat dihitung dengan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael pada Sugiyono (2016: 126) sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

- s : Ukuran sampel  
 $\lambda^2$  : Harga tabel *chi kuadrat* (taraf kesalahan 1%, 5%, 10%)  
 N : Ukuran Populasi  
 P : Proporsi dalam Populasi  
 Q : 1 - P = (1-0,5) = 0,5  
 d : Ketelitian

Sampel minimal yang harus digunakan sebagai responden penelitian dengan jumlah populasi 1149 tidak dapat ditentukan secara sama. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *independen*, dimana sampel independen pertama berjumlah 608, sehingga jumlah minimal sampel dengan taraf kesalahan 5% adalah 227 dan sampel independen kedua dengan populasi sebesar 404 dengan taraf kesalahan 5% adalah 191. Jumlah total yang didapatkan selama penelitian di sekolah, peneliti mendapatkan 471 siswa dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian di SMP Pangudiluhur Domenico Savio Tahun 2018

No	Kelas	Jumlah Siswa (L/P)		Jumlah Siswa (Etnis)		
		L	P	J	T	EL
1	Kelas VII	61	56	71	46	9
2	Kelas VIII	79	74	82	71	12
3	Kelas IX	65	94	82	77	21
<b>Total Sampel</b>		<b>205</b>	<b>224</b>	<b>235</b>	<b>194</b>	<b>42</b>

Keterangan : L : Laki-laki, P : Perempuan, J : Jawa, T : Tionghoa, EL : Etnis lain

### 3.4 Metode dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016: 308). Metode pengumpulan data berperan mengungkap variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian agar pengujian hipotesis dapat dilakukan sebagaimana mestinya.

#### 3.4.1 Metode Pengumpul Data

Metode pengumpulan data adalah salah satu langkah yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dapat diartikan sebagai langkah dalam mengamati variabel-variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian harus disesuaikan dengan jenis data dan responden dimana penelitian itu dilakukan. Pada penelitian ini, responden yang akan diteliti adalah siswa jenjang SMP dan data yang akan dikumpulkan adalah data yang berupa aspek psikologis. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis. Sedangkan untuk mengukur variabel identitas etnis, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa inventori identitas etnis yang dikembangkan oleh Phinney (1992) dan disempurnakan oleh Phinney dan Ong (2007). Inventori tersebut dinamakan *Multigroup Ethnic Identity Measure (MEIM)*.

Skala perilaku prososial siswa yang digunakan dalam penelitian ini memiliki empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Responden berhak memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan responden. Adapun bentuk penskalaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Bentuk Penskalaan Skala Perilaku Prososial

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Skala yang digunakan untuk variabel identitas etnis juga memiliki empat alternatif jawaban. Siswa dapat menyesuaikan dengan keadaan diri sendiri dengan jawaban pada MEIM. Keempat alternatif jawaban tersebut adalah sangat setuju, agak setuju, agak tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor untuk masing-masing jawaban adalah berkorelasi positif. Adapun bentuk penskalaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Bentuk Penskalaan Inventori Identitas Etnis (MEIM)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.4.2 Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian harus mampu menghimpun data agar dapat mencapai tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah menemukan persamaan dan perbedaan perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan Tionghoa, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Perilaku Prososial dan Inventori Identitas Etnis. Penggunaan alat

pengumpulan data ini dalam penelitian ini atas pertimbangan bentuk data, jumlah dan karakteristik responden.

#### ***3.4.2.1 Skala Perilaku Prosocial***

Skala Perilaku Prosocial termasuk dalam bentuk Skala Psikologis. Skala psikologis bertujuan untuk mengungkap konstruk atau keadaan psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian siswa. Alasan menggunakan skala psikologis karena alat ukur ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan jenis data yang akan diambil. Karakteristik skala psikologis menurut Sutoyo (2014: 151) adalah (a) cenderung digunakan untuk mengukur aspek afektif-bukan kognitif, (b) stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan, (c) jawabannya bersifat proyektif, (d) selalu berisi banyak item berkenaan dengan atribut yang diukur, (e) respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” “salah”, semua jawaban dianggap benar sepanjang sesuai keadaan yang sebenarnya. Jadi, metode skala psikologis yang dimaksud adalah skala perilaku prososial siswa.

Pengembangan Skala perilaku prososial yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan indikator-indikator perilaku prososial yaitu menolong, berbagi, kerjasama, empati dan kejujuran. Kisi-kisi instrumen perilaku prososial dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5  
Kisi-kisi Skala Perilaku Prososial

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item	
			+	-
Perilaku Prososial	1. Menolong	a. Memiliki keinginan untuk memberikan pertolongan kepada orang lain	1	2,3
		b. Memberikan pertolongan secara objektif	4,5	6
		c. Menolong orang lain karena pernah mendapatkan pertolongan dimanapun dan kapanpun	7	8
		d. Menolong karena menirukan orang disekitarnya		9
	2. Berbagi	a. Memiliki keinginan untuk memberikan sesuatu yang dimiliki	11	10
		b. Berbagi dengan siapapun dan dimanapun	12	
		c. Berbagi didasari rasa tulus	13,14	15
		d. Berbagi kepada kelompok tertentu	16	
	3. Kerjasama	a. Selalu memiliki rasa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan		17,18,19
		b. Memberikan peran yang maksimal dalam menyelesaikan urusan	20	21
		c. Bertanggungjawab penuh dalam bekerjasama	22,24	23
		d. Bekerjasama atas kesadaran diri sendiri	25	26
	4. Empati	a. Dapat merasakan peristiwa yang dialami oleh orang lain	27,28	29,30
		b. Memahami dan menghargai kondisi orang lain	32	31
		c. Menunjukkan sikap sesuai dengan keadaan yang dialami oleh orang lain	33,34	35,36

	d. Menunjukkan sikap peduli pada peristiwa yang dialami oleh orang lain	37	38
5.Kejujuran	a. Berlaku jujur pada diri sendiri dan orang lain	39,41	40
	b. Memperlakukan orang lain secara objektif	43	42
	c. Berkata sesuai dengan kenyataan	45,47	44,46

#### 3.4.2.2 Inventori Identitas Etnis/*Multigroup Ethnic Identity Measure (MEIM)*

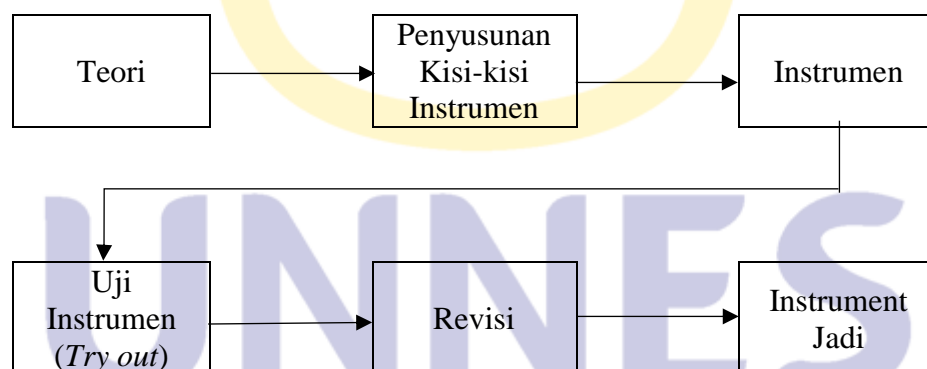
Dikembangkan oleh Phinney (1992) untuk mengukur identitas etnis seseorang yang terdiri dari 23 item. Aspek yang menunjukkan Identitas Etnis meliputi *self-identification* (identifikasi diri), *ethnic behaviors and practices* (perilaku dan kebiasaan etnis), *affirmation and belonging* (aspirasi dan rasa memiliki), dan *ethnic identity achivment* (pencapaian identitas etnis). Namun, Phinney & Ong (2007) mengembangkan aspek-aspek Identitas etnis serta MEIM sebagai instrumen untuk mengukur identitas etnis seseorang. Aspek-aspek pengetahuan tersebut meliputi kategorisasi diri dan labeling (*self-categorization and labeling*), komitmen dan ketertarikan (*commitment and attachment*), eksplorasi (*exploration*), perilaku-perilaku etnis (*ethnic behaviors*), evaluasi dan sikap dalam kelompok (*evaluation and ingroup attitudes*), nilai dan keyakinan (*values and beliefs*), kepentingan dan arti (*importance and salience*), dan identitas etnis dan identitas nasional (*ethnic identity and nation identity*).

#### 3.4.3 Penyusunan Instrumen

Prosedur penyusunan instrumen adalah tahap yang harus dilalui oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Penyusunan dan pembuatan instrument harus

memperhatikan jenis dan sifat data. Menurut Sugiyono (2016: 149) titik tolak dari sebuah penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Variabel-variabel yang telah ditetapkan, selanjutnya ditentukan definisi operasionalnya dan kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator-indikator inilah yang nantinya akan dijabarkan menjadi butir-butir dalam instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala perilaku prososial dan inventori identitas etnis.

Secara umum skala perilaku prososial dalam penelitian ini dibuat sesuai dengan prosedur pembuatan skala psikologis. Menurut Azwar dalam (Sutoyo, 2012: 201) langkah-langkah dalam pembuatan skala psikologis adalah (1) penetapan tujuan, (2) operasionalisasi konsep, (3) pemilihan bentuk stimultan, (4) penulisan item, (5) review item, (6) uji coba, (7) analisis item, (8) kompilasi I, (9) kompilasi II. Berikut adalah langkah-langkah penyusunan instrumen:

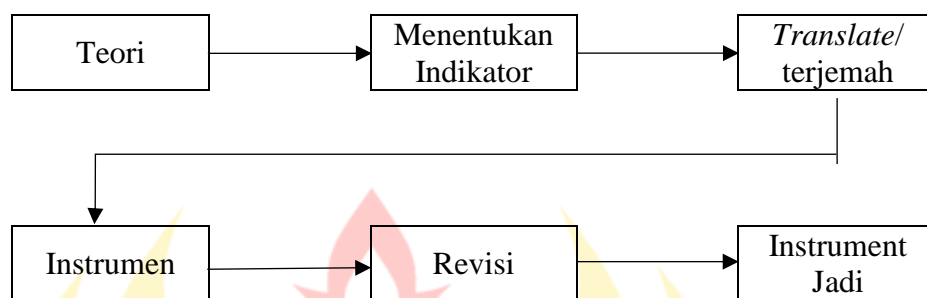


Gambar 3.2 Prosedur Penyusunan Skala Perilaku Prososial

Berdasarkan gambar diatas, penyusunan instrument yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan mendalami teori yang menjadi dasar dalam menentukan indikator-indikator variabel. Setelah indikator diketahui, maka kisi-kisi instrument dibuat penjabaran berupa butir-bitir pernyataan dalam instrumen. Instrument yang telah dibuat, selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing agar mendapat masukan baik dari segi konten, bahasa bahkan tampilan dari instrumen. Instrument yang telah mendapatkan masukan, selanjutnya diuji cobakan. Uji coba bertujuan untuk menghitung kelayakan butir-butir pernyataan. Kelayakan butir-butir pernyataan dilakukan dengan validitas dan reliabilitas dengan bantuan *software SPSS 20.0 for windows*. Butir-butir yang tidak valid dan telah dihitung reliabilitasnya kemudian dipilih butir yang valid untuk digunakan dalam penelitian. Langkah terakhir adalah merangkai butir-butir beserta komponen lain dalam instrumen. Instrumen dibuat semenarik mungkin tetapi tetap mengedepankan fungsi instrumen, hingga instrumen dinyatakan jadi dan siap digunakan untuk penelitian.

Instrumen inventori identitas etnis dibuat dengan mengadopsi instrumen yang dikembangkan oleh Phinney (1992) dan disempurnakan oleh Phinney dan Ong (2007). Berikut adalah langkah-langkah penyusunan instrumen inventori identitas etnis:





Gambar 3.3 Prosedur Penyusunan Inventori Identitas Etnis

Berdasarkan gambar diatas, penyusunan instrumen dimulai dengan mencari dan mempelajari mengenai teori yang melandasi variabel identitas etnis. Teori yang didapatkan oleh peneliti berasal dari luar negeri, sehingga menggunakan bahasa asing. Indikator dan instrumen yang menggunakan bahasa asing tersebut selanjutnya diterjemahkan secara back translate di Lembaga Pusat Pengembangan Bahasa LP3M UNNES agar dalam menerjemahkan resmi dan legal. Instrumen yang telah diterjemahkan, selanjutnya disusun dan diajukan kepada pembimbing untuk mendapatkan masukan. Setelah proses tersebut, instrumen disusun agar mudah dipahami oleh responden dan instrumen siap untuk digunakan dalam penelitian.

### 3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian harus memenuhi unsur validitas dan reliabilitas sebagai suatu tahapan yang harus dilalui agar instrumen yang digunakan dalam penelitian layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

### 3.5.1 Validitas Instrumen

Instrumen bisa dikatakan valid atau memiliki validitas apabila instrumen tersebut benar-benar dapat mengukur indikator yang hendak diukur (Arikunto, 2013: 228). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk. Uji validitas konstruk dilakukan ketika instrumen yang telah disusun berdasarkan indikator- indikator sesuai dengan teori yang digunakan selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli untuk dimintai pendapatnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala linkert berbentuk checklist untuk skala perilaku prososial dan skala rating pada skala identitas etnis . Masing-masing instrument dalam pedoman ini dikembangkan berdasarkan teori yang mendasarinya kemudian disusun hingga menjadi instrumen yang utuh. Setelah instrumen tersusun secara utuh, selanjutnya akan dikonsultasikan dengan validator ahli untuk mendapatkan masukan dan apabila terdapat perubahan maka akan dilakukan perbaikan hingga akhirnya mendapatkan persetujuan bahwa instrumen dinyatakan layak untuk mengukur variabel yang hendak diteliti.

Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas *product moment*, dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Pengujian validitas dengan *product moment* dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel). Pengujian validitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software SPSS 22.0 *for Windows Evaluation Version*.

Hasil uji validitas variabel perilaku prososial yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ketika uji coba instrumen, peneliti menyusun

sebanyak 70 item pernyataan. Item-item yang telah disusun kemudian di uji cobakan kepada 32 responden, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 23 item pernyataan yang tidak valid atau memiliki  $r$  hitung lebih kecil dibandingkan dengan  $r$  tabel. Jadi, item pada instrumen skala perilaku prososial yang mulanya berjumlah 70 butir, setelah diuji validitas, maka jumlah item yang valid berkurang 23 butir menjadi 47 butir pernyataan.

Instrumen inventori identitas etnis dilakukan uji validitas bersamaan dengan proses pengambilan data. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan *SPSS 22.0 for Windows Evaluation Version*. Hasil uji validitas instrumen inventori identitas etnis menunjukkan dari 6 butir pertanyaan, menunjukkan semua butir menunjukkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Uji validitas inventori identitas dihitung berdasarkan data responden sebanyak 400 responden.

### **3.5.2 Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas adalah salah satu langkah yang harus dilalui dalam penyusunan instrument. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang memberikan hasil yang sama walaupun digunakan beberapa kali pada objek yang sama pula (Sugiyono, 2016, 173). Uji reliabilitas yang digunakan adalah internal consistency, yaitu dengan mencobakan instrument sekali pada siswa yang memiliki karakteristik sama dengan siswa yang akan dikaji dalam penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2013: 359).

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS 22.0*. menurut

Sekarang dalam Priyatno (2016: 158) suatu instrumen yang memiliki reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,7 berarti dapat diterima dan diatas 0,8 berarti baik. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan *SPSS 20.0* teknik *Cronbach alpha*:

Tabel 3.6  
Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen Skala Perilaku Prososial

Instrumen	Jumlah butir	Reliabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Skala Perilaku Prososial	47	0,939	Reliabel
Inventori Identitas Etnis	6	0,739	Reliabel

### 3.6 Teknik Analisi Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) analisis deskriptif presentase, dan (2) *uji independent sample t-test*. Ketiga jenis analisis tersebut akan diuraikan berikut ini.

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis kuantitatif deskriptif adalah teknik analisis yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono. 2013: 29). Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk mendeskripsikan tingkat perilaku prososial siswa. Pendeskripsian dilakukan dengan melihat nilai *mean* dan standar deviasi. Skor *mean* yang diperoleh akan memiliki arti jika diberi kriteria. Adapun langkah membuat kriteria skor mean adalah sebagai berikut:

(1) Membuat tabel distribusi jawaban skala perilaku prososial

- (2) Menentukan skor jawaban responden sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
- (3) Menjumlahkan skor jawaban responden yang diperoleh dari tiap-tiap jawaban responden
- (4) Menyajikan kriteria kedalam tabel, dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

- % = angka presentase
- n = nilai yang diperoleh responden
- N = jumlah nilai maksimal responden

Untuk memperoleh tingkat perilaku prososial siswa dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Prosentase skor maksimum	= (4:4) x 100%	= 100%	
Prosentase skor minimum	= (1:4) x 100%	= 25%	
Rentang prosentase skor	= 100% - 25%	= 75%	
Panjang kelas interval	= 75% : 4	= 18,75	= 19%

### 3.6.2 Uji t-test Dua Sampel Independen

Uji t-test dua sampel independen dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Namun, sebelum menguji hipotesis perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal maka statistik parametris dapat digunakan, tetapi jika variabel yang diteliti tidak berdistribusi normal, maka statistik non parametrislah yang akan digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik Kolmogorov-Smirnov

yang memiliki kriteria signifikansi  $>0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada persamaan varians atau tidak antar kelompok data penelitian. Uji homogenitas varians sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih. Hal ini dilakukan agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (kelompok yang dibandingkan tidak homogen). Untuk menguji homogenitas sampel penelitian, peneliti menggunakan Uji Levene's (Uji F) dengan bantuan SPSS versi 20.0. Kriteria pengujian jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 1$  dan taraf signifikansi 5%, maka data berdistribusi normal (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan analisis uji t-test dua sampel independen untuk mengetahui persamaan dan perbedaan identitas etnis dan perilaku prososial siswa yang memiliki siswa keturunan Jawa dan siswa dengan identitas etnis Tionghoa.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan disertai dengan pembahasannya tentang hubungan identitas etnis terhadap perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan Tionghoa yang dilaksanakan di SMP Pangudiluhur Domenico Savio Tahun 2018. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak 29 Oktober 2018 hingga 12 November 2018. Penelitian ini melibatkan seluruh jenjang kelas di SMP Pangudiluhur Domenico Savio. Total sampel 471 siswa terdiri dari 235 siswa beridentitas etnis Jawa dan 194 siswa beridentitas etnis Tionghoa serta 42 siswa dengan latar belakang etnis selain etnis Jawa dan Tionghoa. Peneliti menggunakan dua instrumen penelitian dalam melakukan penelitian. Instrumen penelitian tersebut adalah skala perilaku prososial dan inventori identitas etnis. Skala perilaku prososial dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori perilaku prososial, sedangkan inventori identitas etnis merupakan instrumen yang diadaptasi dari instrumen yang dikembangkan oleh Phinney pada tahun 1992 dan disempurnakan oleh Phinney & Ong pada tahun 2007.

Bab ini akan menjawab rumusan masalah yang ada pada bab 1 yaitu (1) bagaimana identitas etnis siswa keturunan Jawa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio, (2) bagaimana identitas etnis siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio, (3) bagaimana perilaku prososial siswa keturunan Jawa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio, (4) bagaimana perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio, (5) adakah

perbedaan yang signifikan identitas etnis siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio, (6) adakah perbedaan yang signifikan perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio.

Hasil dan pembahasan penelitian ini akan diuraikan dengan sub bab yang meliputi : (1) Hasil Penelitian, (2) Pembahasan Penelitian dan (3) Keterbatasan Penelitian. Untuk lebih rincinya, akan diuraikan sebagai berikut.

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bagian ini akan berisi mengenai paparan data berupa angka dan keterangan dari angka-angka tersebut dan akan dijelaskan lebih rinci pada bagian pembahasan. Bagian-bagian hasil penelitian ini meliputi (1) Deskripsi data, (2) Uji prasyarat analisis dan (3) Hasil Pengujian Hipotesis. Kategorisasi tingkat identitas etnis dan perilaku prososial siswa yang akan dijelaskan pada hasil ini menggunakan acuan tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1  
Kategorisasi Persentase

No	Persentase	Kategori
1	75,01%-100%	Sangat Tinggi
2	50,01%-75%	Tinggi
3	25,01%-50%	Rendah
4	0%-25%	Sangat Rendah

Tabel 4.1 akan menjadi acuan kategorisasi identitas etnis dan perilaku prososial baik siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa. Kategori ini juga berlaku pada perilaku prososial baik secara umum maupun setiap indikator



perilaku prososial sesuai dengan jumlah butir dan perolehan skor masing-masing siswa pada indikator- indikator perilaku prososial. Penjelasan lebih rinci perilaku prososial siswa baik siswa keturunan Jawa maupun Tionghoa akan diuraikan sebagai berikut:

#### 4.1.1. Gambaran Identitas Etnis Siswa Keturunan Jawa

Identitas etnis siswa keturunan Jawa secara umum berada dalam kategori tinggi yaitu pada angka 69,91%. Siswa memiliki identitas etnis dapat dikatakan tinggi apabila memiliki skor minimal 19 atau >75% dari skor maksimal inventori identitas etnis. Kategorisasi identitas etnis mengacu pada tabel 4.1. Distribusi siswa sesuai dengan perolehan skor dan kategori dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2  
Distribusi Identitas Etnis Siswa Keturunan Jawa

No	Kategori	Frekuensi Siswa
1	Sangat Tinggi (75,01%-100%)	56
2	Tinggi (50,01%-75%)	167
3	Rendah (25,01%-50%)	11
4	Sangat Rendah (0%-25%)	1
<b>Jumlah</b>		<b>235</b>

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki identitas etnis dengan kategori sangat tinggi berjumlah 56 siswa, sedangkan siswa yang memiliki identitas etnis dengan kategori tinggi berjumlah 167 siswa dan 11 siswa lainnya memiliki identitas etnis kategori rendah serta 1 siswa lainnya memiliki identitas etnis sangat rendah.

#### 4.1.2. Gambaran Identitas Etnis Siswa Keturunan Tionghoa

Identitas etnis siswa keturunan Tionghoa secara umum berada dalam kategori tinggi yaitu pada angka 66,45%. Siswa memiliki identitas etnis dapat dikatakan tinggi apabila memiliki skor minimal 19 atau >75% dari skor maksimal inventori identitas etnis. Kategorisasi identitas etnis mengacu pada tabel 4.1. Distribusi siswa sesuai dengan perolehan skor dan kategori dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3  
Distribusi Identitas Etnis Siswa Keturunan Tionghoa

No	Kategori	Frekuensi Siswa
1	Sangat Tinggi (75,01%-100%)	29
2	Tinggi (50,01%-75%)	145
3	Rendah (25,01%-50%)	19
4	Sangat Rendah (0%-25%)	1
<b>Jumlah</b>		194

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki identitas etnis dengan kategori sangat tinggi berjumlah 29 siswa, sedangkan siswa yang memiliki identitas etnis dengan kategori tinggi berjumlah 145 siswa dan 19 siswa lainnya memiliki identitas etnis kategori rendah serta 1 siswa lainnya memiliki identitas etnis sangat rendah.

#### 4.1.3. Gambaran Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa

Perilaku prososial siswa keturunan Jawa secara umum dapat dikategorisasikan kedalam kategori sangat tinggi. Siswa dapat dikategorisasikan kedalam kategori sangat tinggi apabila siswa mendapatkan skor minimal 142 atau

>75% dari skor maksimal pada skala perilaku prososial. Distribusi jumlah siswa sesuai perolehan skor dan kategori dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4  
Distribusi Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa

No	Kategori	Frekuensi Siswa
1	Sangat Tinggi (75,01%-100%)	175
2	Tinggi (50,01%-75%)	60
<b>Jumlah</b>		<b>235</b>

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki perilaku prososial dengan kategori sangat tinggi berjumlah 175 siswa, sedangkan siswa yang memiliki perilaku prososial tinggi sebanyak 60 siswa. Apabila disajikan dalam bentuk persentase maka siswa keturunan Jawa yang memiliki perilaku prososial dengan kategori sangat tinggi adalah sebesar 74,47% sedangkan siswa yang memiliki perilaku prososial dengan kategori tinggi adalah sebesar 25,53%. Secara umum tidak ada siswa yang masuk dalam kategori perilaku prososial rendah dan sangat rendah karena tidak satupun siswa yang mendapatkan skor di bawah 94 dari perolehan skor maksimal.

Gambaran perilaku prososial siswa keturunan Jawa secara lebih rinci dapat dijelaskan melalui kategorisasi setiap indikator perilaku prososial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5  
Gambaran Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa Per Indikator

Indikator	Presentase	Kategori
Menolong	76,47%	Sangat Tinggi
Berbagi	80,62%	Sangat Tinggi
Kerjasama	80,29%	Sangat Tinggi

Empati	83,25%	Sangat Tinggi
Kejujuran	79,80%	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata (x)</b>	<b>80,27%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Tabel 4.5 diatas menjelaskan bahwa perilaku prosial siswa keturunan Jawa berada pada kategori sangat tinggi ( $x = 80,27\%$ ). Secara keseluruhan perilaku prososial siswa keturunan Jawa berada pada kategori sangat tinggi. Jika dilihat setiap indikator perilaku prososial, siswa keturunan Jawa memiliki presentase paling rendah pada indikator menolong dengan presentase sebesar 76,47% serta memiliki indikator perilaku prososial paling tinggi yaitu pada indikator empati dengan presentase sebesar 83,25%.

#### 4.1.4. Gambaran Perilaku Prososial Siswa Keturunan Tionghoa

Perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa secara umum dapat dikategorisasikan kedalam kategori sangat tinggi. Siswa dapat dikategorisasikan kedalam kategori sangat tinggi apabila siswa mendapatkan skor minimal 142 atau  $>75\%$  dari skor maksimal pada skala perilaku prososial. Distribusi jumlah siswa sesuai perolehan skor dan kategori dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6  
Distribusi Perilaku Prososial Siswa Keturunan Tionghoa

No	Kategori	Frekuensi Siswa
1	Sangat Tinggi (75,01%-100%)	136
2	Tinggi (50,01%-75%)	58
<b>Jumlah</b>		<b>194</b>

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki perilaku prososial dengan kategori sangat tinggi berjumlah 136 siswa, sedangkan siswa yang memiliki perilaku prososial tinggi sebanyak 58 siswa. Apabila disajikan dalam bentuk

persentase maka siswa keturunan Tionghoa yang memiliki perilaku prososial dengan kategori sangat tinggi adalah sebesar 70,1% sedangkan siswa yang memiliki perilaku prososial dengan kategori tinggi adalah sebesar 29,9%. Secara umum tidak ada siswa yang masuk dalam kategori perilaku prososial rendah dan sangat rendah karena tidak satupun siswa yang mendapatkan skor di bawah 94 dari perolehan skor maksimal.

Gambaran perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa secara lebih rinci dapat dijelaskan melalui kategorisasi setiap indikator perilaku prososial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7  
Gambaran Perilaku Prososial Siswa Keturunan Tionghoa Per Indikator

<b>Indikator</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
Menolong	75,23%	Sangat Tinggi
Berbagi	78,04%	Sangat Tinggi
Kerjasama	79,15%	Sangat Tinggi
Empati	81,74%	Sangat Tinggi
Kejujuran	78,04%	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata (x)</b>	<b>78,64%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Tabel 4.7 diatas menjelaskan bahwa perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa berada pada kategori sangat tinggi ( $x = 78,44\%$ ). Secara keseluruhan perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa berada pada kategori sangat tinggi. Jika dilihat setiap indikator perilaku prososial, siswa keturunan Tionghoa memiliki presentase paling rendah pada indikator menolong dengan presentase sebesar 75,23% serta memiliki indikator perilaku prososial paling tinggi yaitu pada indikator empati dengan presentase sebesar 81,74%.

#### 4.1.5 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan uji yang dilakukan pada data penelitian sebagai syarat bisa atau tidaknya suatu data yang diperoleh dapat dianalisis menggunakan statistik parametris atau non parametris. Uji prasyarat yang dilakukan pada penelitian ini merupakan uji yang disyaratkan untuk dianalisis dengan analisis independent sample t-test. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Penjelasan lebih lanjut akan diuraikan berikut ini.

##### 4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu syarat data dapat dihitung dengan statistik parametris. Apabila data berdistribusi normal, maka data dapat dihitung dengan statistik parametris, namun apabila data tidak berdistribusi normal, maka data dihitung dengan statistik non parametris yang tidak mensyaratkan data berdistribusi normal. Data pada penelitian ini diuji normalitasnya dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dan dengan bantuan *Software SPSS versi 22.0*. Nilai signifikansi menjadi dasar penentuan keputusan. Jika signifikansi  $>0,05$  maka data residual dapat dikatakan berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas :

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

Variabel	K-S	p	Keterangan
IE (etnis Jawa)	0,95	0,176	Normal
Perilaku Prosocial (etnis Jawa)	0,51	0,200	Normal
IE (etnis Tionghoa)	0,105	0,176	Normal
Perilaku Prosocial (etnis Tionghoa)	0,61	0,200	Normal

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.8 diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan nilai signifikansi variabel identitas etnis Jawa sebesar 0,176, ( $p > 0,05$ ), identitas etnis Tionghoa sebesar 0,176 ( $p > 0,05$ ), perilaku prososial Jawa 0,200 ( $p > 0,05$ ) dan perilaku prososial Tionghoa 0,200 ( $p > 0,05$ ). Nilai tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### 4.1.5.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang homogen atau tidak. Data yang bersifat homogen merupakan syarat data dapat dianalisis dengan menggunakan analisis *independent sample t-test* yang merupakan bagian dari statistik parametris. Data dapat dikatakan homogen apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $> 0,05$ ). Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS 22.0 for windows*. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Homogenitas Data Perilaku Prososial dan Identitas Etnis

Variabel	Signifikansi
Identitas Etnis	0,062
Perilaku Prososial	0,389

Tabel 4.9 menunjukkan nilai signifikansi data identitas etnis dan perilaku prososial siswa sebesar 0,062 dan 0,389. Nilai signifikansi menunjukkan data memiliki varians yang homogen, karena nilai 0,062 lebih besar dari 0,05 ( $0,062 > 0,05$ ) dan 0,389 lebih besar dari 0,05 ( $0,389 > 0,05$ ).

#### 4.1.6 Perebedaan Identitas Etnis Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa

Perbedaan identitas etnis siswa keturunan Jawa dan siswa Keturunan Tionghoa akan digambarkan berdasarkan perolehan skor pada inventori identitas etnis. Perolehan skor siswa akan menggambarkan seberapa dalam siswa mengenal tentang identitas etnis, sesuai dengan identifikasi diri etnis. Secara umum, baik siswa keturunan Jawa maupun Tionghoa memiliki tingkat identitas etnis berada dalam kategori tinggi. Perbedaan tentang identitas etnis siswa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio terdapat pada jumlah persentase siswa yang masuk dalam setiap kategorinya. Perbandingan persentase identitas etnis siswa keturunan Jawa dan Tionghoa dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10  
Perbandingan Distribusi Identitas Etnis Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa

No	Kategori	Frekuensi Siswa Keturunan		Persentase	
		Jawa	Tionghoa	Jawa	Tionghoa
1	Sangat Tinggi	56	29	23,83%	14,95%
2	Tinggi	167	145	71,06%	74,74%
3	Rendah	11	19	4,68%	9,79%
4	Sangat Rendah	1	1	0,43%	0,52%
<b>Jumlah</b>		<b>235</b>	<b>194</b>		

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa mayoritas siswa keturunan Jawa maupun Tionghoa memiliki tingkat identitas etnis berada pada kategori tinggi. Siswa keturunan Jawa memiliki rata-rata identitas etnis kategori tinggi sebesar 69,91% dan siswa keturunan Tionghoa sebesar 66,45%. Penelitian ini juga memberikan informasi bahwa sesuai dengan komponen identitas etnis, siswa dapat diukur identitas etnisnya berdasarkan tingkat komitmen dan ketertarikan sesuai dengan



kategorisasi diri. Perbandingan identitas etnis siswa keturunan Jawa dan Tionghoa dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11  
Perbandingan Tingkat Identitas Etnis Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa

Siswa Keturunan	Komponen	
	Eksplorasi	Komitmen
Jawa	67,8%	72,02%
Tionghoa	63,1%	69,8%

Pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa baik siswa keturunan Jawa maupun Tionghoa unggul pada komponen komitmen, hanya saja dengan persentase yang berbeda. Pada siswa keturunan Jawa, siswa memiliki komitmen terhadap etnisnya sebesar 72,02% sedangkan 67,8% pada komponen eksplorasi. Pada siswa keturunan Tionghoa, siswa memiliki tingkat komitmen sebesar 69,8% dan 63,1% pada eksplorasi siswa.

Untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan identitas etnis masing-masing kelompok sampel maka digunakan analisis *independent sample t-test*. Untuk menganalisis perbedaan identitas etnis agar dapat diambil kesimpulan, maka terlebih dahulu perlu dibuat hipotesis. Pengajuan hipotesis untuk mengetahui perbedaan identitas etnis siswa adalah sebagai berikut:

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan identitas etnis antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan identitas etnis antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa.

*Independent sample t-test* digunakan untuk membuat kesimpulan dari hipotesis yang diajukan. Hasil uji beda identitas etnis siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12  
 Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Variabel Identitas Etnis

<b>Identitas etnis siswa keturunan</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Nilai Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
Jawa	235	16,7787	0,002	Ada perbedaan yang signifikan
Tionghoa	194	15,9485	0,002	

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,002. Suatu hipotesis dapat diterima apabila nilai Sig.(2-tailed) < 0,05. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan identitas etnis antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa”. Dengan demikian maka, Ho yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa” dinyatakan ditolak dan Ha yang berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan identitas etnis antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa” dinyatakan diterima. Nilai Mean identitas etnis siswa keturunan Jawa menunjukkan angka 16,7787 dan nilai Mean identitas etnis siswa keturunan Tionghoa menunjukkan angka 15,9485. Jadi, siswa keturunan Jawa memiliki tingkat identitas etnis lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat identitas etnis siswa keturunan Tionghoa.

#### **4.1.7 Perbedaan Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa**

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku prososial siswa baik siswa keturunan Jawa maupun siswa keturunan Tionghoa berada pada kategori sangat tinggi. Peneliti menggolongkan sampel kedalam empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa memiliki tingkat perilaku prososial yang masuk dalam

kategori sangat tinggi. Perbandingan perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13  
Perbandingan Indikator Perilaku Prososial antara Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa

Indikator	Presentase Siswa Keturunan		Kategori Perilaku Prososial Siswa Keturunan	
	Jawa	Tionghoa	Jawa	Tionghoa
Menolong	76,47%	75,23%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Berbagi	80,62%	78,04%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Kerjasama	80,29%	79,15%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Empati	83,25%	81,74%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Kejujuran	79,80%	78,04%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
<b>Rata-rata (x)</b>	<b>80,27%</b>	<b>78,64%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa presentase setiap indikator perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa memiliki angka yang berbeda di setiap indikator perilaku prososial. Siswa keturunan Jawa dan Tionghoa memiliki perilaku prososial paling rendah pada indikator menolong. Sedangkan baik siswa keturunan Jawa maupun Tionghoa memiliki perilaku prososial paling tinggi pada indikator empati. Walaupun memiliki tingkat perilaku prososial paling rendah dan paling tinggi pada indikator yang sama, namun dengan angka yang berbeda dan termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Perilaku prososial siswa juga dapat diuraikan berdasarkan deskriptor indikator-indikator perilaku prososial. Perbandingan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan Tionghoa berdasarkan deskriptor indikator perilaku prososial dapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut:

Tabel 4.14  
Perbandingan Deskriptor Perilaku Prososial antara Siswa Keturunan Jawa dan  
Tionghoa

Indikator	Deskriptor	Siswa Keturunan	
		Jawa	Tionghoa
Menolong	Memiliki keinginan untuk memberikan pertolongan kepada orang lain	73,09%	72,21%
	Memberikan pertolongan secara objektif	77,3%	75,95%
	Memberikan pertolongan kepada orang lain karena pernah mendapatkan pertolongan dimanapun dan kapanpun	81,65%	81,25%
	Menolong karena menirukan orang disekitarnya	73,72%	70,1%
Berbagi	Memiliki keinginan untuk memberikan sesuatu yang dimiliki	75,53%	71,97%
	Berbagi kepada siapapun dan dimanapun	72,13%	71,52%
	Berbagi didasari rasa tulus	84,47%	81,44%
	Berbagi kepada kelompok tertentu	87,77%	86,47%
Kerjasama	Selalu memiliki rasa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan	81,52%	80,1%
	Memberikan peran yang maksimal dalam menyelesaikan urusan	82,23%	82,28%
	Bertanggungjawab penuh dalam bekerjasama	77,23%	74,96%
	Bekerjasama atas kesadaran diri sendiri	81,06%	80,80%
Empati	Dapat merasakan peristiwa yang dialami oleh orang lain	85,69%	84,34%
	Memahami dan menghargai kondisi orang lain	82,61%	80,93%
	Menunjukkan sikap sesuai dengan keadaan yang dialami oleh orang lain	83,96%	82,54%
	Menunjukkan sikap peduli pada peristiwa yang dialami orang lain	77,61%	75,77%
Kejujuran	Berlaku jujur pada diri sendiri dan orang lain	83,48%	81,53%
	Memperlakukan orang lain secara objektif	78,46%	75,97%
	Berkata sesuai dengan kenyataan	77,37%	76,45%

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Melihat perbandingan deskriptor perilaku prososial pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa siswa keturunan Tionghoa memiliki keunggulan dibandingkan dengan siswa keturunan Jawa dalam berlaku jujur pada diri sendiri dan orang lain.

Sedangkan siswa keturunan Jawa unggul hampir disemua deskriptor perilaku prososial. Hasil analisis independent sample t-test pada variabel perilaku prososial adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan perilaku prososial siswa masing-masing kelompok sampel maka digunakan analisis *independent sample t-test*. Untuk menganalisis perbedaan perilaku prososial siswa agar dapat diambil kesimpulan, maka terlebih dahulu perlu dibuat hipotesis. Pengajuan hipotesis untuk mengetahui perbedaan perilaku prososial siswa adalah sebagai berikut:

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa.

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa.

Tabel 4.15

Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Variabel Perilaku Prososial

Perilaku Prososial Siswa Keturunan	N	Mean	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
Jawa	235	150,91	0,014	Ada perbedaan yang signifikan
Tionghoa	194	147,92	0,014	

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,014. Suatu hipotesis dapat diterima apabila nilai Sig.(2-tailed) < 0,05. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa”. Dengan demikian maka, Ho yang berbunyi “tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa”

dinyatakan ditolak dan  $H_a$  yang berbunyi “terdapat perbedaan yang signifikan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa” dinyatakan diterima. Nilai Mean perilaku prososial siswa keturunan Jawa menunjukkan angka 150,91 dan nilai Mean perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa menunjukkan angka 147,92. Jadi, siswa keturunan Jawa memiliki perilaku prososial lebih tinggi jika dibandingkan dengan perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa.

## **4.2 Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan identitas etnis dan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa identitas etnis siswa keturunan Jawa dan Tionghoa berada dalam kategori tinggi serta perilaku prososial siswa baik siswa keturunan Jawa maupun Tionghoa berada pada kategori sangat tinggi serta adanya perbedaan yang signifikan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan siswa keturunan Tionghoa. hubungan identitas etnis dengan perilaku prososial siswa juga dapat dikatakan signifikan. Penjelasan lebih lanjut akan diuraikan berikut ini:

### **4.2.1 Gambaran Identitas Etnis Siswa keturunan Jawa**

Siswa keturunan Jawa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio memiliki tingkat identitas etnis yang cukup bervariasi. Hasil yang didapatkan melalui penelitian ini adalah identitas etnis siswa keturunan Jawa secara umum menunjukkan berada pada kategori tinggi. Namun apabila dijelaskan lebih rinci,

distribusi siswa yang dengan identitas etnis sangat tinggi sebanyak 23,83%, kategori tinggi sebanyak 71,06%, kategori rendah sebanyak 4,68% dan kategori sangat rendah sebanyak 0,43%. Tingkat identitas etnis siswa keturunan Jawa jika dilihat melalui komponen identitas etnis menunjukkan bahwa tingkat eksplorasi siswa keturunan Jawa menunjukkan angka sebesar 67,8% dan tingkat komitmen sebesar 72,02%.

Variasi identitas etnis siswa keturunan Jawa yang menunjukkan adanya siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dan sangat rendah menunjukkan adanya pengaruh terhadap identitas etnis siswa. siswa dengan identitas etnis sangat tinggi diduga masih berada pada lingkungan yang memegang erat budaya Jawa. Siswa tidak kesulitan dalam melakukan eksplorasi terhadap kelompok etnis Jawa. Eksplorasi yang dilakukan oleh siswa keturunan Jawa dapat berupa bertanya kepada orang yang lebih mendalami budaya Jawa ataupun mengeksplorasi melalui literatur-literatur budaya yang ada. Sedangkan, tingginya tingkat komitmen siswa terhadap identitas etnis Jawa diduga karena siswa keturunan Jawa adalah kelompok mayoritas yang berada di lokasi penelitian yaitu Kota Semarang. Kota Semarang yang merupakan salah satu tempat yang memiliki ciri khas tersendiri dalam budaya Jawa mendukung bagi siswa yang berkomitmen dalam memegang erat budaya Jawa.

Hasil lain yang didapatkan dalam penelitian ini adalah terdapat sebagian siswa yang memiliki tingkat identitas etnis rendah dan sangat rendah. Hal ini mungkin dipengaruhi karena kota Semarang juga merupakan tempat yang dihuni oleh beberapa kelompok etnis. Kelompok etnis yang ada di Kota Semarang secara

bertahap terus mengalami akulturasi sehingga memaksa seseorang yang berada pada salah satu kelompok etnis untuk berbaur dengan kelompok etnis lainnya. Pembauran tersebut dapat berdampak pada mudahnya rasa keanggotaan pada etnis tertentu.

#### **4.2.2 Gambaran Identitas Etnis Siswa keturunan Tionghoa**

Penelitian pada variabel identitas etnis siswa keturunan Tionghoa menunjukkan hasil yang cukup bervariasi. Siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio secara umum berada pada kategori tinggi dengan variasi yang sama dengan siswa keturunan Jawa. Siswa keturunan Tionghoa yang memiliki identitas etnis pada kategori sangat tinggi sebesar 14,95%, kategori tinggi sebesar 74,74%, kategori rendah sebesar 9,79% dan kategori sangat rendah sebesar 0,52%. Tingkat identitas etnis siswa keturunan Tionghoa apabila dilihat dengan komponen identitas etnis, maka siswa keturunan Tionghoa memiliki tingkat eksplorasi sebesar 63,1% dan komitmen sebesar 69,8%.

Siswa keturunan Tionghoa memiliki tingkat identitas etnis yang cukup bervariasi. Hal yang diduga menjadi penyebab tingginya siswa memiliki identitas etnis adalah lokasi penelitian yang berada di Kota Semarang yang merupakan salah satu tempat terjadinya pertemuan budaya. Masyarakat etnis Tionghoa di Kota Semarang telah lama dikenal sebagai salah satu etnis yang menonjol bahkan telah memiliki tempat-tempat yang dikhususkan bagi penduduk yang memiliki keturunan Tionghoa. Hal ini diduga menjadi penyebab mudahnya siswa keturunan Tionghoa untuk mengeksplorasi seputar budayanya. Sedangkan posisi masyarakat keturunan Tionghoa yang bertindak lebih minoritas dari kelompok etnis Jawa menjadikan



kuatnya komitmen siswa untuk menjaga keaslian dan kemurnian budaya Tionghoa disamping harus berbaur dengan kelompok etnis yang lebih mayoritas.

Terdapat beberapa siswa yang memiliki identitas etnis yang rendah juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Siswa yang memiliki tingkat identitas etnis rendah dan sangat rendah diduga memiliki kesulitan dalam berksplorasi karena telah terjadi proses akulturasi yang terjadi di kota Semarang. Rendahnya tingkat identitas etnis juga dapat dipengaruhi karena proses akulturasi telah bergeser pada proses asimilasi. Siswa secara sadar ataupun tidak telah mengaburkan batas-batas ciri khas yang dimiliki oleh setiap budayanya. Hal ini bersifat positif selama siswa masih tetap saling menghormati latar belakang budaya siswa lain yang memang berasal dari budaya yang berbeda.

#### **4.2.3 Perbandingan Identitas Etnis Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan identitas etnis pada siswa keturunan Jawa dan Tionghoa. Perbedaan yang signifikan ditandai oleh besarnya nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Pada pembahasan sebelumnya juga telah dipaparkan besarnya rata-rata tingkat identitas etnis siswa. Rata-rata tingkat identitas etnis siswa keturunan Jawa yaitu sebesar 69,91% dan siswa keturunan Tionghoa sebesar 66,45%. Apabila dilihat dari jumlah sampel penelitian maka, siswa keturunan Jawa dapat dikatakan memiliki tingkat identitas etnis pada kategori yang sangat tinggi lebih banyak dibanding dengan kategori yang sama pada siswa keturunan Tionghoa. Namun, apabila dilihat dari komponen identitas etnis, maka kedua etnis tersebut memiliki

komitmen yang lebih tinggi dari tingkat eksplorasinya. Tingkat komitmen siswa terhadap etnis sebesar 72,02% pada siswa keturunan Jawa dan 69,9% pada siswa keturunan Tionghoa. Sedangkan tingkat eksplorasi etnis pada siswa keturunan Jawa sebesar 67,8% dan 63,1% pada siswa keturunan Tionghoa.

Perbedaan tingkat identitas etnis ini dapat dipengaruhi oleh beberapa alasan. Pada siswa keturunan Jawa, siswa yang memiliki komitmen terhadap budaya Jawa maka dia akan dianggap baik atau istilah dalam budaya Jawa yaitu *njawani*. Siswa keturunan Jawa pada umumnya, seseorang dari keturunan Jawa lebih banyak mengeksplorasi etnisnya ketika usia anak-anak. Namun, setelah mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan, seseorang akan berbaur dengan masyarakat yang lebih majemuk dimana terdapat beragam etnis dan golongan. Sesuai dengan tahapan pencarian identitas etnis yaitu *identity achievement*, *identity moratorium*, *identity foreclosure* dan *identity diffusion* maka siswa pada usia remaja masih dalam tahap *moratorium identity*. Sedangkan pada siswa keturunan Tionghoa akan meningkat pada komponen eksplorasi dikarenakan agar seseorang mengetahui potensi dan kemampuannya.

Siswa keturunan Jawa tidak akan kesulitan dalam mengeksplorasi etnisnya, karena lokasi penelitian merupakan Kota Semarang yang menjadi salah satu pusat kebudayaan Jawa. Sedangkan siswa keturunan Tionghoa akan menjaga komitmen sebagai anggota kelompok etnis karena rata-rata mereka tinggal dikawasan pecinan atau daerah yang cukup eksklusif bagi masyarakat etnis Tionghoa. Selain menjaga komitmen terhadap etnisnya, masyarakat etnis Tionghoa juga harus berbaur dengan anggota masyarakat lain yang berasal dari kelompok

etnis yang beragam untuk memenuhi kebutuhan baik kebutuhan secara materiil maupun kebutuhan sebagai makhluk sosial.

Identitas etnis siswa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio secara umum berada pada kategori tinggi, baik siswa keturunan Jawa maupun Tionghoa. Pemahaman siswa tentang identitas etnis budayanya sangat dipengaruhi oleh beberapa alasan. Lokasi penelitian yang dilakukan ini berada di Kota Semarang, yang terdiri dari beberapa etnis utama yaitu Jawa, Tionghoa dan Arab. Lebih jauh lagi, sekolah tempat dilaksanakannya penelitian memiliki keragaman etnis yang lebih banyak. Beberapa siswa disekolah tempat dilaksanakan penelitian merupakan siswa keturunan Jawa, Tionghoa, Arab, Batak, Dayak, Manado, Ambon, Sunda dan bahkan berasal dari etnis India dan Belanda. Hubungan etnis Jawa dan Tionghoa sering digambarkan sebagai hubungan mayoritas dan minoritas. Namun, hubungan mayoritas dan minoritas kedua etnis tersebut dapat dikatakan sangat baik, terbukti dengan kondusifnya keadaan sosial di Kota Semarang. Hal ini bertentangan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Latif (2012) yang menyatakan bahwa kelompok minoritas akan mendapatkan tindakan provokatif dan refresif dari kelompok mayoritas.

Interaksi etnis Jawa dan Tionghoa di Kota Semarang telah mengalami proses akulturasi. Santoso & Winingsih (2013) menyatakan bahwa kedua etnis tersebut sama-sama saling menghormati budaya etnis lain dan tidak saling mengganggu. Tingginya tingkat identitas etnis kedua etnis yang telah hidup cukup lama secara berdampingan juga bisa menjadi indikasi bahwa kedua etnis tersebut pada beberapa kasus terjadi asimilasi budaya. Asimilasi merupakan pertemuan dua

budaya atau lebih dan menghasilkan budaya baru. Contoh dalam hal ini adalah lagu Gambang Semarang yang merupakan perpaduan budaya Jawa dan Tionghoa. Hubungan mayoritas dan minoritas serta telah terjadinya akulturasi dan asimilasi dapat menjadi jawaban mengapa tingkat identitas etnis siswa berada dalam kategori tinggi. Hubungan mayoritas dan minoritas juga dapat menjadi alasan karena seseorang yang merupakan kelompok mayoritas akan tetap menjaga tradisi budayanya, sedangkan pada kelompok minoritas, mereka harus berinteraksi dengan kelompok mayoritas namun harus tetap menjaga identitas diri sebagai minoritas.

Pada kajian teori, telah dijelaskan komponen-komponen identitas etnis. Komponen identitas etnis yang memiliki pengaruh besar dalam penelitian ini adalah eksplorasi dan komitmen. Pada siswa keturunan Jawa didominasi oleh komitmen siswa terhadap etnisnya yaitu sebesar 72,02% dan 67,8% berupa eksplorasi etnis. Sedangkan pada siswa keturunan Tionghoa, siswa juga didominasi oleh komitmen yaitu sebesar 68,9% dan 63,1% lainnya berupa eksplorasi etnis. Rendahnya eksplorasi terhadap etnis masing-masing dapat dipengaruhi oleh lokasi tempat tinggal siswa yang saling berdampingan dengan etnis lain, sehingga terbiasa dengan kehadiran etnis lain yang mengakibatkan mulai menyampingkan fanatisme terhadap kelompok etnis diri sendiri. Walaupun demikian, masing-masing kelompok etnis yang hidup berdampingan akan tetap menjaga jarak sosial atas dasar etnisitas (Riyanti, 2013). Sedangkan yang mempengaruhi tingginya komitmen siswa terhadap kelompok etnisnya diantaranya yaitu masing-masing kelompok etnis masih memegang nilai-nilai budaya dan bahkan masih berkembangnya *stereotype* diantara kedua etnis tersebut.

#### 4.2.4 Gambaran Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa

Perilaku prososial siswa keturunan Jawa pada siswa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio berada pada kategori sangat tinggi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa keturunan Jawa memiliki tingkat perilaku prososial sebesar 80,27%. Tingginya perilaku prososial siswa keturunan Jawa secara rinci dapat dijabarkan melalui indikator-indikatornya. Siswa keturunan Jawa memiliki perilaku prososial pada indikator menolong sebesar 76,47%, berbagi sebesar 80,62%, kerjasama sebesar 80,29%, empati sebesar 83,25% dan kejujuran sebesar 79,80%.

Masyarakat keturunan Jawa pada dasarnya merupakan masyarakat yang hidup dengan harmonis. Nilai-nilai luhur yang dianut oleh masyarakat Jawa secara tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku sosial. Masyarakat keturunan Jawa umumnya sangat menghindari konflik. Masyarakat keturunan Jawa dengan falsafah Jawa yaitu *nrimo* dan pasrah terhadap kekuatan yang lebih tinggi. Hal ini menjadi dasar bahwa kerukunan sangat dijunjung oleh masyarakat Jawa. Nilai-nilai dan norma yang berlaku pada masyarakat keturunan Jawa akan membatasi dan memandu siswa dalam berperilaku prososial

#### 4.2.5 Gambaran Perilaku Prososial Siswa Keturunan Tionghoa

Perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio secara umum berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 78,64%. Secara lebih rinci perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio dengan indikator menolong sebesar 75,23%,

berbagai sebesar 78,04%, kerjasama sebesar 79,15%, empati sebesar 81,74% dan kejujuran sebesar 78,04%.

Perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa salah satunya juga dipengaruhi oleh latar belakang etnisnya. Masyarakat keturunan Tionghoa yang erat hubungannya dengan perniagaan sehingga tumbuh *stereotype* dalam masyarakat yaitu digambarkan sebagai orang yang pelit nyatanya tidak selalu benar. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa keturunan Tionghoa memiliki tingkat perilaku prososial yang termasuk dalam kategori tinggi pada indikator menolong dan berbagi. Sangat bertentangan jika seseorang yang memiliki sikap berbagi dan menolong yang tinggi akan memiliki sikap yang pelit.

Perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa juga secara tidak langsung dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya yang dianutnya. Dimana nilai *tien/jien* yang berarti cinta kasih akan mengarahkan masyarakat yang menganut nilai tersebut untuk senantiasa memiliki perilaku prososial yang tinggi. Siswa akan merasa bahwa hal itu adalah biasa dan menjadi bagian dari perilaku kepada sesama anggota masyarakat. Perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa tersebut tentu dipengaruhi oleh latar belakang etnis keturunannya.

#### **4.2.6 Perbandingan Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio**

Hasil penelitian menunjukkan temuan adanya perbedaan yang signifikan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio. Perbedaan perilaku prososial pada siswa dikaitkan

dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial dan pengaruh lain yang membedakan perilaku prososial adalah adanya nilai-nilai budaya yang berbeda. Baik faktor perilaku prososial secara umum maupun perbedaan nilai-nilai budaya, keduanya tidak dapat dipisahkan. Perbedaan nilai-nilai pada budaya tertentu akan menentukan perbedaan pula pada faktor perilaku prososial secara umum. Faktor situasional dan faktor dari dalam diri yang diduga berpengaruh adalah suasana hati, sifat, tempat tinggal, *bystander*, desakan waktu, model dan pola asuh.

Pada hakekatnya, masyarakat Jawa merupakan masyarakat yang harmonis. Nilai-nilai budaya yang menjunjung nilai kerukunan dan hormat pada orang lain (*unggah ungguh*). Secara tidak langsung, nilai-nilai ini akan mempengaruhi sifat dan suasana hati seseorang. Suasana hati yang baik dan sifat hormat kepada orang lain akan menimbulkan suasana yang mendukung bagi seseorang untuk berperilaku prososial. Sedangkan pada etnis Tionghoa, nilai budaya *jien/ren* yang berarti cinta kasih, akan mendorong seseorang untuk mudah memberikan pertolongan kepada orang lain. Faktor lain yang berpengaruh adalah tempat tinggal, *bystander* dan pola asuh. Tempat tinggal siswa yang berada di Kota Semarang tentu berpengaruh terhadap perilaku prososial siswa. Etnis Jawa merupakan penduduk asli Kota Semarang dan etnis Tionghoa adalah etnis pendatang di Kota Semarang. Siswa keturunan Jawa tidak akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sosialnya karena memang mayoritas penduduknya adalah etnis Jawa sedangkan pada etnis Tionghoa, mereka harus mampu berkomunikasi dengan masyarakat setempat serta dilain sisi tetap menjaga keaslian budaya asli

Tionghoa. Lingkungan perkotaan yang memiliki banyak stimulus menuntut penduduknya untuk selektif menerima informasi agar tetap menjalankan perannya dalam masyarakat.

Pola asuh kedua etnis juga berbeda, masyarakat etnis Jawa cenderung lebih mengatur keputusan yang dibuat oleh anak, sedangkan masyarakat etnis Tionghoa lebih membebaskan untuk menentukan keputusan. Namun, terdapat kesamaan dalam pola asuh keduanya, yaitu menerapkan sistem pola asuh yang demokratis, sehingga mendorong anak untuk terbiasa menolong. Hal ini sekaligus menjawab bahwa perilaku prososial siswa dipengaruhi oleh faktor adanya model. Penelitian yang dilakukan Frisnawati (2012) menyatakan bahwa perilaku prososial dapat dipengaruhi oleh model sebesar 9,9%. Namun, temuan ini agak tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dwitya (2012) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku prososial dengan keterlibatan ayah. Ayah yang merupakan salah satu pihak yang berperan sebagai orang tua, tidak selalu menjadi sosok model bagi anak dalam berperilaku prososial.

Desakan waktu juga berpengaruh terhadap perilaku prososial. Siswa SMP pada umumnya memiliki waktu yang cukup luang diluar jam belajar disekolah. Hal ini diduga menjadi faktor yang mendorong siswa untuk berperilaku prososial. Pada kajian teori menyatakan bahwa seseorang yang memiliki waktu lebih banyak, lebih mungkin memiliki perilaku prososial yang tinggi jika dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sedikit waktu luang.

Tingkat perilaku prososial pada siswa keturunan Jawa pada penelitian ini memiliki *mean* sebesar 150,91 dan siswa keturunan Tionghoa sebesar 147,92.



Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku prososial siswa keturunan Jawa lebih unggul dari tingkat perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Basti, yang menyatakan bahwa perilaku prososial etnis Jawa lebih tinggi dari perilaku prososial etnis Cina dengan mean 143,489 dan 140,35. Penelitian lain yang sejalan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Candra (2014) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan perilaku menolong pada siswa etnis Jawa dan siswa etnis Tionghoa. Temuan dalam penelitian ini juga serupa dengan temuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Gustini (2017) yang menyatakan bahwa terdapat variasi empati kultural berdasarkan penggolongan.

Penelitian lain yang juga hampir serupa dengan temuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Amin, Wibowo, Loekmono, Haryadi, & Isrofin (2017) tentang identitas etnis dan *other group orientation*, penelitian tersebut menemukan bahwa perbedaan kelompok etnis maupun perbedaan tingkat identitas etnis akan berpengaruh terhadap perbedaan dan tingkat *other group orientation* pula. Namun, tidak semua penelitian terdahulu yang sejalan dengan temuan yang ada pada penelitian ini, dimana terdapat temuan yang bertolak belakang dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Munfaridz (2016) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan perilaku prososial pada suku Jawa dan suku Bugis. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan nilai-nilai yang diyakini oleh suatu kelompok etnis tidak selalu berpengaruh pada perbedaan perilaku prososial anggota kelompok etnisnya.

Pembahasan diatas menunjukkan adanya peran kebudayaan terhadap perilaku prososial anggota kelompok suatu etnis. Pada kebudayaan Jawa terdapat sebuah ungkapan *nulung pepadhane ora mikir wayah, waduk lan kantong* (Rahman, 2013). Ungkapan tersebut dapat diartikan bahwa menolong orang lain tidak memikirkan waktu, perut dan saku, yang berarti pada masyarakat Jawa menolong harus didasari rasa ikhlas. Tingginya perilaku prososial siswa keturunan Jawa juga dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya Jawa yaitu *rukun, andhap asor* dan *tepo sliro*. Sedangkan pada kebudayaan Tionghoa, tingginya indikator menolong pada siswa dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai luhur kebudayaan Tionghoa yaitu *Jien/Ren* (cinta kasih). Seperti yang telah dijelaskan pada kajian teori, konsep ini mendorong seseorang untuk bersedia memberikan pertolongan. Konsep ini juga mendorong seseorang untuk saling menghormati antar sesama. Meskipun terdapat perbedaan perilaku prososial pada kedua etnis tersebut, tetapi keduanya berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini harus senantiasa dijaga agar lingkungan sosial siswa yang berasal dari berbagai etnis tetap mendukung siswa untuk mencapai perkembangan sesuai dengan tugas perkembangan yang menjadi pertimbangan dalam layanan Bimbingan dan Konseling.

### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah disusun dengan cukup matang sejak sebelum, selama dan setelah penelitian. Namun, penelitian ini masih memiliki keterbatasan.

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu:

- (1) Pengelompokan jumlah populasi pada tempat penelitian tidak dilakukan kepada seluruh kelas penelitian, namun hanya kepada beberapa kelas yang mewakili populasi dan memiliki keragaman berdasarkan identifikasi secara fisik.
- (2) Kekurangan jumlah pada sampel siswa keturunan Tionghoa yang tidak mengidentifikasi dirinya sebagai seorang yang beridentitas Tionghoa membuat peneliti menerapkan pengelompokan berdasarkan asas patrilineal yang merupakan siswa kekeluargaan Tionghoa.
- (3) Penelitian hanya difokuskan pada siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio, meskipun terdapat siswa keturunan etnis lain.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Bagian ini merupakan bagian bab terakhir dari penyusunan skripsi yang berisi simpulan dan saran. Simpulan dan saran akan diuraikan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Simpulan dan saran akan diuraikan berikut ini:

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan identitas etnis dengan perilaku prososial siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio tahun 2018, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini :

- (1) Tingkat identitas etnis siswa keturunan Jawa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio berada pada kategori tinggi.
- (2) Tingkat identitas etnis siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio berada pada kategori tinggi.
- (3) Tingkat perilaku prososial siswa keturunan Jawa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio berada pada kategori sangat tinggi.
- (4) Tingkat perilaku prososial siswa keturunan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio berada pada kategori sangat tinggi.
- (5) Terdapat perbedaan identitas etnis yang signifikan antara siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio tahun 2018.
- (6) Terdapat perbedaan perilaku prososial antara siswa keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico Savio tahun 2018.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pembuat kebijakan di instansi pendidikan yang dipimpin dapat menggunakan nilai-nilai budaya siswa sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan. Setiap anak memiliki keunikan dengan latar belakang budaya yang berbeda. Walaupun berbeda latar belakang budaya (etnis) tetapi nilai-nilai budaya yang dimiliki siswa sangat mendukung bagi siswa sebagai media pengembangan diri baik secara pribadi dan sosial maupun bagi proses belajar dan karir.

### 5.2.2 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling diharapkan mampu memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan baik tersirat maupun tersurat mengikutsertakan nilai-nilai budaya yang dimiliki siswa agar siswa dapat tetap merasa sebagai anggota suatu kelompok etnis. Selain itu, konselor juga diharapkan mampu memahami bahwa penerapan konseling lintas budaya memiliki berbagai hambatan dalam pelaksanaannya sehingga dapat memahami karakteristik konseli sesuai dengan latar belakang budayanya dan mampu membuat asesmen terhadap siswa serta bermuara pada layanan BK yang lebih peka budaya.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya apabila ingin melaksanakan penelitian dengan variabel yang terdapat pada penelitian ini hendaknya melakukan variasi dalam penelitian. Jika peneliti ingin mengungkap perilaku prososial siswa maka dapat menggunakan kelompok etnis yang lebih banyak sehingga kesimpulan yang diambil dapat lebih lengkap. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan variabel etnis yang sama, maka hendaknya mengubah variabel lain yang lebih menarik dan dibutuhkan dalam disiplin ilmu yang sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Z. N., Wibowo, M E., & Nusantoro, E. (2014). Perbandingan Orientasi Karir Siswa keturunan Jawa dengan Siswa Keturunan Tionghoa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(3) 8-16.
- Amin, Z.N., Wibowo, M E., Loekmono, J T L., Haryadi S., & Isrofin, B. (2017). Ethnic Identity and Other-group Orientation on Javanese and Chinese Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*. Volume (158) 874-880.
- Anggitasari, D. W. & Awalya. (2016). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modeling Simbolik terhadap Perilaku Prosocial Mahasiswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 5(4), 13-18.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arkanudin, A. (2006). Menelusuri Akar Konflik Antaretnik. *Media Tor (Jurnal Komunikasi)*, 7(2), 185-194.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2010). Perilaku Prosocial ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi UMK: PITUTUR*, 1(1), 33-42.
- Baron, R.A & Branscombe, N. R. (2012). *Social Psychology 13th ed*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Baron, R.A & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Basti, B. (2007). Perilaku Proposal Etnis Jawa dan Etnis Cina. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 12(23), 57-68. Doi: 8567-16124-1-SM.
- Candra, K.A.2014. Perbedaan tingkah laku profesional antara siswa etnis jawa dan tionghoa. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Sugijapranata. *Abstrak Skripsi*.
- Christian, S. A. (2017). Identitas Budaya Orang Tionghoa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 1(1 April), 11-22.
- Dayakisni, T & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Dayakisni, T & Yuniardi, S. 2012. *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UMM Press.

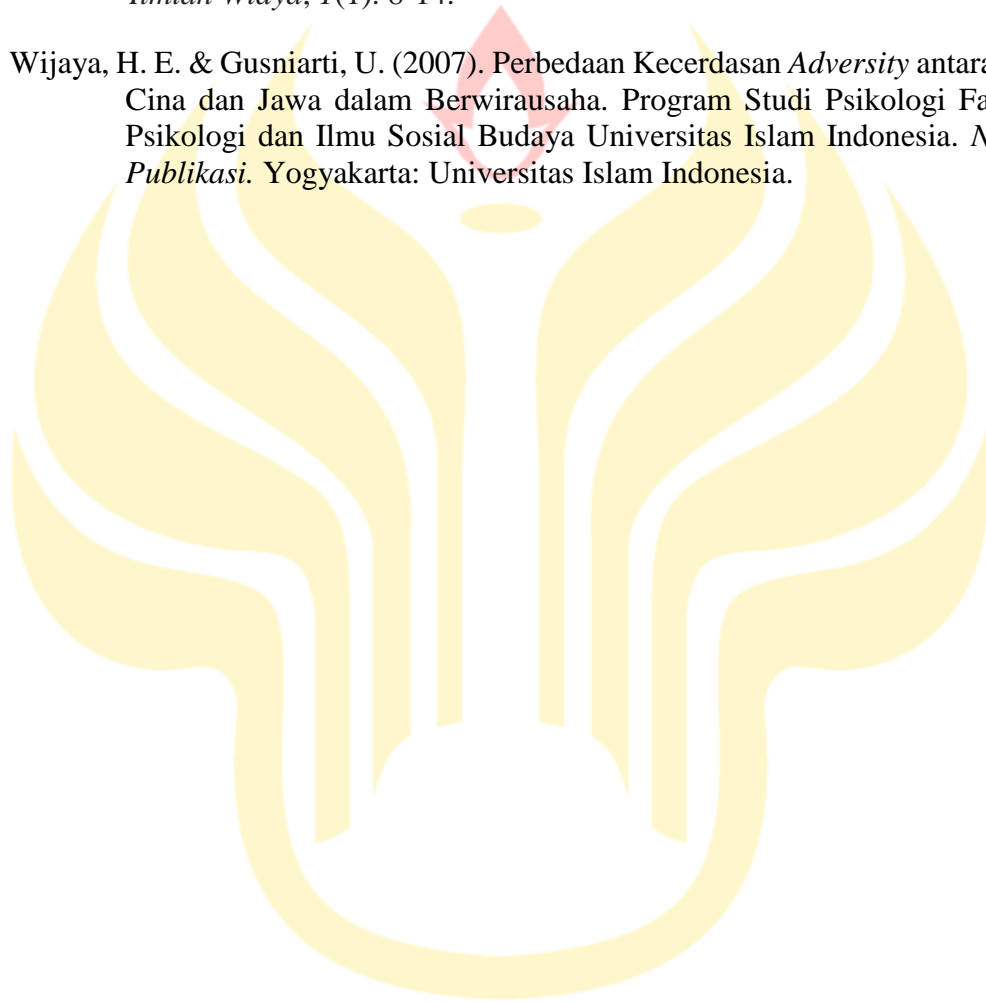
- Dudija, N. (2015). Cooperative vs Competitive: Filosofi Keseimbangan “Yin-Yang” dalam Hubungan Interdependency. *Buletin Psikologi*, 23(2), 65-81.
- Duffy, R. D., & Klingaman, E. A. (2009). Ethnic Identity and Career Development Among First-year College Students. *Journal of Career Assessment*, 17(3), 286-297.
- Dwitya JA. 2012. Hubungan antara Keterlibatan Ayah dan Perilaku Prososial pada Anak Sulung Usia Prasekolah terhadap Adik Bayi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. *Skripsi*.
- Feist, J & Feist, G. J. 2008. *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fiske, A. P. (1991). *Structures of social life: The four elementary forms of human relations: Communal sharing, authority ranking, equality matching, market pricing* (Vol. 1). New York: Free Press.
- Frisnawati, A. (2012). Hubungan antara Intensitas Menonton *Reality Show* dengan Kecenderungan Perilaku Prososial pada Remaja. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 1(1) 47-58.
- Gustini, N. (2017). Empati Kultural pada Mahasiswa. *JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling*, 1(1), 17-34.
- Hasim, M. (2012). Falsafah Hidup Jawa dalam Naskah Sanguloro. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 10(2), 301-320.
- Irmayani, N. F. N. (2017). Nama Marga Etnik Tionghoa sebagai Penanda Penetapan Keturunan dalam Sistem Keekerabatan Etnik Tionghoa di Pontianak. *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 13(1), 29-38.
- Kuncono, O. S. (2012). Nilai-Nilai Positif Budaya Tionghoa. *Naskah Publikasi*.
- Kusumaningrum, I., Srihartati, M.T. & Saraswati, S. (2014). Meningkatkan Perilaku Prososial Rendah Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Sosiodrama. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(3).1-7.
- Latif, S. (2012). Meretas Hubungan Mayoritas-Minoritas dalam Perspektif Nilai Bugis. *Al-Ulum*, 12(1), 97-116.
- Liliwiri, A. 2013. *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masturi, M. (2015). Counselor Encapsulation: Sebuah Tantangan dalam Pelayanan Konseling Lintas Budaya. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 1(2).



- Munfaridz, I. (2016). Perbedaan Perilaku Prososial terhadap Suku Lain antara Suku Jawa dan Suku Bugis. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. *Skripsi*.
- Musianto, L. S. (2004). Peran Orang Tionghoa dalam Perdagangan dan Hidup Perekonomian dalam Masyarakat (Studi Kepustakaan dan Studi Kasus tentang Interaksi Etnik Tionghoa dan Pribumi di Bidang Perekonomian di Surabaya). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(2), 193-206.
- Nazir, M. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Paramitha, K., & Basaria, D. (2018). Pola Asuh Ayah terhadap Anak Perempuan dan Anak Laki-Laki Keluarga Patrilineal. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1).
- Phinney, J. S. (1992). The Multigroup Ethnic Identity Measure: A New Scale for Use with Diverse Groups. *Journal of Adolescent Research*, 7(2), 156-176.
- Phinney, J. S & Ong, A. D. (2007). Conceptualization and Measurement of Ethnic Identity: Current Status and Future Directions. *Journal of Counseling Psychology*, 54(3), 271-281.
- Priyatno, D. 2016. *Belajar Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Puspitaviani, S., & Rahayu, S. D. I. S. (2015). *Aktivitas Ekonomi Etnis Tionghoa Di Tuban Tahun 1945–1959* (Doctoral dissertation, Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Rahman, I. (2013). Pendidikan Kebangsaan dalam Ilmu dan Laku Jawa Ajaran RMP Sosrokartono. *Sutasoma: Journal of Javanese Literature*, 2(1).
- Ridwan. (2015). Problematika Keragaman Kebudayaan dan Alternatif Pemecahan (Perspektif Sosiologi). *Jurnal Madaniyah*, 2(12) 254-270).
- Riyanti, P. (2013). Relasi Sosial Pedagang Etnis Cina dan Etnis Jawa di Pasar Tradisional. *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 5(1).
- Sadtiti, S. (2016). Gambang Semarang: Sebuah Identitas Budaya Semarang yang Termarginalkan. *Imajinasi: Jurnal Seni*, 10(2), 143-152.
- Samovar, L. A., Porter, R. E. & McDaniel, E. R. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santoso, B., & Winingsih, I. (2013). Intergrasi Multikultural dalam Masyarakat Multietnis: Strategi Akulturasi Masyarakat Etnis Jawa, Cina, dan Arab Keturunan Di Wilayah Semarang. *Penelitian 2013*.

- Santrock, J. W. 2012. *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 1 (Masa Kanak-kanak, Masa Remaja dan Masa Dewasa Awal, Pertengahan, Akhir)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S W. & Meinarno, E A. (Ed). 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Setiawan, D. (2012). Interaksi Sosial antar Etnis di Pasar Gang Baru Pecinan Semarang dalam Perspektif Multikultural. *Journal of Educational Social Studies*, 1(1) 42-47.
- Setyaputri, N. Y. (2017). Karakter Ideal Konselor Multibudaya berdasarkan Nilai Luhur Semar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 58-65.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sumbulah, U. (2012). Islam Jawa dan Akulturasi Budaya: karakteristik, Variasi dan Ketaatan Ekspresif. *el-Harakah*, 14(1), 51-68.
- Susetyo, D. B., Widiyatmadi, H. E., & Sudiantara, Y. (2014). Konsep Self dan Penghayatan Self Orang Jawa. *Psikodimensia*, 13(1) 47-59.
- Susetyo, D.P.B. 2010. Stereotip dan Relasi Antar Kelompok. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susi, S. (2013). Game 2D Warak Ngendhog sebagai Simbol Perpaduan Etnis Jawa, Cina, Arab Kota Semarang. *Skripsi*, Fakultas Ilmu Komputer.
- Sutoyo, A. 2014. *Pemahaman Individu Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tarakanita, I., & Megarini, M.Y., (2011). Hubungan Antara Identitas Etnik dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta diBandung. Kudus: UMK Kudus.
- Tilaar, H. (2013). Filsafat Timur, Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Watak. Sikap Mental dimajukan oleh Prof. Koentjaraningrat. *Konfrensi Koentjaraningrat Memorial Lecture X FISIP, Universitas Indonesia*.
- Trommsdorff, G., Friedlmeier, W., & Mayer, B. (2007). Sympathy, Distress, and Prosocial Behavior of Preschool Children in Four Cultures. *International Journal Of Behavioral Development*, 31(3), 284-293.

- Warda, N., & Siregar, A. T. (2013). Identitas Tionghoa pada Masyarakat Bandung Kontemporer. *Visual Art*, 2(1) 1-8.
- Widiastuti, W. (2013). Analisis SWOT Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(1). 8-14.
- Wijaya, H. E. & Gusniarti, U. (2007). Perbedaan Kecerdasan *Adversity* antara Etnis Cina dan Jawa dalam Berwirausaha. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## Lampiran 1

## KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Prosedur	Konsep/Variabel/Sub Variabel	Item No
1	Tujuan	Mengetahui perilaku prososial dari siswa SMP	
2	Fokus	Perilaku Prososial	
3	Penjelasan dari studi pustaka	<p>1. Perilaku prososial adalah perilaku yang dilakukan untuk memberikan dampak positif bagi baik fisik maupun psikologis pada orang lain dengan mengesampingkan timbal balik bagi orang yang memberikan tindakan tersebut walaupun terkadang berpotensi memberikan risiko bagi orang yang melakukan tindakan tersebut.</p> <p>2. Indikator perilaku prososial</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menolong</li> <li>b. Berbagi</li> <li>c. Kerjasama</li> <li>d. Empati</li> <li>e. Kejujuran</li> </ol>	<p>1, 7, 8</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p>

## Lampiran 2

## PEDOMAN WAWANCARA

- A. Tujuan : Mengetahui perilaku prososial dari siswa SMP
- B. Interviewer :
- C. Interviewee :
- D. Interview ke- :
- E. Pelaksanaan interview
1. Hari/tanggal :
  2. Jam :
  3. Tempat :
- F. Indikator-indikator perilaku prososial siswa

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana gambaran secara umum perilaku prososial siswa di sekolah?
2	Apa dan bagaimana bentuk perilaku tolong menolong siswa di sekolah?
3	Apa dan bagaimana bentuk perilaku prososial dalam hal berbagi?
4	Bagaimana bentuk kerjasama siswa di sekolah?
5	Apakah siswa melakukan empati terhadap siswa lain di sekolah?
6	Apa sajakah bentuk perilaku jujur yang dilakukan oleh siswa di sekolah?
7	Apa sajakah faktor yang memengaruhi perilaku prososial pada siswa?
8	Apa bentuk tindakan nyata perilaku prososial yang paling sering dilakukan oleh siswa?

## SKALA PERILAKU PROSOSIAL (*Sebelum Try Out*)

### A. PENGANTAR

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES, saya membutuhkan sejumlah data yang dapat saya peroleh dengan adanya kerja sama dari anda dalam mengisi skala ini.

Skala ini memiliki 70 butir pernyataan. Cara menjawabnya akan dijelaskan pada petunjuk pengisian. Untuk itu saya mengharapkan agar anda memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Bilatelah selesai dikerjakan, periksalah kembali jawaban anda agar tidak ada pernyataan yang terlewat untuk dijawab. Dalam mengisi skala ini, tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki jawaban yang berbeda. Saya mengharapkan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Dengan demikian sudilah kiranya anda memberikan jawaban sendiri, jujur, dan tanpa mendiskusikannya dengan orang lain

Kesediaan anda untuk mengisi skala ini merupakan bantuan yang amat besar bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Charis Faozi

### B. IDENTITAS

Nama : ..... **Jenis Kelamin** : (L/P)  
Sekolah : .....  
Kelas : .....

### C. PETUNJUK PENGISIAN

Pada skala I ini terdapat 70 pernyataan. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia di antara pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban. Berikut pilihan jawaban yang tersedia:

**SS** : **Sangat Sesuai**, apabila pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

**S** : **Sesuai**, apabila pernyataan tersebut **sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

**TS** : **Tidak Sesuai**, apabila pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

**STS** : **Sangat Tidak Sesuai**, apabila pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda satu sama lain dan tidak ada jawaban yang salah, maka isilah sesuai dengan keadaan diri anda. Isilah semua jawaban dan pastikan tidak ada yang terlewat.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang memiliki hati yang mulia		√		

- Dari jawaban anda, berarti anda termasuk orang yang memiliki hati yang mulia.

UNNES  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

*SELAMAT MENGERJAKAN*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha menolong teman jika dia membutuhkan				
2	Walaupun sedang terburu-buru, saya akan tetap menolong orang lain				
3	Saya enggan menolong orang lain dalam keadaan ramai				
4	Saya hanya memberikan pertolongan kepada orang yang dikenal				
5	Saya memiliki jiwa penolong yang besar				
6	Saya memberikan pertolongan kepada siapa saja				
7	Saya menawarkan pertolongan kepada orang asing				
8	Saya menolong jika setelahnya ada imbalan				
9	Saya menolong kepada orang tertentu saja				
10	Saya tulus memberikan pertolongan				
11	Pertolongan yang diberikan akan segera saya lupakan				
12	Saya memberikan pertolongan hanya sebagai timbal balik kepada orang lain				
13	Saya enggan menolong korban kecelakaan lalu lintas karena bukan merupakan tugas siswa				
14	Saya akan memberikan pertolongan walaupun itu membahayakan diri-sendiri				
15	Saya dengan senang hati akan menawarkan makanan atau uang kepada teman				
16	Saya enggan memberikan makanan, walaupun memiliki persediaan lebih				
17	Saya bersedia memberikan barang yang berharga kepada orang lain yang membutuhkan				
18	Lebih baik menyimpan barang yang saya miliki, dari pada harus menyumbangkannya				
19	Saya berbagi makanan atau uang dengan orang yang dikenal				
20	Saya memberikan makanan atau uang kepada anak di panti asuhan				



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
21	Saya tidak akan memberikan sesuatu yang dimiliki kepada orang asing (tidak dikenal)				
22	Saya berbagi dengan tulus kepada siapapun				
23	Saya mengharapkan imbalan ketika berbagi				
24	Saya merasa senang ketika dapat berbagi sesuatu dengan orang lain				
25	Saya tidak rela jika harus memberikan makanan kepada pengemis				
26	Saya tulus berbagi dengan orang yang sebelumnya tidak dikenal				
27	Saya tidak memandang suku bangsa ketika berbagi				
28	Saya rela memberikan makanan kepada orang diluar kelompok				
29	Saya akan berusaha hadir apabila ada tugas kelompok				
30	Saya mengabaikan jika ada tugas kelompok				
31	Saya menghindari apabila ada kerja bakti dilingkungan				
32	Saya menyerahkan tugas kelompok kepada teman yang lain				
33	Saya percaya dengan pemikiran/ide dari teman kelompok				
34	Saya berusaha memberikan ide dalam setiap kerja kelompok				
35	Saya menyerahkan tugas kelompok pada teman lain				
36	Saya ikut mencari jalan keluar jika ada permasalahan dalam kelompok belajar				
37	Saya mengabaikan permintaan bantuan dari teman satu kelompok				
38	Saya berperan dalam kelompok hingga pekerjaan selesai				
39	Saya membantu teman satu kelompok hanya ketika sempat				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
40	Saya mempertanggungjawabkan hasil kerjasama dalam kelompok belajar				
41	Saya menyelesaikan tugas kelompok atas dasar kesadaran diri sendiri				
42	Saya menyalahkan anggota kelompok lain jika hasil mendapat nilai buruk				
43	Saya dapat memahami perasaan orang lain ketika dia menceritakan curahan hatinya				
44	Menurut saya memahami perasaan orang lain adalah tindakan yang mulia				
45	Menurut saya mendengarkan orang lain, hanyalah buang-buang waktu				
46	Saya tidak peduli dengan teman yang sedang sedih				
47	Kesedihan orang lain bukanlah urusan saya				
48	Saya berusaha menghibur teman yang sedang sedih				
49	Saya ikut merasakan bahagia jika ada teman yang mendapatkan juara dalam perlombaan				
50	Saya dengan senang hati mendengarkan keluh kesah teman				
51	Saya menggunakan kata yang halus ketika teman sedang menceritakan curahan hati				
52	Saya tidak peduli dengan cerita teman tentang kesedihannya				
53	Ketika teman sedang bersedih, saya akan membiarkan saja				
54	Saya memberikan tisu kepada teman yang sedang menangis				
55	Saya ikut merasakan bahagia apabila ada teman yang bahagia				
56	Saya tidak suka dengan kesuksesan orang lain				
57	Saya mengikuti hati nurani				
58	Saya mencari-cari alasan ketika terlambat datang ke sekolah				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
59	Saya lebih baik mencontek ketika ujian dari pada mendapat nilai rendah				
60	Saya memilih jujur dari pada berbohong				
61	Saya memilih berbohong untuk menghindari rasa malu				
62	Saya memperlakukan orang lain sesuai dengan kenyataan				
63	Lebih baik menutupi kesalahan teman karena mendapat ancaman				
64	Saya akan menyembunyikan kenyataan, jika guru bertanya tentang kegaduhan dikelas				
65	Saya tidak memihak ketika mengatakan kejujuran				
66	Ketika ada perkelahian dikelas, saya akan berbohong demi teman akrab				
67	Saya tidak ragu untuk mengatakan sesuai dengan kenyataan				
68	Saya menutupi kesalahan untuk menghindari hukuman				
69	Saya berkata jujur ketika bercerita				
70	Saya menolak kerjasama ketika ujian				

## Lampiran 4

**TABULASI DATA SKALA PERILAKU PROSOSIAL SISWA (Try Out)**

Responden	No. Item																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
R-1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4		
R-2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4		
R-3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3		
R-4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	
R-5	4	3	2	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	
R-6	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-7	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-8	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	
R-9	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	
R-10	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	2	4	1	4	4	3	2	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	
R-11	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	
R-12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	
R-13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	
R-14	3	2	2	4	3	2	1	4	4	4	2	4	4	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4
R-15	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	
R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
R-17	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	1	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	
R-18	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	1	2	3	4	1	3	4	2	4	3	4	3	4	1	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	
R-19	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	
R-20	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	

Responden	Item																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
R-21	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-22	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-25	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-26	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	1	3	1	4	3	3	2	4	1	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3		
R-27	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3		
R-28	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3		
R-29	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	2	2	4	2	2		
R-30	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		
R-31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3

Responden	No. Item																																					
	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70			
R-1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2			
R-2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3		
R-3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	
R-4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	
R-5	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	
R-6	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	
R-7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
R-8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	
R-9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
R-10	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	
R-11	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
R-12	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	
R-13	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	4	3	3	
R-14	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	1	4	3	3	2	2	4	4	1	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	
R-15	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	
R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	
R-17	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	4	3	3	3	3	4	1	3	
R-18	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	1	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3		
R-19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-20	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	

Responden	Item																																		
	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
R-21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2
R-22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
R-23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
R-24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
R-25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	2	3	4	4	3	3	2
R-26	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	3	4	4	3	3	1
R-27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4
R-28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
R-29	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	1	1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2
R-30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
R-31	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2

## Lampiran 5

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN SKALA  
PERILAKU PROSOSIAL**

**1. Hasil Uji Validitas**

Uji coba instrumen menggunakan uji validitas *product moment*, item dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel). Berdasarkan perhitungan uji validitas instrument Skala Perilaku Prososial dengan menggunakan *SPSS 20.0* yang dilakukan pada 32 responden dengan 70 item pernyataan, terdapat 47 item yang valid dan 23 item yang tidak valid. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%. Hasil uji validitas akan dijelaskan berikut ini:

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,159	0,349	Tidak Valid
Item 2	0,405	0,349	Valid
Item 3	0,506	0,349	Valid
Item 4	0,644	0,349	Valid
Item 5	0,308	0,349	Tidak Valid
Item 6	0,466	0,349	Valid
Item 7	0,387	0,349	Valid
Item 8	0,675	0,349	Valid
Item 9	0,345	0,349	Tidak Valid
Item 10	0,569	0,349	Valid
Item 11	-0,131	0,349	Tidak Valid
Item 12	0,366	0,349	Valid
Item 13	0,542	0,349	Valid
Item 14	0,219	0,349	Tidak Valid
Item 15	0,026	0,349	Tidak Valid
Item 16	0,411	0,349	Valid
Item 17	0,580	0,349	Valid
Item 18	0,314	0,349	Tidak Valid
Item 19	0,225	0,349	Tidak Valid
Item 20	0,485	0,349	Valid
Item 21	-0,070	0,349	Tidak Valid
Item 22	0,394	0,349	Valid
Item 23	0,055	0,349	Tidak Valid



No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 24	0,698	0,349	Valid
Item 25	0,587	0,349	Valid
Item 26	-0,219	0,349	Tidak Valid
Item 27	0,474	0,349	Valid
Item 28	-0,021	0,349	Tidak Valid
Item 29	0,163	0,349	Tidak Valid
Item 30	0,419	0,349	Valid
Item 31	0,479	0,349	Valid
Item 32	0,429	0,349	Valid
Item 33	0,086	0,349	Tidak Valid
Item 34	0,510	0,349	Valid
Item 35	0,075	0,349	Tidak Valid
Item 36	0,249	0,349	Valid
Item 37	0,646	0,349	Valid
Item 38	0,525	0,349	Valid
Item 39	0,524	0,349	Valid
Item 40	0,616	0,349	Valid
Item 41	0,428	0,349	Valid
Item 42	0,561	0,349	Valid
Item 43	0,499	0,349	Valid
Item 44	0,498	0,349	Valid
Item 45	0,703	0,349	Valid
Item 46	0,713	0,349	Valid
Item 47	0,677	0,349	Valid
Item 48	0,319	0,349	Tidak Valid
Item 49	0,350	0,349	Valid
Item 50	0,528	0,349	Valid
Item 51	0,422	0,349	Valid
Item 52	0,585	0,349	Valid
Item 53	0,600	0,349	Valid
Item 54	0,374	0,349	Valid
Item 55	0,338	0,349	Tidak Valid
Item 56	0,357	0,349	Valid
Item 57	0,448	0,349	Valid
Item 58	0,168	0,349	Tidak Valid
Item 59	0,513	0,349	Valid
Item 60	0,674	0,349	Valid
Item 61	-0,401	0,349	Tidak Valid
Item 62	0,240	0,349	Tidak Valid
Item 63	0,491	0,349	Valid
Item 64	-0,447	0,349	Tidak Valid
Item 65	0,526	0,349	Valid
Item 66	0,559	0,349	Valid

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 67	0,475	0,349	Valid
Item 68	0,438	0,349	Valid
Item 69	0,627	0,349	Valid
Item 70	0,064	0,349	Tidak Valid

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $> 0.70$ . Hasil perhitungan menunjukkan hasil nilai *Alpha Cronbach* pada variabel Perilaku Prososial sebesar 0.939 (Reliabel).

## Lampiran 6

**SKALA PERILAKU PROSOSIAL***(Setelah Try Out)***A. PENGANTAR**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES, saya membutuhkan sejumlah data yang dapat saya peroleh dengan adanya kerja sama dari anda dalam mengisi skala ini.

Skala ini memiliki 47 butir pernyataan. Cara menjawabnya akan dijelaskan pada petunjuk pengisian. Untuk itu saya mengharapkan agar anda memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Bila telah selesai dikerjakan, periksalah kembali jawaban anda agar tidak ada pernyataan yang terlewat untuk dijawab. Dalam mengisi skala ini, tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki jawaban yang berbeda. Saya mengharapkan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Dengan demikian sudilah kiranya anda memberikan jawaban sendiri, jujur, dan tanpa mendiskusikannya dengan orang lain.

Kesediaan anda untuk mengisi skala ini merupakan bantuan yang amat besar bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Charis Faozi

**B. IDENTITAS**

**Nama** : ..... **Jenis Kelamin** : (L/P)

**Sekolah** : .....

**Kelas** : .....

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

### C. PETUNJUK PENGISIAN

Pada skala ini terdapat 47 pernyataan. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia di kanan dari setiap pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban. Berikut pilihan jawaban yang tersedia:

**SS** : **Sangat Sesuai**, apabila pernyataan tersebut **sangat sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

**S** : **Sesuai**, apabila pernyataan tersebut **sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

**TS** : **Tidak Sesuai**, apabila pernyataan tersebut **tidak sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

**STS** : **Sangat Tidak Sesuai**, apabila pernyataan tersebut **sangat tidak sesuai** dengan keadaan yang anda rasakan

Setiap orang memiliki jawaban yang berbeda satu sama lain dan tidak ada jawaban yang salah, maka isilah sesuai dengan keadaan diri anda. Isilah semua jawaban dan pastikan tidak ada yang terlewati.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang memiliki hati yang mulia		√		

- Dari jawaban anda, berarti anda termasuk orang yang memiliki hati yang mulia.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Walaupun sedang terburu-buru, saya akan tetap menolong orang lain				
2	Saya enggan menolong orang lain dalam keadaan ramai				
3	Saya hanya memberikan pertolongan kepada orang yang dikenal				
4	Saya memberikan pertolongan kepada siapa saja				
5	Saya menawarkan pertolongan kepada orang asing				
6	Saya menolong jika setelahnya ada imbalan				
7	Saya tulus memberikan pertolongan				
8	Saya memberikan pertolongan hanya sebagai timbal balik kepada orang lain				
9	Saya enggan menolong korban kecelakaan lalu lintas karena bukan merupakan tugas siswa				
10	Saya enggan memberikan makanan, walaupun memiliki persediaan lebih				
11	Saya bersedia memberikan barang yang berharga kepada orang lain yang membutuhkan				
12	Saya memberikan makanan atau uang kepada anak di panti asuhan				
13	Saya berbagi dengan tulus kepada siapapun				
14	Saya merasa senang ketika dapat berbagi sesuatu dengan orang lain				
15	Saya tidak rela jika harus memberikan makanan kepada pengemis				
16	Saya tidak memandang suku bangsa ketika berbagi				
17	Saya mengabaikan jika ada tugas kelompok				
18	Saya menghindari apabila ada kerja bakti dilingkungan				
19	Saya menyerahkan tugas kelompok kepada teman yang lain				
20	Saya berusaha memberikan ide dalam setiap kerja kelompok				
21	Saya mengabaikan permintaan bantuan dari teman satu kelompok				
22	Saya berperan dalam kelompok hingga pekerjaan selesai				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
23	Saya membantu teman satu kelompok hanya ketika sempat				
24	Saya mempertanggungjawabkan hasil kerjasama dalam kelompok belajar				
25	Saya menyelesaikan tugas kelompok atas dasar kesadaran diri sendiri				
26	Saya menyalahkan anggota kelompok lain jika hasil mendapat nilai buruk				
27	Saya dapat memahami perasaan orang lain ketika dia menceritakan curahan hatinya				
28	Menurut saya memahami perasaan orang lain adalah tindakan yang mulia				
29	Menurut saya mendengarkan orang lain, hanyalah buang-buang waktu				
30	Saya tidak peduli dengan teman yang sedang sedih				
31	Kesedihan orang lain bukanlah urusan saya				
32	Saya ikut merasakan bahagia jika ada teman yang mendapatkan juara dalam perlombaan				
33	Saya dengan senang hati mendengarkan keluh kesah teman				
34	Saya menggunakan kata yang halus ketika teman sedang menceritakan curahan hati				
35	Saya tidak peduli dengan cerita teman tentang kesedihannya				
36	Ketika teman sedang bersedih, saya akan membiarkan saja				
37	Saya memberikan tisu kepada teman yang sedang menangis				
38	Saya tidak suka dengan kesuksesan orang lain				
39	Saya mengikuti hati nurani				
40	Saya lebih baik mencontek ketika ujian dari pada mendapat nilai rendah				
41	Saya memilih jujur dari pada berbohong				
42	Lebih baik menutupi kesalahan teman karena mendapat ancaman				
43	Saya tidak memihak ketika mengatakan kejujuran				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
44	Ketika ada perkelahian dikelas, saya akan berbohong demi teman akrab				
45	Saya tidak ragu untuk mengatakan sesuai dengan kenyataan				
46	Saya menutupi kesalahan untuk menghindari hukuman				
47	Saya berkata jujur ketika bercerita				



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## Lampiran 7


**TABULASI DATA SKALA PERILAKU PROSOSIAL**
**1. Tabulasi Data Skala Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa**

Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-1	P	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	
R-2	L	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	
R-3	P	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	
R-4	L	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	
R-5	P	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
R-6	L	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	
R-7	P	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	
R-8	L	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	
R-9	P	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-10	L	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	
R-11	L	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-12	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
R-13	P	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	
R-14	L	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
R-15	P	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-16	P	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
R-17	L	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
R-18	L	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	
R-19	L	3	3	1	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	
R-20	L	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	



Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-21	L	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	
R-22	L	3	3	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	
R-23	L	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3		
R-24	P	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	
R-25	L	4	3	1	4	1	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	
R-26	P	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	
R-27	P	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
R-28	L	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	
R-29	P	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
R-30	P	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	
R-31	L	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	4	3	4	4	1	3	3	4	3	1	2	4	3	3	3	4	2	
R-32	L	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	
R-33	P	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-34	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
R-35	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-36	P	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	
R-37	L	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	
R-38	P	3	2	1	3	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
R-39	L	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	
R-40	L	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	

Responden	L/P	Item																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R-41	P	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-42	P	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
R-43	L	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4
R-44	L	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
R-45	P	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R-46	L	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	4	4
R-47	P	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-48	L	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-49	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4
R-50	L	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4
R-51	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
R-52	L	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3
R-53	P	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
R-54	L	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3
R-55	P	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
R-56	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
R-57	P	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R-58	L	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3
R-59	L	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3
R-60	L	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4

Responden	L/P	Item																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R-61	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3
R-62	P	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
R-63	P	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	4	3	3
R-64	L	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
R-65	L	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
R-66	P	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4
R-67	L	3	3	1	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2
R-68	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4
R-69	L	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
R-70	P	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
R-71	L	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
R-72	P	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-73	P	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
R-74	P	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
R-75	P	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4
R-76	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3
R-77	L	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4
R-78	P	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-79	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3
R-80	P	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	3

Responden	L/P	Item																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R-81	L	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3
R-82	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
R-83	P	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
R-84	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
R-85	L	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
R-86	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3
R-87	P	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
R-88	L	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3
R-89	L	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
R-90	P	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
R-91	P	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3
R-92	L	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4
R-93	L	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R-94	L	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4
R-95	L	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3
R-96	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4
R-97	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
R-98	P	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4
R-99	P	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
R-100	L	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2

Responden	L/P	Item																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R-101	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
R-102	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
R-103	L	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
R-104	L	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	
R-105	L	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
R-106	P	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	
R-107	P	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1
R-108	P	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	
R-109	P	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
R-110	P	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
R-111	L	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	
R-112	L	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	
R-113	L	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
R-114	L	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4
R-115	L	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4
R-116	P	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	
R-117	L	4	3	1	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	1	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	
R-118	P	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
R-119	L	2	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	
R-120	P	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3

Responden	L/P	Item																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R-121	P	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4
R-122	L	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	
R-123	P	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
R-124	L	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
R-125	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
R-126	P	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
R-127	L	3	1	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	
R-128	L	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
R-129	P	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	
R-130	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	
R-131	P	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	
R-132	P	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	
R-133	L	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-134	L	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	
R-135	L	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
R-136	L	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	
R-137	P	2	3	2	4	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	4	4	4	
R-138	L	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	
R-139	L	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
R-140	L	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4

Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-141	P	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
R-142	P	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
R-143	P	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	
R-144	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	
R-145	L	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	
R-146	L	3	4	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	
R-147	L	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
R-148	P	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	
R-149	P	2	4	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
R-150	P	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	
R-151	L	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	
R-152	P	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-153	P	2	2	3	3	2	2	3	3	1	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	
R-154	P	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	
R-155	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	
R-156	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	
R-157	L	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	
R-158	P	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	
R-159	L	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	
R-160	L	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	

Responden	L/P	Item																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R-161	L	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-162	P	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
R-163	L	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3
R-164	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3
R-165	P	4	2	2	2	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
R-166	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-167	L	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
R-168	L	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3
R-169	L	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	
R-170	P	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
R-171	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
R-172	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3
R-173	L	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
R-174	L	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4
R-175	P	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
R-176	P	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
R-177	L	3	2	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4
R-178	P	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
R-179	P	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4
R-180	P	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3



Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-181	P	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
R-182	P	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
R-183	P	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	
R-184	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
R-185	L	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	1	1	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	
R-186	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-187	P	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	
R-188	P	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
R-189	L	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	
R-190	L	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	
R-191	P	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	
R-192	P	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	
R-193	P	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
R-194	P	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	
R-195	P	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2
R-196	P	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
R-197	P	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
R-198	P	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R-199	P	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4
R-200	L	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	

Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-201	L	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-202	P	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4		
R-203	L	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
R-204	L	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	
R-205	P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	
R-206	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	
R-207	P	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
R-208	P	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
R-209	P	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3
R-210	P	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	
R-211	L	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	
R-212	P	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	
R-213	L	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	
R-214	P	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
R-215	P	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-216	P	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4
R-217	P	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-218	P	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
R-219	P	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	
R-220	L	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3

Responden	L/P	Item																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R-221	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
R-222	P	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
R-223	P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
R-224	L	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
R-225	P	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4
R-226	P	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
R-227	L	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
R-228	P	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
R-229	L	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
R-230	L	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4
R-231	P	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4
R-232	P	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
R-233	P	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
R-234	P	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
R-235	P	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-1	P	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3
R-2	L	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
R-3	P	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R-4	L	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
R-5	P	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
R-6	L	3	3	1	3	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4
R-7	P	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4
R-8	L	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
R-9	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R-10	L	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
R-11	L	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-12	P	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
R-13	P	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3
R-14	L	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3
R-15	P	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
R-16	P	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3
R-17	L	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4
R-18	L	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4
R-19	L	1	2	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2
R-20	L	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-21	L	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
R-22	L	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2
R-23	L	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4
R-24	P	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-25	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3
R-26	P	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
R-27	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R-28	L	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
R-29	P	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2
R-30	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3
R-31	L	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3
R-32	L	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	2	1	4	1	2
R-33	P	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
R-34	P	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4
R-35	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R-36	P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	4	1
R-37	L	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4
R-38	P	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3
R-39	L	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3
R-40	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-41	P	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
R-42	P	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2
R-43	L	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4
R-44	L	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2
R-45	P	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
R-46	L	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
R-47	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3
R-48	L	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4
R-49	L	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3
R-50	L	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R-51	P	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R-52	L	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3
R-53	P	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
R-54	L	3	1	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	4	2
R-55	P	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3
R-56	P	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
R-57	P	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3
R-58	L	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3
R-59	L	3	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3
R-60	L	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-61	P	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
R-62	P	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3
R-63	P	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
R-64	L	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4
R-65	L	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
R-66	P	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
R-67	L	2	4	4	4	3	4	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3
R-68	P	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
R-69	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-70	P	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3
R-71	L	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3
R-72	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R-73	P	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
R-74	P	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
R-75	P	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
R-76	L	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4
R-77	L	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
R-78	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
R-79	L	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-80	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-81	L	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
R-82	L	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
R-83	P	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3
R-84	P	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3
R-85	L	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R-86	P	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-87	P	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3
R-88	L	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
R-89	L	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3
R-90	P	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-91	P	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3
R-92	L	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3
R-93	L	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-94	L	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
R-95	L	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2
R-96	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3
R-97	P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3
R-98	P	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3
R-99	P	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R-100	L	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3



Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-101	P	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R-102	P	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
R-103	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
R-104	L	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3
R-105	L	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
R-106	P	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3
R-107	P	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
R-108	P	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3
R-109	P	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4
R-110	P	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2
R-111	L	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
R-112	L	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4
R-113	L	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
R-114	L	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4
R-115	L	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
R-116	P	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
R-117	L	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-118	P	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3
R-119	L	3	2	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3
R-120	P	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-121	P	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
R-122	L	3	3	2	2	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	
R-123	P	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3
R-124	L	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3
R-125	P	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
R-126	P	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4
R-127	L	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4
R-128	L	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	1
R-129	P	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
R-130	L	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
R-131	P	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
R-132	P	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
R-133	L	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3
R-134	L	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	1	2	3	3
R-135	L	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
R-136	L	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
R-137	P	4	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4
R-138	L	3	3	4	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3
R-139	L	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
R-140	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-141	P	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4
R-142	P	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
R-143	P	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4
R-144	P	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R-145	L	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4
R-146	L	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4
R-147	L	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3
R-148	P	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
R-149	P	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4
R-150	P	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4
R-151	L	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2
R-152	P	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
R-153	P	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4
R-154	P	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4
R-155	P	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3
R-156	L	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3
R-157	L	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R-158	P	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
R-159	L	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3
R-160	L	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-161	L	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
R-162	P	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3
R-163	L	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4
R-164	P	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R-165	P	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
R-166	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R-167	L	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R-168	L	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	3
R-169	L	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
R-170	P	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R-171	P	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
R-172	P	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2
R-173	L	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-174	L	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
R-175	P	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
R-176	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3
R-177	L	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
R-178	P	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
R-179	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
R-180	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-181	P	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R-182	P	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3
R-183	P	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3
R-184	P	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
R-185	L	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3
R-186	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R-187	P	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-188	P	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4
R-189	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
R-190	L	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3
R-191	P	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
R-192	P	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4
R-193	P	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R-194	P	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3
R-195	P	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	4
R-196	P	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4
R-197	P	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
R-198	P	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4
R-199	P	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
R-200	L	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-201	L	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	4	2	3
R-202	P	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3
R-203	L	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3
R-204	L	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-205	P	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3
R-206	P	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
R-207	P	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
R-208	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
R-209	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R-210	P	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3
R-211	L	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
R-212	P	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
R-213	L	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
R-214	P	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3
R-215	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-216	P	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4
R-217	P	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R-218	P	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
R-219	P	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4
R-220	L	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-221	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
R-222	P	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4
R-223	P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-224	L	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	1	3	3	3	3	3
R-225	P	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-226	P	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-227	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-228	P	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
R-229	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
R-230	L	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R-231	P	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3
R-232	P	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3
R-233	P	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R-234	P	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3
R-235	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3

## 2. Tabulasi Data Skala Perilaku Prososial Siswa Keturunan Tionghoa

Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-1	L	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	
R-2	P	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	
R-3	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	
R-4	L	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	
R-5	P	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	
R-6	P	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	
R-7	L	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3		
R-8	P	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	
R-9	P	2	3	3	3	1	3	2	1	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
R-10	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
R-11	P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	
R-12	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
R-13	L	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	
R-14	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
R-15	P	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	
R-16	L	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	
R-17	P	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	
R-18	L	3	1	2	3	1	4	3	3	4	3	1	3	2	2	4	4	3	3	1	4	4	3	1	2	1	1	4	4	3	1	
R-19	P	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	
R-20	L	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	



Responden	L/P	Item																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R-21	P	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R-22	L	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
R-23	P	3	2	1	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3
R-24	L	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
R-25	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
R-26	L	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	1
R-27	P	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
R-28	P	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3
R-29	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-30	L	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4
R-31	L	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
R-32	P	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4
R-33	P	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R-34	P	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
R-35	L	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3
R-36	L	4	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	4
R-37	P	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3
R-38	L	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4
R-39	L	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3
R-40	L	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4

Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-41	P	2	3	2	4	2	4	4	4	1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	
R-42	P	3	2	2	2	3	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	
R-43	L	3	3	2	2	2	4	2	3	1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	
R-44	L	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	
R-45	L	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3		
R-46	L	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	
R-47	L	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	
R-48	L	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	
R-49	P	2	2	1	3	2	3	3	3	1	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3
R-50	P	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	
R-51	L	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	4	
R-52	L	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	
R-53	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	
R-54	P	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	
R-55	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	
R-56	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
R-57	L	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	
R-58	L	3	3	1	2	3	2	1	1	3	4	3	2	1	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	
R-59	P	3	4	5	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
R-60	L	3	2	3	4	3	4	3	1	4	1	3	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	

Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-61	L	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	1	4	3	3	3	4	3	
R-62	P	2	2	3	3	2	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
R-63	P	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	
R-64	P	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	
R-65	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	
R-66	P	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
R-67	L	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	
R-68	P	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	
R-69	L	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	1	
R-70	L	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	
R-71	L	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	3	3	3	
R-72	L	2	2	2	1	2	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	
R-73	P	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	
R-74	P	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
R-75	P	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	
R-76	L	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
R-77	P	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-78	L	2	3	2	2	1	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	
R-79	L	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	
R-80	L	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	

Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-81	L	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	
R-82	L	4	3	3	3	1	4	4	4	3	1	1	4	2	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	
R-83	P	3	3	3	2	1	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	
R-84	P	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	
R-85	L	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	
R-86	P	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	
R-87	L	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	
R-88	P	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
R-89	P	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	
R-90	P	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	
R-91	L	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-92	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
R-93	P	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
R-94	L	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	4	4	4	3	1	1	4	
R-95	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	
R-96	L	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	
R-97	P	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
R-98	P	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	
R-99	P	3	1	2	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	1	1	3	3	4	3	3	4	
R-100	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	

Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-101	L	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	
R-102	L	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	
R-103	L	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	
R-104	P	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	
R-105	P	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
R-106	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	
R-107	L	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
R-108	L	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
R-109	L	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	
R-110	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	
R-111	L	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
R-112	L	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	
R-113	P	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	
R-114	L	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	
R-115	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	
R-116	L	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	
R-117	P	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	
R-118	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
R-119	L	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	
R-120	L	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	

Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-121	L	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	
R-122	P	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
R-123	P	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4		
R-124	L	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-125	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	
R-126	P	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
R-127	L	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	
R-128	P	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
R-129	P	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
R-130	L	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
R-131	L	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	
R-132	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
R-133	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3		
R-134	L	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
R-135	P	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	
R-136	L	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	
R-137	L	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	
R-138	P	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	
R-139	P	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
R-140	L	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	

Responden	L/P	Item																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R-141	P	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4
R-142	L	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	
R-143	P	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	
R-144	P	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4
R-145	L	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
R-146	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
R-147	L	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
R-148	L	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3
R-149	P	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
R-150	L	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4
R-151	P	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
R-152	L	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4
R-153	P	3	2	1	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
R-154	P	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3
R-155	L	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3
R-156	P	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
R-157	L	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-158	P	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
R-159	L	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4
R-160	P	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	1	3	4	3	3	3	3

Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-161	P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
R-162	L	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2
R-163	P	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	
R-164	P	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	
R-165	P	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	
R-166	L	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	
R-167	P	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	
R-168	P	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
R-169	P	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	
R-170	L	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	
R-171	L	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	
R-172	L	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	
R-173	L	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	
R-174	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	
R-175	P	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	
R-176	L	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-177	P	3	3	4	3	1	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	
R-178	P	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	
R-179	P	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
R-180	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	



Responden	L/P	Item																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R-181	L	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	
R-182	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	
R-183	L	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	
R-184	L	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	
R-185	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
R-186	P	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
R-187	P	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	
R-188	L	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	
R-189	P	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
R-190	L	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	
R-191	P	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	
R-192	L	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	
R-193	P	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	
R-194	P	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-1	L	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4
R-2	P	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
R-3	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
R-4	L	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R-5	P	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3
R-6	P	2	1	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3
R-7	L	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4
R-8	P	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
R-9	P	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4
R-10	P	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3
R-11	P	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4
R-12	P	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
R-13	L	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
R-14	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
R-15	P	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4
R-16	L	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
R-17	P	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3
R-18	L	3	4	3	1	2	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3
R-19	P	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3
R-20	L	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-21	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3
R-22	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3
R-23	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R-24	L	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R-25	L	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R-26	L	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3
R-27	P	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4
R-28	P	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	2	3	4	3	2	4
R-29	P	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3
R-30	L	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
R-31	L	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
R-32	P	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	2	3
R-33	P	3	3	1	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3
R-34	P	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4
R-35	L	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
R-36	L	3	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3
R-37	P	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3
R-38	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3
R-39	L	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4
R-40	L	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-41	P	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	1	2	2	2
R-42	P	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3
R-43	L	4	4	2	3	3	4	1	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3
R-44	L	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4
R-45	L	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
R-46	L	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3
R-47	L	3	3	3	3	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
R-48	L	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2
R-49	P	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4
R-50	P	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
R-51	L	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3
R-52	L	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
R-53	L	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4
R-54	P	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3
R-55	P	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	2	2	3
R-56	P	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
R-57	L	3	3	2	4	4	3	2	4	4	1	2	1	2	4	4	1	4
R-58	L	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4
R-59	P	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
R-60	L	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	1	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-61	L	3	2	2	3	3	3	1	3	1	4	4	4	1	4	3	3	3
R-62	P	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
R-63	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	1	3
R-64	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3
R-65	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R-66	P	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
R-67	L	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4
R-68	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-69	L	1	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	1	4	3	1	1	2
R-70	L	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4
R-71	L	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	1	2	4	4
R-72	L	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3
R-73	P	3	2	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
R-74	P	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
R-75	P	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4
R-76	L	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3
R-77	P	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
R-78	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
R-79	L	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
R-80	L	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-81	L	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
R-82	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4
R-83	P	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3
R-84	P	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3
R-85	L	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3
R-86	P	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3
R-87	L	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3
R-88	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
R-89	P	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R-90	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-91	L	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R-92	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
R-93	P	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
R-94	L	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4
R-95	L	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3
R-96	L	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3
R-97	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3
R-98	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
R-99	P	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2
R-100	L	2	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	2	1	4	3	4	4

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-101	L	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
R-102	L	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
R-103	L	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3
R-104	P	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3
R-105	P	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
R-106	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R-107	L	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3
R-108	L	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
R-109	L	1	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2
R-110	L	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3
R-111	L	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
R-112	L	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
R-113	P	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
R-114	L	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R-115	L	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
R-116	L	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3
R-117	P	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3
R-118	P	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
R-119	L	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	2
R-120	L	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-121	L	2	2	4	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3
R-122	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
R-123	P	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
R-124	L	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R-125	L	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
R-126	P	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
R-127	L	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3
R-128	P	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3
R-129	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R-130	L	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4
R-131	L	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3
R-132	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	1	2	1	3
R-133	P	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3
R-134	L	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
R-135	P	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
R-136	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2
R-137	L	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
R-138	P	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-139	P	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R-140	L	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3



Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-141	P	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	1	4	1	3
R-142	L	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2
R-143	P	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
R-144	P	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
R-145	L	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4
R-146	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R-147	L	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
R-148	L	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3
R-149	P	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3
R-150	L	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4
R-151	P	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
R-152	L	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
R-153	P	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
R-154	P	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3
R-155	L	2	3	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3
R-156	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
R-157	L	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-158	P	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4
R-159	L	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-160	P	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-161	P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
R-162	L	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-163	P	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3
R-164	P	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3
R-165	P	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
R-166	L	3	3	4	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
R-167	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3
R-168	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
R-169	P	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3
R-170	L	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3
R-171	L	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3
R-172	L	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
R-173	L	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-174	L	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R-175	P	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3
R-176	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R-177	P	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3
R-178	P	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
R-179	P	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4
R-180	L	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3

Responden	L/P	Item																
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
R-181	L	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3
R-182	L	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-183	L	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3
R-184	L	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
R-185	P	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R-186	P	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
R-187	P	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
R-188	L	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2
R-189	P	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4
R-190	L	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R-191	P	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
R-192	L	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R-193	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3
R-194	P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4

## Lampiran 8

## INVENTORI IDENTITAS ETNIS

## A. PENGANTAR

Indonesia adalah negara dengan keanekaragaman etnis yang paling kaya di dunia. Suku atau etnis yang ada di Indonesia diantaranya adalah etnis Jawa, Tionghoa, Sunda, Melayu, Batak, Dayak, Arab, Minang, Manado, dll. Setiap orang dilahirkan dalam sebuah kelompok etnis, dan bahkan berasal dari dua kelompok etnis yang berbeda. Namun, walaupun demikian setiap orang memiliki pandangan masing-masing pada berapa pentingnya identitas etnis bagi mereka, bagaimana mereka merasa dan berapa banyak perilaku mereka yang dipengaruhi oleh identitas etnisnya. Pernyataan berikut ini berkaitan dengan etnis atau kelompok etnis anda dan bagaimana anda merasa bereaksi terhadap kelompok etnis anda. **Skala ini bersifat RAHASIA dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai sekolah anda.**

Untuk menjawab pernyataan di bawah ini, gunakan nomor yang diberikan di bawah untuk menunjukkan berapa banyak anda setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan.

4 : Sangat Setuju	3 : Setuju	2 : Tidak Setuju	1 : Sangat Tidak Setuju
-------------------	------------	------------------	-------------------------

Contoh

No	Pernyataan	Jawab
1	Saya mengetahui dengan jelas latar belakang etnis dan apa artinya bagi diri sendiri	3

**Dalam hal kelompok etnis, saya menganggap diri saya sebagai etnis .....**\*

(\*isilah dengan salah satu kelompok etnis semisal Jawa, Tionghoa, Sunda, Melayu, Batak, Dayak, Arab, Minang, Padang, Papua atau lainnya)

SELAMAT MENGERJAKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## B. PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Jawab*
1	Saya telah menghabiskan waktu untuk mencari tahu lebih banyak tentang kelompok etnis diri sendiri, seperti sejarah, tradisi dan adat istiadat	
2	Saya memiliki perasaan yang kuat untuk menjadi anggota etnis diri sendiri	
3	Saya memahami apa makna keanggotaan kelompok etnis bagi diri sendiri	
4	Saya melakukan sesuatu yang akan membantu dalam memahami latar belakang etnis agar lebih mendalam	
5	Saya berbicara dengan orang lain untuk mempelajari lebih mendalam tentang etnis yang diyakini	
6	Saya merasakan keterikatan yang kuat terhadap kelompok etnis diri sendiri	

*\*(4 : Sangat Setuju, 3 : Setuju, 2 : Tidak Setuju, 1 : Sangat Tidak Setuju)*

Tulis angka untuk memberikan jawaban yang sesuai untuk menjawab pertanyaan di bawah ini:

(1) Jawa	(7) Arab
(2) Tionghoa	(8) Minang
(3) Melayu	(9) Padang
(4) Sunda	(10) Papua
(5) Batak	(11) Campuran : orang tua berasal dari dua kelompok etnis yang berbeda
(6) Dayak	(12) Lainnya:.....

7. Etnis saya adalah \_\_\_\_\_

8. Etnis Ayah saya adalah (menggunakan angka diatas) \_\_\_\_\_

9. Etnis Ibu saya adalah (menggunakan angka diatas) \_\_\_\_\_

## Lampiran 9

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INVENTORI IDENTITAS ETNIS

### 1. Uji Validitas Inventori Identitas Etnis

No Item	r hitung	t tabel	Keterangan
Item 1	0,662	0,195	Valid
Item 2	0,595	0,195	Valid
Item 3	0,630	0,195	Valid
Item 4	0,730	0,195	Valid
Item 5	0,646	0,195	Valid
Item 6	0,684	0,195	Valid

Uji coba diatas menggunakan uji validitas *product moment*, menurut (Sugiyono, 2013) item dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ). Berdasarkan perhitungan uji validitas instrument inventori identitas etnis dengan menggunakan *SPSS 22.0* yang dilakukan pada 400 responden dengan 6 butir item pernyataan seluruh butir item dinyatakan valid. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%

### 2. Uji Reliabilitas Inventori Identitas Etnis

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.739	.796	6

Pengukuran reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0* menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach* ( $\alpha$ ). Suatu konstuk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach*  $> 0.70$  Hasil perhitungan menunjukkan hasil nilai *Alpha Cronbach* pada variabel identitas etnis sebesar 0.739 (Reliabel).

## Lampiran 10

## TABULASI INVENTORI IDENTITAS ETNIS

Siswa Keturunan Jawa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-1	2	3	3	3	3	3
R-2	3	3	3	3	2	3
R-3	3	4	3	3	3	4
R-4	3	3	3	2	3	3
R-5	3	4	3	4	3	4
R-6	3	4	1	3	4	4
R-7	3	3	4	3	2	2
R-8	2	3	2	2	3	3
R-9	3	3	2	3	2	3
R-10	3	4	3	2	4	4
R-11	3	3	2	3	2	3
R-12	3	2	3	3	2	2
R-13	3	4	4	2	2	3
R-14	2	3	3	3	2	4
R-15	4	4	3	3	3	3
R-16	2	3	2	4	4	3
R-17	1	2	2	2	3	3
R-18	4	3	3	4	3	3
R-19	2	4	4	3	4	4
R-20	4	3	4	1	3	3
R-21	4	3	3	3	2	2
R-22	3	4	3	2	3	4
R-23	3	2	4	3	3	3
R-24	2	3	3	3	3	2
R-25	4	3	3	2	2	3
R-26	3	3	4	3	4	3
R-27	3	4	3	2	3	3
R-28	4	3	3	3	3	3
R-29	2	2	2	3	3	2
R-30	2	3	3	3	3	2
R-31	1	2	1	3	1	3
R-32	3	3	3	2	2	3
R-33	3	3	2	2	2	3
R-34	3	3	3	3	3	3
R-35	3	3	2	2	3	3
R-36	3	4	3	2	2	3

Siswa Keturunan Tionghoa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-1	4	3	3	2	1	3
R-2	1	3	3	3	4	3
R-3	4	3	3	3	3	4
R-4	3	2	3	3	3	3
R-5	3	4	3	3	3	4
R-6	2	2	2	2	2	2
R-7	2	2	2	2	2	2
R-8	3	3	2	2	2	3
R-9	3	3	3	2	4	3
R-10	2	3	2	2	2	3
R-11	3	4	3	2	3	3
R-12	3	4	3	3	3	3
R-13	3	2	3	3	3	3
R-14	3	3	2	3	3	3
R-15	3	4	3	3	4	3
R-16	2	2	2	2	2	3
R-17	3	3	2	3	3	3
R-18	3	4	4	2	3	4
R-19	3	3	3	3	2	3
R-20	4	3	3	3	2	3
R-21	3	3	3	3	3	3
R-22	2	4	3	2	2	3
R-23	3	4	3	3	3	4
R-24	4	4	4	4	4	4
R-25	3	3	3	3	2	3
R-26	1	1	4	4	1	3
R-27	3	3	3	3	4	3
R-28	3	2	3	2	3	2
R-29	4	3	3	3	2	3
R-30	4	4	3	2	3	4
R-31	4	4	3	3	1	2
R-32	2	3	3	2	2	3
R-33	2	3	2	2	2	3
R-34	1	4	3	2	4	3
R-35	2	3	2	2	2	2
R-36	1	3	1	1	1	4

Siswa Keturunan Jawa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-37	3	4	4	3	3	4
R-38	3	4	3	3	3	3
R-39	3	3	3	3	2	3
R-40	3	3	2	3	2	3
R-41	3	4	3	3	3	3
R-42	3	3	2	2	2	3
R-43	4	4	3	3	4	4
R-44	3	2	2	3	3	2
R-45	1	3	2	3	2	4
R-46	2	1	4	2	3	1
R-47	3	4	3	3	3	2
R-48	3	3	3	3	2	3
R-49	3	3	2	3	4	3
R-50	4	3	3	4	3	3
R-51	3	3	2	2	4	3
R-52	2	4	3	2	3	3
R-53	3	4	3	3	3	2
R-54	4	2	1	3	2	2
R-55	3	4	2	4	3	2
R-56	2	3	2	2	3	2
R-57	2	3	2	2	2	2
R-58	3	2	2	2	2	2
R-59	3	2	3	3	2	3
R-60	2	2	3	3	3	3
R-61	3	4	3	3	4	4
R-62	3	3	3	2	3	3
R-63	2	3	3	4	4	3
R-64	2	2	3	3	2	3
R-65	3	3	2	2	2	2
R-66	1	4	3	3	1	3
R-67	1	3	3	2	3	3
R-68	3	3	2	3	1	3
R-69	3	2	2	3	3	2
R-70	2	3	2	3	3	3
R-71	2	2	2	2	2	2
R-72	4	3	3	3	2	3
R-73	3	3	3	2	3	4
R-74	3	3	3	2	2	3

Siswa Keturunan Tionghoa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-37	2	3	1	2	1	3
R-38	2	3	1	2	2	2
R-39	3	3	2	2	2	4
R-40	2	3	2	2	2	2
R-41	2	3	2	3	4	3
R-42	2	3	1	4	3	2
R-43	1	2	2	1	3	2
R-44	1	3	1	1	2	3
R-45	2	3	2	2	2	2
R-46	3	3	4	1	3	2
R-47	4	4	3	3	4	3
R-48	4	3	2	4	2	2
R-49	2	4	3	3	3	4
R-50	3	2	4	3	2	2
R-51	2	3	2	3	1	3
R-52	3	3	2	3	4	2
R-53	2	2	3	2	2	2
R-54	2	3	2	2	2	2
R-55	2	4	2	3	3	3
R-56	3	3	2	2	2	2
R-57	2	1	2	1	2	1
R-58	3	2	4	2	2	2
R-59	3	2	4	4	4	1
R-60	3	3	1	3	2	1
R-61	4	3	3	3	3	3
R-62	1	3	2	3	3	3
R-63	3	3	3	2	3	2
R-64	3	3	2	2	3	2
R-65	3	4	2	3	2	3
R-66	3	4	3	3	2	4
R-67	3	3	2	2	1	4
R-68	2	2	3	3	2	2
R-69	2	4	2	3	2	1
R-70	2	3	2	4	3	3
R-71	1	4	1	2	2	4
R-72	2	3	2	1	2	1
R-73	3	4	3	3	3	3
R-74	3	3	3	2	3	3



Siswa Keturunan Jawa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-75	2	2	3	2	2	3
R-76	2	2	3	2	2	1
R-77	3	3	3	3	2	3
R-78	4	4	4	3	3	3
R-79	2	3	2	2	2	2
R-80	3	3	2	3	2	3
R-81	1	1	1	1	1	1
R-82	1	2	2	2	3	1
R-83	3	2	2	2	1	2
R-84	3	2	2	3	3	2
R-85	4	4	3	3	3	1
R-86	3	3	2	2	3	3
R-87	3	4	3	3	2	2
R-88	3	2	3	3	4	3
R-89	3	4	3	3	2	3
R-90	3	3	2	3	3	2
R-91	1	3	2	2	2	4
R-92	1	2	2	1	1	2
R-93	2	3	3	2	3	4
R-94	4	4	4	4	3	4
R-95	3	2	3	4	3	4
R-96	3	4	2	3	2	2
R-97	2	3	2	3	2	2
R-98	2	3	3	2	2	3
R-99	3	2	3	3	3	3
R-100	3	2	4	2	2	3
R-101	3	2	4	2	3	3
R-102	3	2	3	2	3	3
R-103	3	3	3	3	3	3
R-104	2	3	3	2	2	2
R-105	2	4	3	3	4	4
R-106	3	4	4	4	4	4
R-107	4	3	3	3	2	4
R-108	2	4	3	3	2	3
R-109	3	3	3	2	2	3
R-110	2	3	4	3	3	3
R-111	3	4	3	3	2	3
R-112	2	2	3	3	1	3

Siswa Keturunan Tionghoa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-75	2	2	2	3	3	3
R-76	3	3	3	3	3	2
R-77	2	2	2	2	2	2
R-78	2	2	1	3	2	3
R-79	2	3	2	2	3	3
R-80	2	4	3	3	2	3
R-81	3	3	3	3	2	3
R-82	1	1	4	3	2	4
R-83	2	3	3	3	2	3
R-84	3	3	3	2	3	2
R-85	2	3	4	3	3	3
R-86	3	4	4	3	3	3
R-87	2	2	2	2	2	2
R-88	3	3	3	3	3	2
R-89	3	4	3	3	4	3
R-90	2	3	2	1	2	3
R-91	3	3	3	3	3	3
R-92	3	3	3	3	2	2
R-93	3	3	3	3	3	3
R-94	1	1	1	1	1	2
R-95	3	3	3	3	2	2
R-96	3	4	3	3	4	4
R-97	3	3	3	3	3	3
R-98	1	3	2	2	3	3
R-99	3	2	3	4	3	1
R-100	2	4	3	3	2	4
R-101	3	3	3	2	2	2
R-102	4	3	3	4	4	3
R-103	3	3	3	1	1	3
R-104	3	3	3	3	3	3
R-105	2	4	3	3	2	4
R-106	2	3	2	1	1	2
R-107	3	3	3	3	3	2
R-108	3	3	3	3	2	2
R-109	2	3	3	2	2	3
R-110	2	3	2	2	2	3
R-111	2	2	2	2	2	2
R-112	3	3	4	3	2	3

Siswa Keturunan Jawa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-113	4	4	3	4	4	4
R-114	2	4	3	3	2	4
R-115	3	3	3	3	2	3
R-116	3	4	3	3	3	3
R-117	3	3	3	2	3	3
R-118	4	2	3	3	3	3
R-119	3	4	2	3	4	2
R-120	2	3	3	3	2	3
R-121	3	4	3	3	2	3
R-122	2	3	3	3	3	4
R-123	3	3	3	4	2	4
R-124	4	3	3	3	4	3
R-125	3	3	2	3	3	2
R-126	3	3	4	3	2	3
R-127	2	1	4	3	4	3
R-128	3	3	3	3	3	2
R-129	2	2	2	2	2	2
R-130	2	3	3	2	3	2
R-131	3	3	3	2	4	3
R-132	2	2	3	2	3	2
R-133	3	3	3	2	2	2
R-134	1	2	3	2	1	2
R-135	3	2	3	3	4	3
R-136	3	3	2	3	4	4
R-137	2	3	3	3	2	2
R-138	3	4	4	2	4	4
R-139	3	3	2	2	3	3
R-140	3	3	3	4	4	2
R-141	3	4	2	3	4	3
R-142	3	4	2	3	2	2
R-143	3	4	2	2	3	4
R-144	3	3	3	1	2	3
R-145	3	3	3	4	2	3
R-146	3	4	3	3	4	3
R-147	3	4	3	3	3	3
R-148	3	3	3	2	3	3
R-149	3	3	3	3	3	3
R-150	3	3	2	4	4	3

Siswa Keturunan Tionghoa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-113	2	3	2	3	2	3
R-114	2	3	3	3	2	3
R-115	3	3	3	3	4	3
R-116	2	3	3	2	2	3
R-117	2	3	3	2	3	2
R-118	2	3	3	3	2	2
R-119	3	3	3	2	3	3
R-120	3	3	3	3	4	3
R-121	3	3	3	2	4	1
R-122	2	3	3	4	3	3
R-123	2	3	3	2	3	3
R-124	4	4	3	3	2	3
R-125	2	3	3	3	3	3
R-126	3	3	2	4	3	2
R-127	2	3	4	2	3	3
R-128	2	3	3	4	3	3
R-129	2	2	3	3	3	3
R-130	2	3	3	3	2	3
R-131	3	2	2	3	2	2
R-132	2	2	3	2	2	2
R-133	2	2	2	3	3	3
R-134	4	4	3	3	3	3
R-135	3	3	2	3	2	3
R-136	2	3	3	2	2	3
R-137	3	3	3	2	4	4
R-138	3	3	3	2	4	4
R-139	2	3	3	2	3	3
R-140	3	4	2	2	3	4
R-141	3	2	2	2	2	2
R-142	1	1	1	1	1	1
R-143	2	3	3	3	2	3
R-144	2	1	1	2	1	1
R-145	3	3	3	3	2	2
R-146	2	4	3	3	3	2
R-147	2	3	2	2	3	3
R-148	4	4	3	2	1	3
R-149	3	3	4	3	3	3
R-150	1	3	3	4	4	3

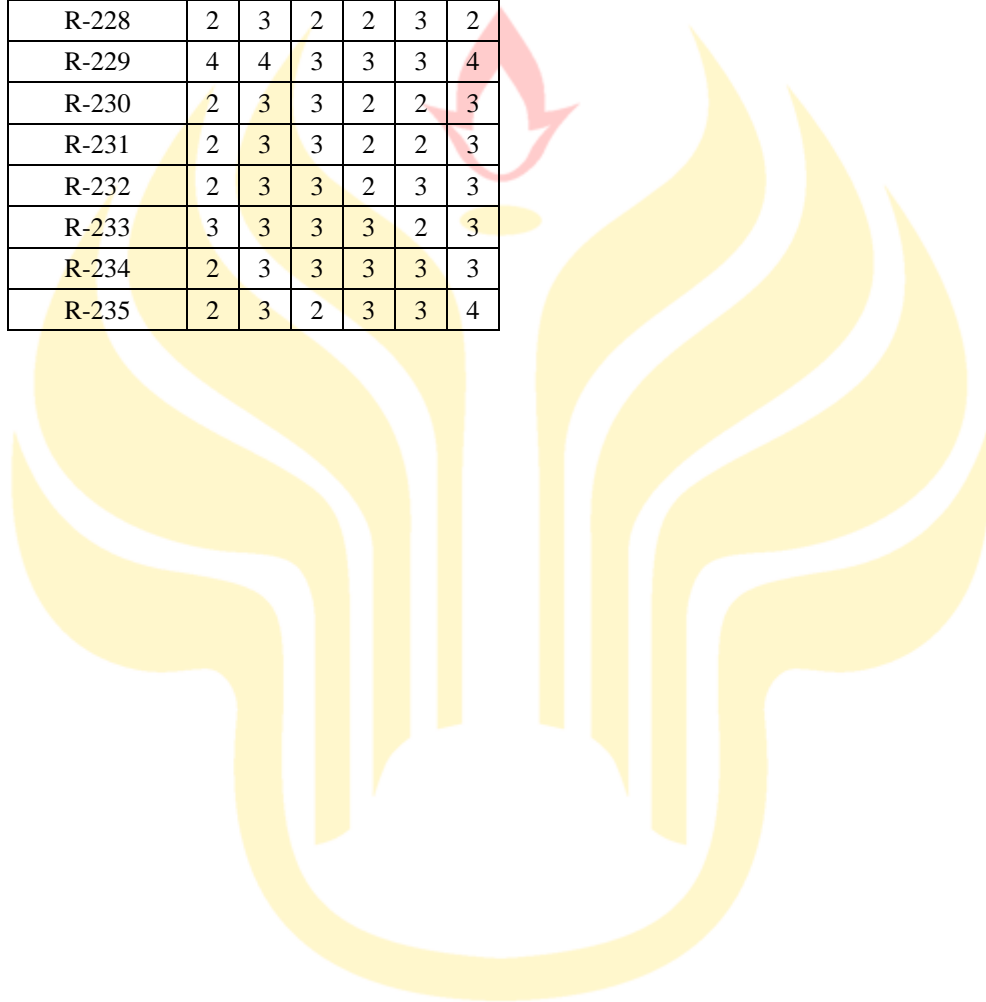
Siswa Keturunan Jawa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-151	2	3	2	3	3	3
R-152	3	2	2	3	3	2
R-153	2	2	2	2	3	4
R-154	2	4	4	3	3	4
R-155	3	4	4	4	4	3
R-156	3	3	3	4	3	3
R-157	3	4	3	3	3	3
R-158	2	2	2	2	2	2
R-159	3	4	3	3	3	3
R-160	3	3	3	2	3	3
R-161	2	3	3	3	2	3
R-162	3	3	3	3	3	3
R-163	2	3	3	2	2	3
R-164	2	2	2	3	2	3
R-165	3	4	2	3	4	4
R-166	3	3	2	3	3	3
R-167	2	3	2	3	3	3
R-168	4	4	3	4	4	4
R-169	4	3	4	3	2	4
R-170	2	2	2	3	3	2
R-171	3	3	4	3	3	3
R-172	2	2	3	2	3	3
R-173	2	2	2	2	3	3
R-174	4	3	3	3	4	4
R-175	2	2	2	3	3	2
R-176	2	2	4	3	3	3
R-177	2	3	3	3	3	3
R-178	3	3	3	3	3	4
R-179	3	4	3	3	2	2
R-180	2	3	3	2	3	3
R-181	3	3	3	2	3	3
R-182	3	4	3	2	3	3
R-183	2	3	2	2	3	3
R-184	3	4	3	3	4	3
R-185	2	3	3	2	3	2
R-186	2	3	3	3	3	3
R-187	3	3	3	3	3	3
R-188	3	3	3	2	1	1

Siswa Keturunan Tionghoa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-151	3	3	4	3	3	2
R-152	2	3	3	2	3	3
R-153	4	4	4	4	4	4
R-154	3	4	3	4	3	3
R-155	3	3	3	3	3	3
R-156	1	3	3	2	2	3
R-157	2	3	2	2	2	2
R-158	3	4	3	2	3	3
R-159	3	3	3	2	2	3
R-160	2	4	3	2	3	2
R-161	3	2	2	3	3	2
R-162	3	3	2	2	2	2
R-163	3	3	3	3	2	3
R-164	1	3	2	2	2	2
R-165	4	4	3	3	3	4
R-166	1	3	3	2	2	3
R-167	2	3	3	2	2	3
R-168	3	2	2	3	3	2
R-169	1	3	3	2	1	2
R-170	2	3	2	2	2	3
R-171	3	3	2	3	2	3
R-172	3	4	2	2	3	4
R-173	3	4	2	3	3	3
R-174	2	2	2	2	1	3
R-175	1	4	3	3	3	4
R-176	3	3	2	2	3	3
R-177	2	3	3	3	2	3
R-178	2	3	3	2	2	3
R-179	2	3	3	3	3	2
R-180	3	3	3	3	2	3
R-181	2	2	3	2	2	2
R-182	3	2	3	3	3	2
R-183	2	3	3	2	2	2
R-184	3	3	2	2	3	2
R-185	2	3	3	2	3	3
R-186	2	3	3	3	3	2
R-187	3	3	3	3	3	3
R-188	3	3	1	2	2	1

Siswa Keturunan Jawa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-189	1	3	2	2	3	2
R-190	2	3	3	3	3	3
R-191	3	3	3	3	3	3
R-192	2	3	2	2	3	3
R-193	3	2	2	2	3	2
R-194	3	3	3	2	2	3
R-195	3	3	3	4	3	3
R-196	3	2	3	1	4	1
R-197	4	3	3	3	3	3
R-198	3	4	4	4	4	4
R-199	3	3	3	2	3	3
R-200	3	3	3	3	3	3
R-201	2	3	2	2	2	2
R-202	3	3	3	3	3	3
R-203	2	3	3	2	3	3
R-204	3	3	2	3	2	3
R-205	3	3	2	2	2	3
R-206	4	3	3	3	3	3
R-207	3	3	3	3	3	3
R-208	2	2	2	2	3	2
R-209	3	3	2	2	2	3
R-210	3	3	2	3	2	2
R-211	3	3	3	4	2	4
R-212	3	2	4	3	3	3
R-213	2	3	2	2	2	4
R-214	3	3	4	3	3	3
R-215	4	4	3	3	4	3
R-216	1	3	3	2	3	4
R-217	2	3	4	4	3	2
R-218	2	3	3	3	3	3
R-219	3	4	3	3	3	3
R-220	2	3	2	4	2	3
R-221	3	3	3	4	4	3
R-222	2	1	2	2	1	1
R-223	2	3	2	2	2	2
R-224	2	2	1	3	2	1
R-225	3	3	2	3	4	3
R-226	2	3	3	3	2	3

Siswa Keturunan Tionghoa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-189	1	3	3	2	1	4
R-190	3	3	3	2	2	3
R-191	2	2	2	3	2	2
R-192	2	3	3	2	2	3
R-193	3	4	3	3	3	4
R-194	3	3	3	3	3	3

Siswa Keturunan Jawa						
Responden	Item					
	1	2	3	4	5	6
R-227	1	3	3	3	3	3
R-228	2	3	2	2	3	2
R-229	4	4	3	3	3	4
R-230	2	3	3	2	2	3
R-231	2	3	3	2	2	3
R-232	2	3	3	2	3	3
R-233	3	3	3	3	2	3
R-234	2	3	3	3	3	3
R-235	2	3	2	3	3	4



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## Lampiran 11

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

## UJI NORMALITAS DATA

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		IE Jawa	IE Tionghoa	PS Jawa	PS Tionghoa
N		235	194	235	194
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	16.78	15.95	150.91	147.92
	Std. Deviation	2.628	2.754	12.684	12.188
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.105	.050	.049
	Positive	.083	.079	.050	.049
	Negative	-.095	-.105	-.040	-.031
Test Statistic		.095	.105	.051	.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.176 <sup>c</sup>	.176 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



## UJI HOMOGENITAS DATA

### 1. Variabel Perilaku Prososial

#### Test of Homogeneity of Variances

Perilaku Prososial

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.744	1	427	.389

### 2. Variabel Identitas Etnis

#### Test of Homogeneity of Variances

Identitas Etnis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.504	1	427	.062

## Lampiran 12

### HASIL ANALISIS *INDEPENDENT SAMPLE T-TEST*

#### a. Analisis *Independent Sampel T-Test* Variabel Perilaku Prososial

Group Statistics

	Siswa Keturunan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perilaku Prososial	Jawa	235	150.9064	12.68385	.82740
	Tionghoa	194	147.9227	12.18847	.87508

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Perilaku Prososial	Equal variances assumed	.744	.389	2.468	427	.014	2.98370	1.20891	.60754	5.35986
	Equal variances not assumed			2.478	417.272	.014	2.98370	1.20431	.61643	5.35097



b. Analisis *Independent Sample T-Test* Variabel Identitas Etnis

**Group Statistics**

	Siswa Keturunan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Identitas Etnis	Jawa	235	16.7787	2.62833	.17145
	Tionghoa	194	15.9485	2.75369	.19770

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Identitas Etnis	Equal variances assumed	.153	.696	3.187	427	.002	.83027	.26053	.31819	1.34235
	Equal variances not assumed			3.173	403.996	.002	.83027	.26169	.31582	1.34472

## Lampiran 13



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA DAN PELATIHAN PENDIDIKAN

Gedung Laboratorium LPTK UNNES Lantai 3 Sekaran Gunungpati Semarang 50229

Laman: <http://p2bpp.unnes.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Dengan ini, Pusat Pengembangan Bahasa dan Pelatihan Pendidikan Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa saudara:

Nama : Charis Faozi  
 NIM : 1301414078  
 Jurusan : Bimbingan Konseling, S1

telah menerjemahkan **Instrumen Penelitian "Conceptualization and Measurement of Ethnic Identity: Current Status and Future Directions"** di Pusat Pengembangan Bahasa dan Pelatihan Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Semarang, 6 September 2018

Kepala P2BPPP UNNES



Drs. Amir Sisbiyanto, M.Hum.  
 NIP-19540728198303 1 002

## Lampiran 14



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019  
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 18230/UN37.1.1/LT/2018  
 Hal : Izin Penelitian

25 Oktober 2018

Yth. Kepala Sekolah SMP Pangudiluhur Domenico Savio  
 Jl.Dr Sutomo no.6, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Charis Faozi  
 NIM : 1301414078  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling, S1  
 Semester : Gasal  
 Tahun akademik : 2018/2019  
 Judul : Pengaruh Identitas Etnis terhadap Perilaku Prososial Siswa  
 Keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP Pangudiluhur Domenico  
 Savio Tahun 2018

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 29 Oktober s.d 30 November 2018.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIP

Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si.

NIP 196301211987031001



Tembusan:  
 Dekan FIP;  
 Universitas Negeri Semarang

## Lampiran 15



YAYASAN PANGUDI LUHUR  
**SMP PL DOMENICO SAVIO**

Jalan dr. Sutomo 6 Telepon (024) 8315609 Fax (024) 8412441 SEMARANG  
 Website : [www.domsav.pangudiluhur.org](http://www.domsav.pangudiluhur.org) E-mail : [domsav@pangudiluhur.org](mailto:domsav@pangudiluhur.org)

SURAT KETERANGAN

Nomor : D2 / XI / 470

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SMP PL Domenico Savio menerangkan bahwa,

N a m a : Charis Faozi  
 N I M : 1301414078  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang  
 Prodi : Bimbingan dan Konseling, S1  
 Tahun Akademik : 2018/2019

Telah melaksanakan penelitian sebagai berikut :

Judul Penelitian : Pengaruh Identitas Etnis terhadap Perilaku Prososial Siswa Keturunan Jawa dan Tionghoa di SMP PL Domenico Savio Kota Semarang Tahun 2018  
 Lokasi : SMP PL Domenico Savio  
 Waktu penelitian : 29 Oktober – 12 November 2018

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 November 2018

Kepala Sekolah

  
 Martinus Sariya Giri, FIC., M.Hum  
 No. G. 10. 951



## Lampiran 16

**DOKUMENTASI**

Peneliti memberikan penjelasan pengisian instrumen



Siswa mengisi instrumen yang sudah diberikan